

**HUBUNGAN ANTARA STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA
DENGAN PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWI**

(Studi Kuantitatif di Program Studi Pendidikan IPS di Universitas Negeri Jakarta)



Dessy Permata Sari

4915131417

Skripsi ini Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

ABSTRAK

Dessy Permata Sari, Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswi (Studi Kasus Mahasiswi Pendidikan IPS Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2013-2016). Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan berdasarkan bukti data empiris atau fakta yang sesungguhnya (valid), benar, dan dapat dipercaya (reliabel) tentang adanya hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan perilaku konsumtif mahasiswi. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswi Pendidikan IPS angkatan 2013 - mahasiswi IPS angkatan 2016. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Proportional Random Sampling*. Hasil penelitian ini memiliki persamaan regresi linier sederhana $\hat{Y} = 0,969X - 9,884$. Koefisien korelasi Pearson *product moment* diperoleh sebesar $r_{xy} = 0,9516$, yang artinya ada hubungan positif antara variabel bebas (status sosial ekonomi orang tua) dengan variabel terikat (perilaku konsumtif mahasiswi). Berdasarkan perhitungan signifikansi koefisien korelasi atau uji-t diperoleh $t_{hitung} (39,429) > t_{tabel} (1,974)$, sehingga menunjukkan adanya hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan perilaku konsumtif mahasiswi senilai koefisien korelasi yaitu 0,905 dengan koefisien determinasi sebesar 90,5%.

Kata Kunci: *Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Perilaku Konsumtif, Mahasiswi*

ABSTRACT

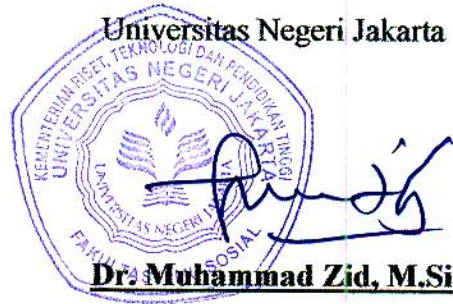
Dessy Permata Sari, Relationship Between Status of Social Economy of Parent With Consumptive Behavior of Student (Case Study Student Education IPS Jakarta State University Force 2013-2016). Essay. Jakarta: Social Science Education Studies Program, Social Science Education Department, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2017.

This study aims to obtain knowledge based on evidence of empirical data or facts that are true (valid), true, and reliable (reliabel) about the relationship between the socioeconomic status of parents with student consumptive behavior. This research was conducted on student of IPS Education class of 2013 - student of IPS force 2016. This research use correlational quantitative method. The sampling technique used is Proportional Random Sampling. The results of this study have a simple linear regression equation $\hat{Y} = 0.969X - 9,884$. Pearson product moment correlation coefficient obtained by $r_{xy} = 0,9516$, which means there is positive relation between independent variable (socioeconomic status of parents) with dependent variable (student consumptive behavior). Based on the calculation of correlation coefficient significance or t-test obtained $t_{count} (39,429) > t_{table} (1,974)$, thus indicating the relationship between the socioeconomic status of parents with student consumptive behavior worth of correlation coefficient is 0.905 with determination coefficient of 90.5%.

Keywords: *Socioeconomic Status of Parents, Consumptive Behavior, Student*

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial



NIP. 196304121994031002

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Drs. Muhammad Muchtar, M.Si</u> NIP. 195403151987031002 Ketua		15/8/2017
2.	<u>Dian Alfia Purwandari S.E, M.Si</u> NIP. 197808152008012015 Sekretaris		11/08/2017
3.	<u>Dr. Budiaman, M.Si</u> NIP. 196710211994031002 Dosen Pembimbing I		11/08/2017
4.	<u>Martini SH, MH</u> NIP. 19103031998032001 Dosen Pembimbing II		10/08/2017
5.	<u>Dr. Eko Siswono, M.Si</u> NIP. 195903161983031004 Penguji Ahli		09/08/2017

Tanggal Lulus: 3 Agustus 2017

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dari semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
dan telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Dessy Permata Sari

No. Registrasi : 4915131417



Tanda Tangan

Tanggal : 21 Juli 2017

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai citivas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dessy Permata Sari
No. Registrasi : 4915131417
Program Studi : Pendidikan IPS
Jurusan/Fakultas : Pendidikan IPS/Ilmu Sosial
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul:

***Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Perilaku Konsumtif
Mahasiswa***

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di Jakarta
Pada tanggal: 21 Juli 2017
Yang menyatakan



Dessy Permata Sari
NIM. 4915131417

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Anda tidak pernah diberikan sebuah impian tanpa
dibekali dengan kuasa untuk mewujudkannya

Skripsi ini kupersembahkan untuk

Keluargaku tercinta

Terutama kepada Bapak dan Mama tersayang

Yang selalu sabar dalam mendidikku hingga dewasa

Serta atas semua pengorbanan, doa, dan motivasinya

Yang selalu menyemangatiku dalam menuntut ilmu

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat seiring salam ke pangkuan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan pencerahan kepada umat manusia, semoga dengan memegang teguh sunnahnya akan mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Universitas Negeri Jakarta.

Selama proses penulisan proposal skripsi ini, peneliti mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Zid, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta
2. Bapak Drs. H. Muhammad Muchtar, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta
3. Bapak Dr. Budiaman, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I, atas kesabaran, ketelitian, dan ilmu pengetahuannya selama membimbing peneliti
4. Ibu Martini, S.H, M.H. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, bantuan, serta sarannya kepada peneliti
5. Bapak Bambu Segara, S.Sos, yang telah bersedia memberikan waktunya kepada seluruh mahasiswa non bimbingan untuk juga dibimbing olehnya dalam penulisan proposal skripsi
6. Akademik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta, atas kesediannya membantu peneliti memberikan data penelitian yang peneliti butuhkan
7. Bapak dan Mama tercinta yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, serta doa restunya kepada peneliti selama peneliti menempuh pendidikan di Universitas Negeri Jakarta, serta kakak perempuan tersayang (Hanna Rizkiawati), dan seluruh keluarga/kerabat yang mendambakan keberhasilan peneliti dalam menuntut ilmu

8. Risma, Raras, Dinta, Adinda, Fanny, Sella, Aya, Reni, Vivi, dan Lucy selaku teman istimewa dalam menempuh dan menjalani hari-hari perkuliahan dan senantiasa memotivasi peneliti untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Teman-teman Pendidikan IPS angkatan 2013 – angkatan 2016 yang telah berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.

Kepada semua yang telah mendukung, mendoakan, dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini yang belum disebutkan namanya satu persatu, terima kasih. Semoga Allah SWT membalas dan melimpahkan karunia-Nya. Amin.

Jakarta, Januari 2017

(Dessy Permata Sari)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Kegunaan Penelitian	9
BAB II PENYUSUNAN KERANGKA TEORITIK, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	10
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Hakikat Perilaku Konsumtif	10
2. Hakikat Status Sosial Ekonomi Orang Tua	20
B. Kerangka Berpikir.....	39
C. Pengajuan Hipotesis.....	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Tujuan Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
C. Metode dan Desain Penelitian	43
D. Populasi dan Sampel Penelitian	44
E. Instrumen Penelitian	47

1.	Perilaku Konsumtif Mahasiswi.....	48
a.	Definisi Konseptual.....	48
b.	Definisi Operasional.....	48
c.	Kisi-kisi Instrumen Perilaku Konsumtif Mahasiswi	49
2.	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	50
a.	Definisi Konseptual.....	50
b.	Definisi Operasional.....	51
c.	Kisi-kisi Instrumen Status Sosial Ekonomi Orang Tua	52
3.	Uji Coba Instrumen.....	53
a.	Uji Validitas	53
b.	Uji Reliabilitas.....	54
F.	Teknik Analisis Data.....	55
1.	Mencari Persamaan Regresi.....	57
2.	Uji Persyaratan Analisis.....	58
a.	Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas X	58
b.	Uji Homogenitas	58
3.	Uji Hipotesis	59
a.	Uji Keberartian Regresi.....	59
b.	Uji Linieritas Regresi	59
4.	Uji Koefisien Korelasi	60
5.	Koefisien Determinasi	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DENGAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Data.....	63
B.	Pengujian Persyaratan Analisis.....	67
1.	Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas X	67
2.	Uji Homogenitas	68
C.	Pengujian Hipotesis	68
1.	Mencari Persamaan Regresi.....	68
2.	Uji Keberartian Regresi	69
3.	Uji Linieritas Regresi	70
4.	Uji Koefisien Korelasi	72
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	73

E. Keterbatasan Penelitian.....	74
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Implikasi	76
C. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN	81
DOKUMENTASI.....	183
RIWAYAT HIDUP.....	184

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penelitian Relevan	37
Tabel 3.1	Perhitungan Populasi Jumlah Mahasiswi Pendidikan IPS UNJ.....	45
Tabel 3.2	Jumlah Sampel Masing-masing Angkatan	47
Tabel 3.3	Kisi-kisi Angket Perilaku Konsumtif Mahasiswi	49
Tabel 3.4	Kisi-kisi Angket Status Sosial Ekonomi Orang Tua	52
Tabel 3.5	ANAVA	60
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Perilaku Konsumtif Mahasiswi	64
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Status Sosial Ekonomi Orang Tua	66
Tabel 4.3	Hasil Homogenitas	68
Tabel 4.4	ANAVA Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswi	71
Tabel 4.5	Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi X dan Y	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka Pemikiran	40
Gambar 4.1	Histogram Variabel Y	65
Gambar 4.2	Histogram Variabel X	67
Gambar 4.3	Grafik Persamaan Regresi	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Penelitian Sebelum Validitas Perilaku Konsumtif Mahasiswi	81
Lampiran 2	Uji Coba Intrumen Variabel Y (Perilaku Konsumtif Mahasiswi)	98
Lampiran 3	Contoh Perhitungan Validitas Butir Pernyataan Nomor 2 Variabel Y	100
Lampiran 4	Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Validitas Y	102
Lampiran 5	Instrumen Penelitian Sesudah Validitas Perilaku Konsumtif Mahasiswi	104
Lampiran 6	Data Mentah Variabel Y (Perilaku Konsumtif Mahasiswi)	111
Lampiran 7	Proses Perhitungan Membuat Histogram Variabel Y (Perilaku Konsumtif Mahasiswi)	112
Lampiran 8	Histogram Variabel Y (Perilaku Konsutif Mahasiswi)	114
Lampiran 9	Instrumen Penelitian Sebelum Validitas Status Sosial Ekonomi Orang Tua	115
Lampiran 10	Uji Coba Intrumen Variabel X (Status Sosial Ekonomi Orang Tua)	122
Lampiran 11	Contoh Perhitungan Validitas Butir Pernyataan Nomor 2 Variabel X	123
Lampiran 12	Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Validitas X	125
Lampiran 13	Instrumen Penelitian Sesudah Validitas Status Sosial Ekonomi Orang Tua	127
Lampiran 14	Data Mentah Variabel X (Status Sosial Ekonomi Orang Tua)	134
Lampiran 15	Proses Perhitungan Membuat Histogram Variabel X (Status Sosial Ekonomi Orang Tua)	135
Lampiran 16	Histogram Variabel X (Status Sosial Ekonomi Orang Tua)	137
Lampiran 17	Data Mentah Variabel X dan Variabel Y	138
Lampiran 18	Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku	

	Variabel X dan Variabel Y	143
Lampiran 19	Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku	148
Lampiran 20	Rekapitulasi Skor Total Instrumen Hasil Penelitian	150
Lampiran 21	Perhitungan Persamaan Regresi Linear Sederhana	155
Lampiran 22	Tabel Untuk Menghitung Persamaan Regresi $\hat{Y} = a + Bx$	157
Lampiran 23	Grafik Persamaan Regresi	162
Lampiran 24	Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, Simpangan Baku	163
Lampiran 25	Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku Regresi $\hat{Y} = 0,969X - 9,884$	168
Lampiran 26	Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y atas X Regresi $\hat{Y} = 0,969X - 9,884$	169
Lampiran 27	Perhitungan Uji Homogenitas	170
Lampiran 28	Perhitungan Uji Keberartian Regresi	172
Lampiran 29	Tabel Perhitungan Uji Kelinieran Regresi	173
Lampiran 30	Perhitungan Uji Kelinieran Regresi	178
Lampiran 31	Tabel ANAVA Untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regresi	179
Lampiran 32	Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment	180
Lampiran 33	Perhitungan Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Product Moment (Uji t)	181
Lampiran 34	Perhitungan Koefisien Determinasi	182

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Maraknya pusat perbelanjaan atau yang lebih dikenal dengan istilah *mall* di Indonesia tentunya sudah identik melekat di masyarakat perkotaan. Peristiwa ini terjadi karena pusat perbelanjaan atau *mall* yang ada di Indonesia pada umumnya memiliki fungsi sebagai tempat dimana semua kalangan mulai dari anak-anak hingga kalangan dewasa dapat menghabiskan waktu berjam-jam pada saat *weekdays* maupun *weekend* bersama keluarga dan kerabat.

Mall atau pusat perbelanjaan selain memiliki fungsi sebagai tempat berbelanja kebutuhan pribadi maupun keluarga, juga merangkap menjadi tempat untuk berkuliner di tempat restoran favorit, menonton film, hingga rekreasi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya *mall* yang semakin berorientasi untuk menyediakan sarana hiburan bagi para pengunjung agar bisa menghabiskan waktu bersantai sejenak hingga berlama-lama untuk menyegarkan pikiran dari kegiatan sehari-hari yang cukup melelahkan. Namun, keberadaan *mall* tersebut justru semakin menyuburkan perilaku konsumtif masyarakat perkotaan karena disediakan berbagai kemudahan dan fasilitas berbelanja serta berekreasi yang mudah dan nyaman. Fasilitas kredit atau potongan harga pun semakin menjadikan masyarakat terus

berperilaku konsumtif. Sehingga bertambah pesatnya pembangunan *mall* secara tidak langsung membuat masyarakat terkesan memiliki gaya hidup dan kebiasaan berfoya-foya melalui kegiatan konsumtifnya.

Perilaku konsumtif ini akan terus ada dan mengakar dalam gaya hidup. Gaya hidup dapat didefinisikan sebagai “pola-pola tindakan yang membedakan satu orang dengan yang lain”.¹ Gaya hidup merupakan sebuah wujud identitas yang dipengaruhi dari status sosial yang ingin dicapai oleh masing-masing individu.

Pada teorinya, perilaku konsumtif tidak memandang usia, jenis kelamin, ataupun kelompok sosial masyarakat seperti remaja, dewasa atau bahkan orang tua. Namun pada kenyataannya dan beberapa penelitian yang ada, remaja dikatakan lebih cenderung untuk berperilaku konsumtif. Karakteristik remaja yang masih labil, spesifik dan mudah dipengaruhi sering dijadikan sebagai target pemasaran berbagai produk industri sehingga dengan karakteristik remaja tersebut, dapat mendorong remaja untuk membeli suatu produk yang tidak wajar. Membeli tidak lagi dilakukan karena produk tersebut memang dibutuhkan, tetapi membeli dilatarbelakangi oleh sebuah tujuan seperti ingin memperoleh pengakuan sosial, agar terlihat kekinian, dan sebagainya.

Remaja adalah objek yang sangat menarik untuk diminati oleh para ahli pemasaran. Kelompok usia remaja merupakan salah satu pasar yang potensial bagi produsen. Alasannya, karena pola konsumsi seseorang

¹ Bagong Suyanto, *Sosiologi Ekonomi Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat Post Modernism*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 147

terbentuk pada usia remaja. Disamping itu, remaja mudah terbujuk rayuan iklan, tidak realistis, cenderung boros dalam menggunakan uang, lebih mudah terpengaruh teman sebaya dalam hal berperilaku, dan biasanya lebih mementingkan gengsi untuk membeli barang-barang bermerek agar mereka dianggap tidak ketinggalan zaman. Keinginan remaja yang selalu ingin menunjukkan bahwa mereka dapat mengikuti mode yang sedang beredar, sangatlah besar. Padahal mode atau *trend* sendiri selalu berubah sehingga para remaja tidak pernah puas dengan apa yang dimilikinya, sehingga munculah perilaku konsumtif tersebut.

Masa remaja dimulai kira-kira usia 10 sampai 13 tahun dan berakhir antara usia 18 sampai 22 tahun.² Sehingga dapat disimpulkan, mahasiswa yang rata-rata berada dalam rentang usia tersebut merupakan bagian dari remaja. Mahasiswa adalah peserta didik yang telah terdaftar di sebuah lembaga pendidikan yang bernama Universitas dan telah memenuhi persyaratan sebagai mahasiswa yang telah ditetapkan oleh Universitas.

Mahasiswa merupakan bagian dari remaja yang saat ini ingin diakui eksistensinya oleh lingkungan dengan melakukan berbagai cara untuk berusaha menjadi bagian dari lingkungan itu. Pada masa remaja yang merupakan masa peralihan dan pencarian jati diri, mahasiswa mengalami proses pembentukan dalam perilakunya, dimana para mahasiswa mencari dan berusaha untuk mencapai pola diri yang ideal, hal

² John W. Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 26

tersebut menyebabkan para mahasiswa mudah untuk terpengaruh oleh promosi-promosi produk dan jasa yang dipaparkan di sejumlah media massa ataupun secara langsung dipromosikan di pasaran. Seperti yang kita lihat pada kenyataannya, semakin banyaknya tempat-tempat perbelanjaan dan pasar yang semakin banyak mengeluarkan produk-produk yang ditargetkan untuk para remaja khususnya mahasiswa, hal itu juga membuktikan bahwa semakin banyaknya para mahasiswa yang memiliki perilaku konsumtif yang dikhawatirkan jika terus berlangsung akan menjadi pola atau gaya hidup konsumtif. Pola perilaku konsumtif adalah pola pembelian dan pemenuhan kebutuhan yang lebih mementingkan faktor keinginan daripada kebutuhan dan cenderung dikuasai oleh hasrat keduniawian dan kesenangan semata.

Perilaku konsumtif sebagian besar dilakukan kaum wanita. Wanita memiliki kecenderungan lebih besar untuk berperilaku konsumtif dibandingkan pria. Karena konsumen wanita biasanya sering menggunakan emosinya dalam berbelanja sedangkan konsumen pria lebih menggunakan nalar atau logika. Ketika hasrat berbelanja wanita sudah dominan sementara keinginan begitu banyak, maka yang terjadi adalah mereka akan menjadi pembeli yang royal.

Dari pernyataan di atas dapat dikaitkan dengan permasalahan pada mahasiswi Pendidikan IPS Universitas Negeri Jakarta (P.IPS UNJ) yang berjenis kelamin perempuan, dimana saya melihat adanya perilaku konsumtif di kalangan mahasiswi tersebut. Hal ini dapat dilihat dari

banyaknya pembelian barang produksi dari mahasiswi yang tidak dibutuhkan dibandingkan barang pokok mahasiswi yang sifatnya lebih penting seperti pembelian buku untuk referensi pembuatan tugas dari dosen. Dalam perilaku konsumtif mahasiswi juga bisa dilihat dari penggunaan *gadget* dimana banyak mahasiswi yang mengganti *gadget* dengan model dan tipe terbaru atau bahkan ingin yang berbeda dari yang lain, hal seperti ini “lebih di dorong karena kebutuhan untuk menjaga citra diri, *image*, bahwa ia bukan termasuk orang yang ketinggalan zaman atau karena ia sebetulnya tengah berusaha menjaga citra sebagai bagian dari kelompok kelas sosial atas”.³ Padahal jika dilihat secara acak, tidak semua mahasiswi Pendidikan IPS UNJ berasal dari kelas sosial menengah atas. Hal ini dapat dilihat dari beragamnya status sosial ekonomi orang tua dari mahasiswi.

Perilaku konsumtif sangat berpeluang besar terjadi pada remaja khususnya mahasiswi dengan latar belakang status sosial ekonomi keluarga yang terpandang di dalam masyarakat dari segi kekayaan, jabatan ataupun pendidikan. Karena untuk mengkonsumsi suatu barang menghabiskan biaya yang tidak sedikit, maka dari itu biasanya orang yang berperilaku konsumsi adalah orang-orang yang mempunyai penghasilan tinggi. Selain penghasilan, pendidikan juga turut mempengaruhi perilaku konsumtif seseorang dengan adanya pembedaan-pembedaan dalam

³ Bagong Suyanto, *Op.Cit*, hlm. 138

mengonsumsi suatu barang atau jasa untuk menunjukkan bahwa orang tersebut mempunyai taraf hidup yang lebih baik.

Dengan adanya pengaruh dari status orang tua, mahasiswi mendapatkan uang saku. Uang saku merupakan uang yang diberikan oleh orang tua yang dapat digunakan untuk membeli makanan, membayar ongkos angkutan umum, membeli berbagai kebutuhan, menabung, dan sebagainya. Uang saku merupakan faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswi, dengan rata-rata pendapatan uang saku yang berbeda-beda dari setiap mahasiswi yang diterimanya setiap hari, setiap minggu, atau setiap bulannya. Sebagian besar mahasiswi mengandalkan uang saku yang didaparkannya untuk digunakan dalam berkonsumsi dalam periode waktu tertentu. Uang saku dari orang tua yaitu bapak atau ibu dapat mempengaruhi perilaku pembelian “keluarga merupakan organisasi kecil yang penting dalam mempengaruhi perilaku anggotanya yang bersumber dari orang tua. Suami-istri-anak memiliki peran yang berbeda dalam mempengaruhi perilaku pembelian mereka”.⁴

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perilaku konsumtif mahasiswi berdasarkan status sosial ekonomi orang tua untuk dianalisis lebih lanjut keakuratan hasil observasi datanya. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan

⁴ Ali Hasan, *Marketing dan Kasus-Kasus Pilihan*, (CAPS (Center for Academic Publishing Service: Jakarta, 2014), hlm. 164

penelitian yang berjudul: **“Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswi”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah, di antaranya:

1. Perilaku konsumtif terjadi karena banyaknya pusat perbelanjaan yang kian marak
2. Mahasiswi berperilaku konsumtif untuk menjaga citra diri atau *image* di lingkungannya
3. Penghasilan dan tingkat pendidikan orang tua dinilai memiliki peran dalam peningkatan perilaku konsumtif mahasiswi
4. Pemberian orang tua yang berlebihan akan membuat mahasiswi berperilaku konsumtif
5. Terdapat hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan perilaku konsumtif mahasiswi

C. Pembatasan Masalah

Melihat luasnya masalah yang ada, maka perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian lebih terarah dan tidak meluas ke bidang-bidang yang lain yang tidak memiliki relevansi dengan kajian masalah yang dipilih. Oleh karena itu, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi hanya pada “Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswi”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah yang diteliti adalah “Apakah terdapat hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan perilaku konsumtif mahasiswi?”

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kemanfaatan untuk berbagai pihak, di antaranya:

1. Universitas Negeri Jakarta, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi karya ilmiah untuk sebuah penelitian sosial dengan tema perilaku konsumtif
2. Penulis, sebagai sarana untuk memperluas wawasan serta menambah referensi mengenai penelitian sosial, terutama penelitian mengenai perilaku konsumtif di kalangan mahasiswi
3. Pembaca, sebagai sarana untuk menambah pengetahuan penelitian sosial dengan tema perilaku konsumtif dan diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi penelitian selanjutnya

BAB II

DESKRIPSI TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Perilaku Konsumtif

a. Pengertian Perilaku Konsumtif

Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan (sikap), tidak saja badan atau ucapan. Dalam bahasa Inggris perilaku disebut dengan *behavior* yang artinya kelakuan, tindak-tanduk jalan. Perilaku juga terdiri dari dua kata, peri dan laku, peri yang artinya sekeliling, dekat, melingkupi. Sedangkan laku artinya tingkah laku, perbuatan, tindak tanduk. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia perilaku dapat diartikan sebagai tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.⁵ Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku adalah segala perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh individu.

Istilah konsumtif diartikan sebagai pemakaian (pembelian) atau pengkonsumsian barang-barang yang sifatnya karena tuntutan gengsi semata dan bukan menurut tuntutan kebutuhan yang dipentingkan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1056

konsumtif diartikan sebagai 1) bersifat konsumtif (hanya memakai tidak menghasilkan sendiri), 2) bergantung pada hasil produksi lain.⁶

Perilaku konsumtif menurut Lubis adalah suatu perilaku pembeli yang tidak lagi didasarkan pada pertimbangan yang rasional melainkan karena adanya keinginan yang sudah mencapai taraf yang sudah tidak rasional lagi. Predikat konsumtif biasanya melekat pada seseorang bila orang tersebut membeli sesuatu di luar kebutuhan yang rasional, sebab pembelian tidak lagi didasarkan pada faktor kebutuhan, tetapi sudah pada taraf keinginan yang berlebihan. Sedangkan Neufeldt berpendapat bahwa perilaku konsumtif adalah suatu tindakan yang tidak rasional dan bersifat kompulsif sehingga secara ekonomis menimbulkan pemborosan dan inefisiensi biaya.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah pembelian barang secara berlebihan dan tidak sesuai dengan kebutuhan, bahkan cenderung hanya untuk memenuhi kepuasan sesaat.

Perilaku konsumtif sangat berpeluang besar terjadi pada remaja khususnya mahasiswa. Mahasiswa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan individu yang belajar di perguruan

⁶ WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2000), hlm. 132

tinggi.⁷ Sebagian mahasiswa masuk ke dalam kategori remaja akhir (18-21 tahun), namun sebagian pula terkategori sebagai dewasa awal pada periode pertama (22-28 tahun).⁸ Mahasiswa merupakan intelektual muda yang nantinya menjadi calon-calon penerus bangsa. Mahasiswa adalah individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berfikir dan perencanaan dalam bertindak.

b. Indikator Perilaku Konsumtif

Menurut Sumartono, definisi konsep perilaku konsumtif sangat variatif, tetapi inti dari pengertian perilaku konsumtif adalah membeli barang tanpa pertimbangan rasional atau bukan atas dasar kebutuhan pokok. Secara operasional, indikator perilaku konsumtif yaitu:⁹

1) Membeli produk karena iming-iming hadiah

Hadiah yang ditawarkan dari suatu produk biasanya dapat mendorong individu untuk membeli produk tersebut

2) Membeli produk karena kemasannya menarik

⁷ Tim Redaksi Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 696

⁸ Monks dan Siti, *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2001), hlm. 262

⁹ Sumartono, *Terperangkap dalam Iklan: Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm. 119

Remaja khususnya mahasiswi sangat mudah terbujuk untuk membeli suatu produk yang dibungkus dengan rapi dan dihias oleh warna-warna yang menarik. Artinya motivasi untuk membeli produk tersebut hanya karena produk tersebut dibungkus dengan rapi dan menarik

3) Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi

Konsumen mahasiswi mempunyai keinginan membeli yang tinggi, karena pada umumnya mahasiswi mempunyai ciri khas dalam berpenampilan untuk mendapatkan perhatian dari orang lain. Dalam hal konsumsi, mahasiswi lebih banyak membelanjakan uangnya untuk menunjang penampilan diri

4) Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya)

Konsumen mahasiswi cenderung menggunakan segala hal yang dianggap paling mewah untuk menjaga citra diri atau image di lingkungan sosialnya

5) Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status

Dalam membeli suatu produk, mahasiswi cenderung senang terhadap hal-hal yang branded atau bermerek. Hal ini dilakukan agar memberi kesan bahwa mahasiswi berasal dari kelas sosial yang tinggi.

6) Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan

Mahasiswi cenderung meniru perilaku tokoh yang di idolakannya dalam bentuk menggunakan segala sesuatu yang dapat dipakai tokoh idolanya. Mahasiswi juga cenderung memakai dan mencoba produk yang ditawarkan bila ia mengidolakan *public figure* produk tersebut.

- 7) Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi
Produk yang bermerek atau memiliki harga tinggi terbukti dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri mahasiswi
- 8) Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda).

Mahasiswi akan cenderung menggunakan produk jenis sama dengan merek yang berbeda dari produk yang sebelumnya ia gunakan, meskipun produk tersebut belum habis ia gunakan

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa dalam diri mahasiswi pasti memiliki suatu keinginan dan kebutuhan akan sesuatu yang diinginkan yang berdampak pada munculnya dorongan dan motivasi di dalam diri mahasiswi. Bila dikaitkan dengan berbagai teori-teori motivasi menurut para ahli, teori hierarki kebutuhan Maslow merupakan teori motivasi yang paling sesuai dengan penelitian saya.

Teori hierarki kebutuhan ini dikemukakan oleh Abraham Maslow yang menjelaskan secara sistematis tentang aneka kebutuhan manusia berupa piramida kebutuhan. Menurut Maslow,

kebutuhan manusia dapat digambarkan menjadi lima kategori yaitu kebutuhan fisiologis (*physiological needs*), kebutuhan rasa aman (*safety needs*), kebutuhan akan cinta dan keberadaan (*love and belongingness needs*), kebutuhan penghargaan diri (*self esteem*) dan kebutuhan aktualisasi diri (*self actualization*),¹⁰

Dalam penelitian ini, keinginan untuk membeli barang bermerek untuk mendapatkan status sosial yang lebih tinggi merupakan wujud dari pemenuhan kebutuhan penghargaan diri (*self esteem*). Ketika orang lain menganggap dirinya memiliki kedudukan sosial tinggi maka dia akan mendapatkan pujian dan penghargaan dari orang lain.

Selain itu, Bourdieu mengungkapkan bahwa budaya hidup (gaya hidup, dan lain-lain) adalah suatu area penting bagi pertarungan di antara berbagai kelompok dan kelas sosial. Konsumsi budaya itu cenderung sadar dan disengaja atau tidak, mengisi suatu fungsi sosial berupa melegitimasi perbedaan-perbedaan sosial.¹¹ Misalnya, suatu budaya digunakan oleh kelas dominan yang dipastikan reproduksinya hanya sebagai kelas dominan.¹² Kata dominan yang dimaksudkan oleh Bourdieu bukan terbatas pada dominan dalam hal jumlah melainkan lebih pada kekuasaan atas kontrol.

¹⁰Ujang Sumarwan, *Op.Cit*, hlm. 27

¹¹ John Storey, *Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2006), hlm. 46

¹² *Ibid*, hlm. 146

Hubungan antara pemikiran Bourdieu tentang konsumsi dengan penelitian ini adalah para mahasiswi membeli suatu produk memang sengaja membelinya dengan alasan agar memiliki perbedaan status sosial dengan yang lainnya. Artinya, dengan memakai produk yang terkenal dan mahal, maka mahasiswi secara tak langsung memiliki status sosial yang lebih tinggi dibanding dengan yang lain. Maka terbentuk adanya gaya hidup yang dipandang akan menentukan nilai dari seseorang dalam masyarakat. Gaya hidup yang bernilai tersebutlah, yang bisa membentuk adanya kelas dominan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen

Perilaku permintaan konsumen terhadap barang dan jasa akan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: pendapatan, selera konsumen, dan harga barang, di saat kondisi yang lain tidak berubah perilaku konsumen ini didasarkan pada teori perilaku konsumen yang menjelaskan bagaimana seseorang dengan pendapatan yang diperolehnya dapat membeli berbagai barang dan jasa sehingga tercapai kepuasan tertentu sesuai dengan apa yang diharapkan.¹³ Sedangkan menurut Kotler perilaku konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya:¹⁴

¹³ Nugroho J Setiadi, *Perilaku Konsumen, Konsep, dan Implikasi Untuk Strategi dan Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2000), hlm.42

¹⁴ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: IKAPI, 2000), hlm. 183

1) Faktor budaya

Faktor budaya merupakan hal yang sangat penting dalam perilaku pembelian yang mana faktor budaya ini terdiri dari budaya dan kelas sosial. Budaya merupakan penentu keinginan dan perilaku yang paling dasar. Kelas sosial adalah pembagian dalam masyarakat yang relatif homogen dan permanen, yang tersusun secara hierarkis dan yang para anggotanya menganut nilai, minat, dan perilaku yang serupa

2) Faktor sosial

Faktor sosial dipengaruhi oleh: kelompok acuan, keluarga, dan status sosial.¹⁵

a) Kelompok acuan: seseorang terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang tersebut.

b) Keluarga: merupakan organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat, dan anggota para keluarga menjadi kelompok acuan primer yang paling berpengaruh

c) Peran dan status sosial: peran meliputi kegiatan yang diharapkan akan dilakukan oleh seseorang, masing-masing peran menghasilkan status

¹⁵ *Ibid, hlm. 187*

3) Faktor pribadi

Karakteristik tersebut meliputi:¹⁶

- a) Usia dan tahap siklus hidup: orang membeli barang dan jasa berbeda-beda sepanjang hidupnya
- b) Pekerjaan dan lingkungan ekonomi
- c) Gaya hidup: pola hidup seseorang di dunia yang terungkap pada aktivitas, minat, dan opininya
- d) Kepribadian dan konsep diri. Kepribadian adalah ciri bawaan psikologi manusia yang terbedakan yang menghasilkan tanggapan yang relatif konsisten dan bertahan lama terhadap rangsangan lingkungannya. Konsep diri ada 3 yaitu konsep diri aktual (memandang dirinya seperti apa), konsep diri ideal (memandang dirinya ingin seperti apa), dan konsep diri orang lain (menganggap orang lain memandang dirinya seperti apa).

4) Faktor psikologis

Pilihan membeli seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor psikologis utama yaitu:¹⁷ Pertama, motivasi. Motivasi muncul karena adanya kebutuhan yang dirasakan oleh konsumen. Kebutuhan sendiri muncul karena konsumen merasa ketidaknyamanan antara yang seharusnya dirasakan dan yang sesungguhnya diinginkan. Kebutuhan yang dirasakan tersebut

¹⁶ *Ibid, hlm. 191*

¹⁷ *Ibid, hlm. 196-200*

mendorong seseorang untuk melakukan tindakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Artinya motivasi adalah daya dorong yang muncul dari seorang konsumen yang akan mempengaruhi proses keputusan konsumen dalam membeli dan menggunakan barang dan jasa.¹⁸

Kedua, persepsi konsumen. Persepsi konsumen adalah proses dimana kita memilih, mengatur, dan menerjemahkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti. Poin utamanya adalah bahwa persepsi tidak hanya tergantung pada rangsangan fisik, tetapi juga pada hubungan rangsangan terhadap bidang yang mengelilinginya.¹⁹

Ketiga adalah sikap konsumen. Sikap konsumen adalah faktor penting yang akan mempengaruhi keputusan konsumen. Konsep sikap sangat terkait dengan konsep kepercayaan dan perilaku. Sikap merupakan ungkapan perasaan konsumen tentang suatu objek apakah disukai atau tidak, dan sikap juga menggambarkan kepercayaan konsumen terhadap berbagai atribut dan manfaat dari objek tersebut.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam

¹⁸ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 11-12

¹⁹ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 179-180

memenuhi kebutuhan, yaitu faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis.

2. Hakikat Status Sosial Ekonomi

a. Pengertian Status Sosial

Dalam kamus sosiologi, status artinya suatu posisi dalam suatu hierarki, atau suatu wadah bagi hak dan kewajiban, atau aspek statis peranan, atau suatu prestise yang dikaitkan dengan suatu posisi, atau jumlah peranan ideal dari seseorang. Dalam kamus sosiologi, status sosial diartikan sebagai prestise umum dari seseorang dalam masyarakat.²⁰

Status sosial menurut Sumarwan disamakan dengan kelas sosial, yaitu pembagian masyarakat ke dalam kelas-kelas yang berbeda atau strata yang berbeda.²¹

Kedudukan atau status sosial menurut Soekanto, “tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya sehubungan dengan orang-orang lain, dalam arti lingkungan pergaulan, prestisenya, dan hak-hak dalam serta kewajibannya”.²² Dalam pergaulan atau interaksi seseorang dan keprestiseanya (kegengsiannya) tergantung

²⁰ Didik J, Rachbini, dkk. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum, Ekonomi Politik: Kebijakan dan Strategi Pembangunan*, (Granit, 2004), hlm. 98

²¹ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), edisi ke-2, hlm. 265

²² Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 265

pada aspek status sosial. Menurut Soekanto, ada tiga bentuk dari status sosial yaitu:²³

- 1) *Ascribed Status*, yaitu kedudukan seseorang dalam masyarakat tanpa memperhatikan perbedaan-perbedaan rohaniah dan kemampuan. Kedudukan tersebut diperoleh karena kelahiran, misalnya kedudukan anak seorang bangsawan adalah bangsawan
- 2) *Achieved Status*, adalah kedudukan yang dicapai seseorang dengan usaha-usaha yang disengaja. Kedudukan ini bersifat terbuka bagi siapa saja, tergantung dari kemampuan dalam mengejar serta mencapai tujuan-tujuannya
- 3) *Assigned Status*, adalah kedudukan yang diberikan. Kedudukan yang diberikan oleh suatu kelompok atau golongan kepada seseorang yang berjasa

b. Status Sosial yang ditinjau dari Ekonomi

Dalam pengukuran aspek-aspek pada status sosial ekonomi orang tua menurut Gilbert dan Kahl yang dikutip oleh Ujang Sumarwan terdapat tiga aspek acuan yang harus diketahui yaitu status pekerjaan, pendapatan, dan harta benda.²⁴ Sedangkan menurut Bornstein & Bradley bahwa aspek dalam pengukuran status sosial ekonomi yaitu pekerjaan, tingkat pendidikan akhir,

²³ *Ibid*, hlm, 210

²⁴ Ujang Smarwan, *Op.Cit*, hlm. 266

sumber daya ekonomi (pendapatan), dan kekuasaan atau jabatan yang dimilikinya.²⁵ Dari pandangan para ahli tersebut peneliti menyimpulkan beberapa aspek untuk mengetahui tingkat pengukuran status sosial ekonomi orang tua.

1) Pekerjaan

Pekerjaan yang dilakukan oleh orang tua baik ayah atau ibu “akan menentukan kelas sosial”,²⁶ keluarga itu sendiri

2) Tingkat Pendidikan

Gunawan menjelaskan bahwa tingkat pendidikan akan mempengaruhi pendapatan seseorang dengan hal ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi manusia dalam mencapai tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula pendapatannya begitupun sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan seseorang semakin sedikit pendapatan seseorang.²⁷

3) Sumber Daya Ekonomi/Pendapatan

Pendapatan adalah materi yang diterima oleh seseorang atau lembaga tertentu karena telah memberikan jasa atau melakukan suatu pekerjaan yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan dan dapat dijadikan sebagai jaminan kelangsungan hidup layak

²⁵ M. Munandar Soelaeman, *Ilmu Sosial Dasar: Teori dan Konsep Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2006), hlm. 149

²⁶ Sumarwan, *Op.Cit*, hlm. 266

²⁷ Neneng Widiyawati, “*Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Interaksi Sosial Antar Siswa di SMK Dua Mei Ciputat*”, Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Jakarta, hlm. 15

4) Kekuasaan/Jabatan

Kekuasaan atau jabatan adalah suatu kedudukan seseorang dalam memposisikan dirinya di dalam pekerjaan dimana seseorang yang mempunyai kekuasaan akan leluasa untuk menyuruh bawahannya, sehingga akan mempengaruhi kekayaannya

c. Status Sosial Ekonomi

Weber menggolongkan status sosial ekonomi sebagai penggolongan orang-orang yang termasuk kedalam suatu sistem sosial tertentu ke dalam lapisan-lapisan hierarki menurut dimensi kekuasaan, hak istimewa, dan prestise. Lain lagi yang dikatakan Cuber, Cuber mendefinisikan status sosial ekonomi sebagai suatu pola penempatan kategori kelas sosial berdasarkan hak-hak yang berbeda, Sorokin mendefinisikan status sosial ekonomi pembedaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas yang tersusun secara bertingkat.

Berdasarkan pernyataan yang di uraikan, status sosial ekonomi adalah penggolongan seseorang yang termasuk ke dalam suatu sistem sosial tertentu ke dalam lapisan-lapisan masyarakat, dan kelas-kelas yang ada di masyarakat tersusun secara bertingkat.

Perwujudan pelapisan di dalam masyarakat sering disebut kelas-kelas sosial, kelas-kelas sosial terdiri:

1) Kelas Sosial Atas (*Upper Class*)

Kelas sosial atas yaitu para pejabat, penguasa dan pengusaha kaya

2) Kelas Sosial Menengah (*Middle Class*)

Kelas sosial menengah yaitu kaum intelektual, dosen, peneliti, mahasiswa, pengusaha kecil dan menengah, serta pegawai negeri

3) Kelas Sosial Rendah (*Lower Class*)

Kelas sosial rendah yaitu kelompok terbesar dalam suatu masyarakat, misalnya buruh dan pedagang kecil

Menurut Friedman faktor yang mempengaruhi status sosial ekonomi seseorang yaitu:

- a) Pendidikan, berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah suatu cita-cita tertentu. Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka makin mudah dalam memperoleh pekerjaan, sehingga semakin banyak pula penghasilan yang diperoleh. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru dikenal
- b) Pekerjaan adalah simbol status seseorang di dalam masyarakat. Pekerjaan adalah jembatan untuk memperoleh uang untuk memenuhi kebutuhan hidup dan untuk mendapatkan tempat pelayanan kesehatan yang diinginkan

- c) Keadaan ekonomi
- d) Latar belakang budaya

Meeker dan Eels yang dikutip oleh Hopkins mengemukakan:

*“Socio economic status measured have been devised, all of them employ some combination of the following: occupation, source of income, housing and dwelling area”*²⁸

Menurut Meeker dan Eels status sosial ekonomi adalah sebuah tingkatan seseorang yang dapat diketahui melalui pekerjaan, pendapatan, rumah serta luas wilayah tempat tinggal. Seperti yang dijelaskan oleh Santrock bahwa, “Status sosial ekonomi merujuk pada kategori orang-orang menurut karakteristik ekonomi, pendidikan, dan pekerjaan mereka”.²⁹

Dapat disimpulkan dari uraian yang terperinci bahwa status sosial ekonomi mempunyai klasifikasi tinggi, menengah, dan rendah, setiap kelas mempunyai ciri dan syarat ketentuan tersendiri. Dengan adanya perbedaan status sosial ekonomi yang ada di dalam masyarakat akan berpengaruh bagi kehidupan seseorang di tengah masyarakat yang tentunya akan berpengaruh bagi hubungannya yang terjadi diantara masyarakat. Dengan kata lain status akan memberikan bentuk atau pola tertentu dalam suatu hubungan atau interaksi sosial yang terjadi di masyarakat

²⁸ Kenneth D Hopkind dan Julian C. Stanley, *Educational and Psychological Measurement and Evaluation*, (New Jersey: Prentice Hall, 2000), hlm. 463

²⁹ John W Santrock , *Education Psychology*. Terjemah Diana Angelica, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm. 194

Menurut Suryosubroto, “tingkat pendidikan adalah jenjang, taraf secara kronologis yang ada pada pendidikan formal atau pendidikan yang ada di sekolah. Dalam pendidikan terdapat perpanjangan yang mengatur sistem penyampaian dari taman kanak-kanak sampai sarjana muda dan sarjana lengkap di perguruan tinggi yang masing-masing jenjang menerima kelompok umur tertentu dan memberikan pengetahuan serta keterampilan tertentu.”³⁰

Ihsan mengemukakan, “Tingkat pendidikan adalah tahap pendidikan berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran, dan cara penyajian bahan pengajaran.”³¹ Pendapat tersebut menyatakan bahwa pendidikan yang ditempuh oleh individu merupakan tahap yang memerlukan proses untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi dan untuk mencapai perkembangan pada diri individu melalui proses belajar yaitu pendidikan. Adapun tingkat pendidikan sekolah yaitu:

- 1) Pendidikan Dasar
- 2) Pendidikan Menengah
- 3) Pendidikan Tinggi

Menurut Adi, tingkat pendidikan formal merupakan tingkatan yang dilalui oleh individu untuk memperoleh suatu pembuktian

³⁰ Suryosubroto, *Beberapa Aspek-aspek Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1983), hlm. 32

³¹ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 22

dari lembaga pendidikan, sebagai bukti bahwa seseorang telah menempuh jenjang pendidikan yang ditetapkan. Jenjang pendidikan memiliki variasi tingkat pendidikan awal yang harus dilalui oleh setiap individu yaitu sekolah dasar. Kemudian setelah dinyatakan lulus dari sekolah dasar dengan persyaratan tertentu, seseorang dapat melanjutkan pendidikan selanjutnya yaitu sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Pendidikan menengah ini akan menentukan perkembangan menjadi dewasa dan memasuki pendidikan tinggi untuk menentukan arah yang diinginkan oleh setiap individu untuk mencapai cita-cita yang lebih baik. Untuk mengukur tingkat pendidikan seseorang dalam status sosial ekonomi, Adi menjelaskan:

- a) Tidak sekolah sampai tingkat SD diberi skor 1
- b) SMP sampai dengan SMA diberi skor 2
- c) Perguruan tinggi diberi skor 3³²

Mengenai pendapatan, pendapatan adalah keseluruhan penghasilan pekerjaan utama dan sampingan. Adi memberikan penjelasan tentang bagaimana mengukur status sosial ekonomi dengan mengelompokkan tingkat pendapatan atau penghasilan seseorang. Klasifikasinya dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Kurang dari Rp. 1.000.000 - Rp. 2.999.000 diberi skor 1
- (2) Rp. 3.000.000 – Rp. 5.999.000 diberi skor 2

³² Rianto Adi, *Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2004), hlm. 42

(3) Rp. 6.000.000 – Rp. 8.000.000 diberi skor 3

Adi menjelaskan jumlah pendapatan yang diterima oleh seseorang merupakan suatu cerminan yang dapat menentukan apakah seseorang tersebut tergolong status sosial yang tinggi, menengah, atau rendah. Karena dengan penghasilan yang didapatkan seseorang dapat mewujudkan apapun yang diinginkannya. Dengan terpenuhinya kebutuhan, seseorang juga dapat meningkatkan taraf kehidupannya di masyarakat.³³

Adi juga menambahkan, “pekerjaan dapat dijadikan ukuran status sosial ekonomi, dimana yang diukur adalah jenis pekerjaan utama dan sampingan yang dilakukan untuk memperoleh hasilnya. Kemudian dalam menentukan pengukuran jenis pekerjaan dapat dibedakan menjadi:

- (a) Jenis pekerjaan tidak terdidik dan tidak terlatih, jenis pekerjaan semi terampil atau semi terlatih diberi skor 1
- (b) Jenis pekerjaan yang terlatih, pekerjaan teknisi diberi skor 2
- (c) Jenis pekerjaan yang terdidik atau profesional diberi skor 3

Menurut Sukirno, jika dilihat dari tingkat keahliannya dan pendidikannya, jenis pekerjaan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Tenaga kerja terdidik (*Skilled Labour*) yaitu tenaga kerja yang memiliki pendidikan yang tinggi dan ahli dalam bidang-bidang

³³ *Ibid*, hlm. 42

- tertentu, seperti dokter, guru, insinyur, pengacara, polisi, TNI, dsb
2. Tenaga kerja terlatih atau terampil (*Trained Labour*) yaitu tenaga kerja yang memerlukan pelatihan dan pengalaman kerja, seperti pengemudi (supir), tukang kayu, tukang memperbaiki tv dan radio, teknisi serta montir
 3. Tenaga kerja tidak terlatih dan tidak terdidik (*Unskilled Labour dan Untrined Labour*) yaitu tenaga kerja yang tidak memerlukan pelatihan dan tidak memerlukan pendidikan tinggi, seperti pedagang, pembantu, pelayan, buruh, dan keamanan.³⁴

Pekerjaan seseorang seringkali dianggap sebagai ukuran kesuksesan seseorang dalam menempuh pendidikan yang telah dilewati. Bidang pekerjaan sudah tentu berhubungan dengan bagaimana kesejahteraan yang diperoleh dari penghasilan yang didapatkan. Dengan adanya pekerjaan yang baik dapat menjanjikan masa depan yang cerah.

Seseorang dapat mengumpulkan hasil usahanya selama bekerja. Hasil tersebut dapat dikatakan sebagai kekayaan yang disimpan seseorang. Kekayaan juga dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok juga mampu

³⁴ Bambang Wijajanta, *Mengasah Kemampuan Ekonomi*, (Bandung: PT. Cipta Praya, 2007), hlm. 55

memanfaatkan tenaga mental maupun tujuannya dalam kelompok tertentu

Dengan demikian dapat disimpulkan status sosial ekonomi dapat diukur melalui tingkat pendidikan yang dapat di klasifikasikan dari yang tidak belajar di sekolah sampai dengan yang belajar di perguruan tinggi. Pendapatan juga dapat diklasifikasikan mulai dari berpendapatan di bawah Rp. 1.000.000 hingga lebih dari Rp.8.000.000. Jenis pekerjaan pun dapat diklasifikasikan dari mulai jenis pekerjaan tidak terampil atau tidak terdidik sampai jenis pekerjaan tenaga terdidik atau profesional. Semua itu diklasifikasikan menjadi status sosial ekonomi rendah, menengah, dan tinggi.

Menurut Hopkind dan Standley untuk mengukur status sosial ekonomi melalui pengukuran pekerjaan yang diukur dalam skala Hollingshead dan kemudian dibagi menjadi kelas atas, kelas menengah atas, kelas menengah ke bawah, kelas bawah ke atas dan kelas bawah ke bawah. Berikut ini merupakan alat ukur menjadi beberapa tingkatan:

Occupational Scale

- 1) *Major executive of large concerns, major professionals, and proprietors*
- 2) *Lesser professionals and proprietors and business manager*

- 3) *Administrative personnel, owners of small business, and minor professionals*
- 4) *Clerical and sales workers and technicians*
- 5) *Skilled trades*
- 6) *Machine operators and semiskilled workers*
- 7) *Unskilled employees*

Dari uraian di atas peneliti telah menerjemahkan:

Tingkat Pekerjaan:

- 1) Professional dan pemilik
- 2) Kurang professional
- 3) Pegawai administrasi dan bisnismen kecil
- 4) Tata usaha, sales, dan teknisi
- 5) Pedagang jasa
- 6) Operator mesin dan pekerja semi terampil
- 7) Buruh harian³⁵

Dari uraian ini dapat disintesisikan yaitu berbeda status sosial ekonomi berbeda pula pekerjaan yang digeluti dengan berbagai tingkatan jenis pekerjaan yang ada di dalam masyarakat.

e. Pengertian Orang Tua

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu serta merupakan hasil dari ikatan perkawinan yang sah

³⁵ Kenneth D Hopkind, Julian C, Stanley, *Op.Cit*, hlm.463

yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing anak-anaknya mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.

Posisi keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi kehidupan dan perilaku anak. Kedudukan dan fungsi keluarga bersifat fundamental, karena keluarga merupakan wadah pembentukan watak dan perilaku yang pertama bagi anak.

Dari dua variabel yang telah dibahas, perlu adanya teori untuk mensintesis adanya hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan perilaku konsumtif mahasiswi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori gaya hidup untuk menghubungkan dua variabel yang sedang diteliti.

Teori gaya hidup dikemukakan oleh Chaney digunakan sebagai penjelasan mengenai deskripsi gaya hidup konsumtif. Teori gaya hidup lebih mengarahkan pada bagaimana interpretasi kita untuk memahami tentang suatu fenomena yang terjadi. Pada teori gaya hidup dicirikan dengan penggunaan tanda-tanda (*signs*), simbol-simbol (*symbol*), dan petanda-petanda (*signifieds*). Gaya hidup yang ditawarkan dalam masyarakat adalah hasil pergulatan diri kita dalam pencarian identitas dan sensibilitas kita dengan lingkungan dimana kita hidup. Jadi gaya hidup tidak terlepas dari

pencarian identitas serta kesenangan dari penggunaan tanda-tanda (*signs*), simbol-simbol (*symbol*), serta petanda-petanda (*signifieds*).

Simbol dalam gaya hidup konsumtif di kalangan mahasiswi Pendidikan IPS UNJ dalam peningkatan prestise, ditunjukkan melalui penampilan yang mereka kenakan beserta merek yang tertera di dalamnya dan gadget yang mereka miliki. Itu artinya dengan barang-barang yang dikonsumsinya, dapat mencitrakan bagaimana pergaulan yang dilakukan mahasiswi tersebut.

Sesuai dengan pernyataan di atas, Chaney juga mengungkapkan bahwa penampakan luar menjadi salah satu situs yang paling penting dalam gaya hidup. Hal-hal permukaan akan menjadi sangat penting daripada substansi. Gaya dan desain menjadi sangat penting daripada fungsi. Gaya menggantikan substansi. Kulit akan menggantikan isi.³⁶ Ketika gaya menjadi segala-galanya maka perburuan penampilan dan citra juga akan masuk dalam permainan konsumsi. Maka arahan selanjutnya dari gaya hidup adalah tindakan konsumsi yang menjadi suatu gaya hidup konsumtif. Suatu gaya hidup konsumtif tidak terlepas dari penggunaan uang dan untuk mencapai suatu gaya hidup yang diinginkan seseorang memerlukan uang yang lebih atau ekstra.

Uraian di atas dapat dihubungkan dengan pemikiran Baudrillard bahwa institusi *fashion* ditunjuk sebagai “percepatan

³⁶ David Chaney, *Life Style: Sebuah Pengantar Komprehensif*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2004), hlm.

permainan sederhana dari penanda (*signifier*) dalam *fashion* menjadi menyolok, untuk mempesonakan kita-pesona. Hakikat dari argumen Baudrillard bahwa penanda-penanda (*signifier*) merupakan nilai unit mata uang telah terpisah dengan petanda-petanda (*signifieds*) nilai yang nyata. Suatu konsumsi tidak harus dipahami sebagai konsumsi nilai manfaat, suatu keperluan material, tetapi terutama sebagai konsumsi tanda. Logika yang mendasarinya bukan lagi logika kebutuhan (*need*) melainkan adalah logika hasrat (*desire*). Dan kita semua memiliki kesempatan untuk melakukan perbaikan diri serta ekspresi diri berapapun usia serta dari kelas manapun kita.

Tanda-tanda (*signs*) disini berupa *fashion* yang membentuk suatu simbol-simbol tersendiri bagi setiap orang. Uang memberikan keleluasaan seseorang untuk mengikuti *fashion* dan memperbanyak simbol-simbol. Disisi lain *fashion* mencoba mencapai sosialitas tearitikal, dan memberikan kesenangan di dalam dirinya. Dan itulah irasionalitas *fashion* yang membuatnya mempesona. Dari argumen Baudrillard tersebut jelas bahwa penggunaan uang digunakan seseorang untuk mengikuti *fashion* yang mengarahkan pada kesenangan/hasrat yang melebihi nilai yang nyata.

Teori-teori di atas relevan dengan pemikiran Blummer bahwa kehidupan sosial pada dasarnya adalah interaksi manusia yang menggunakan simbol-simbol, mereka tertarik pada cara manusia

menggunakan simbol-simbol yang merepresentasikan apa yang mereka maksudkan untuk berkomunikasi dengan sesamanya. Dan juga pengaruh yang ditimbulkan dari penafsiran simbol-simbol tersebut terhadap perilaku pihak-pihak yang terlihat dalam interaksi sosial³⁷. Artinya perilaku konsumtif di kalangan mahasiswi P.IPS UNJ dengan mencicipi *fashion* tersebut lebih mementingkan simbol-simbol akan prestise, menjaga gengsi, mengikuti mode dan berbagai alasan lainnya yang sifatnya *performances* agar dirinya dimaknai orang lain memaknai simbol-simbol tersebut merupakan budaya populer yang kekinian dan terlihat mengikuti mode masa kini.

Hubungan antara pemikiran para ahli di atas dengan penelitian ini adalah biasanya seorang mahasiswi memiliki sumber pendapatan paling besar dari orang tua. Dalam memenuhi kebutuhannya, kebanyakan mahasiswi seringkali didorong oleh motif tertentu untuk mendapatkan produk atau jasa yang dibutuhkan. Motif konsumsi yang berkembang pada mahasiswi modern saat ini adalah lebih banyak berdasarkan emosional motif daripada rasional motif. Fenomena yang dihadapi mahasiswi modern dalam kehidupan sehari-hari adalah diwarnai dengan maraknya kegiatan konsumsi dalam bidang *fashion*. Konsumsi

³⁷ Artur Asa Berger, *Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004), hlm. 14

terhadap suatu produk merupakan gaya hidup tertentu dari kelompok status tertentu.

Mahasiswi yang berada dalam status ekonomi keluarga kelas atas cenderung mempunyai gaya hidup yang berbeda dengan kelas bawah. Secara otomatis mahasiswi yang berada di kelas atas cenderung untuk mengkonsumsi lebih banyak dibandingkan mahasiswi yang berada di kelas bawah. Hal ini terjadi karena dengan pemberian uang saku yang melimpah akan membuat mahasiswi mudah dalam membelanjakannya dan apabila penggunaan tersebut dilakukan tanpa landasan rasional maka akan mengarah pada perilaku konsumtif.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa secara teoritis, gaya hidup mahasiswi modern saat ini tidak luput dari adanya penggunaan “simbol-simbol” untuk menjaga citra diri dalam lingkungan pergaulan, dan untuk menjaga citra diri mahasiswi tentunya dipengaruhi oleh pemberian uang saku orang tua berdasarkan status sosial ekonomi orang tua. Hal ini menimbulkan asumsi bahwa terdapat hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan perilaku konsumtif mahasiswi.

3. Penelitian Yang Relevan

Untuk mengkaji masalah dalam penelitian diperlukan kerangka konseptual yang memuat teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti

Tabel 1.1

Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Trigita Ardikawati Java Tresna (2013)	Perilaku Konsumtif di Kalangan Mahasiswa FIS UNY pada Klinik Kecantikan	Kualitatif	Faktor pendorong perilaku konsumtif mahasiswa dibedakan menjadi dua yaitu: 1. Faktor pendorong internal: pengalaman belajar, gaya hidup, dan motivasi 2. Faktor pendorong eksternal: kebudayaan, kelas sosial, kelompok referensi, keluarga, dan situasi	Perilaku konsumtif	Tempat penelitian
2.	Tri Setiyani Rahayu (2013)	Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Perilaku	Kuantitatif	Ada pengaruh yang signifikan antara peran orang tua	Perilaku Konsumtif	1. Tempat penelitian 2. Objek

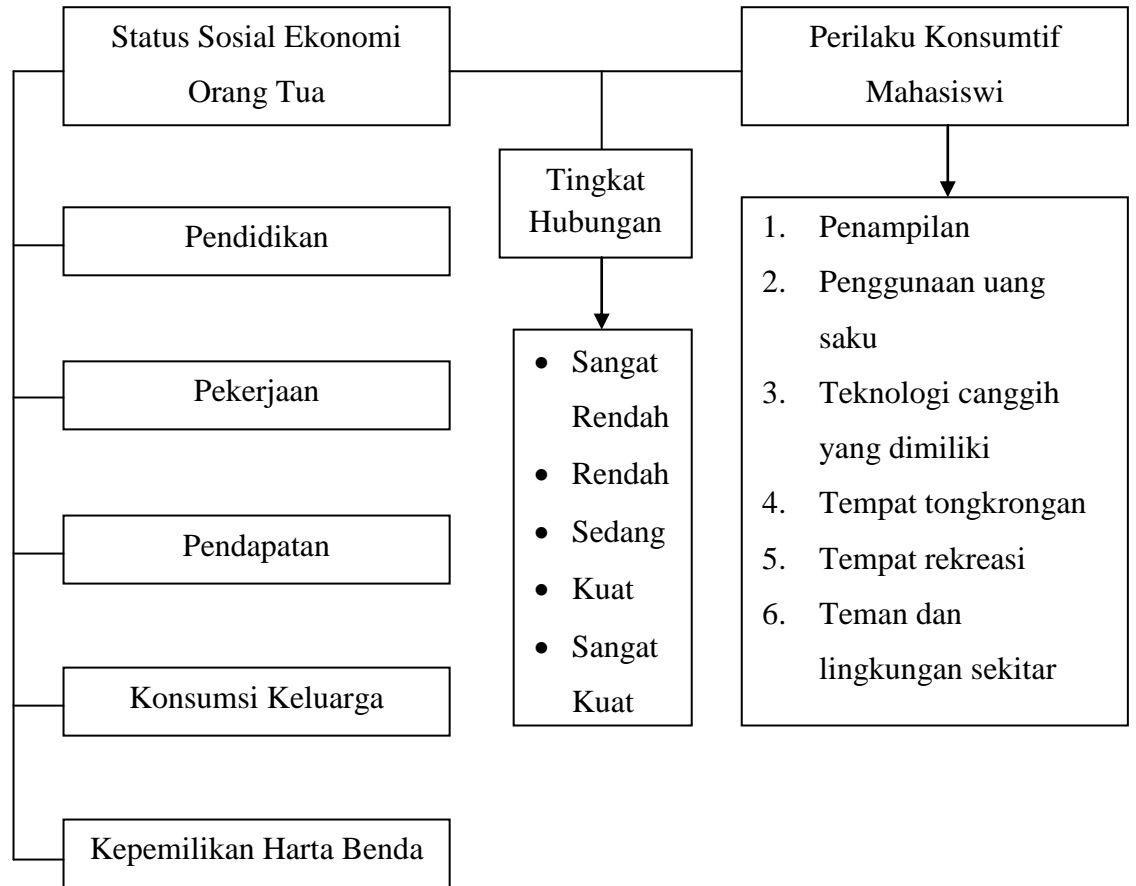
		Konsumtif Siswa Kelas XI di SMA Kesatrian 1 Semarang		terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XI di SMA Kesatrian 1 Semarang. Hal ini terlihat dari variabel peran orang tua yang terdiri dari indikator: keadaan sosial ekonomi orang tua siswa, pemenuhan kebutuhan siswa, sosialisasi orang tua tentang konsumsi siswa, kontrol orang tua terhadap uang saku siswa, serta intensitas pertemuan orang tua dengan siswa. Dan variabel perilaku konsumtif siswa yaitu penampilan, penggunaan uang saku, teknologi canggih yang dimiliki, tempat tongkrongan, makanan dan minuman, tempat rekreasi, serta teman dan lingkungan sekitar.		penelitian
--	--	--	--	--	--	------------

B. Kerangka Berpikir

Pada umumnya setiap orang khususnya mahasiswi akan melakukan kegiatan konsumsi dan suka terhadap hal-hal yang berbaur konsumtif. Faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku konsumtif salah satunya adalah status sosial ekonomi orang tua. Status sosial ekonomi orang tua yang cenderung tinggi dapat mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswi.

Tingkat pendidikan akan mempengaruhi pekerjaan dan penghasilan dari orang tua. Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua, maka pekerjaan dan penghasilan orang tua menjadi lebih baik. Keluarga dengan pendapatan yang cukup atau tinggi pada umumnya akan lebih mudah memenuhi segala kebutuhan keluarga maupun kebutuhan mahasiswi. Berbeda dengan keluarga yang mempunyai pendapatan yang relatif rendah, pada umumnya mengalami sedikit kesulitan dalam memenuhi kebutuhan keluarga maupun kebutuhan mahasiswi. Tingkat status sosial ekonomi orang tua memiliki hubungan yang tinggi terhadap perilaku konsumtif mahasiswi, karena untuk memenuhi segala kebutuhan mahasiswi akan membutuhkan sosial ekonomi orang tua.

Berdasarkan uraian di atas, maka gambaran menyeluruh tentang penelitian ini tergambar dalam alur penelitian seperti berikut:



Gambar 2.1
Skema Kerangka Pemikiran

C. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk sementara.³⁸ Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dipaparkan diatas maka hipotesis penelitian sebagai berikut: Terdapat hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan perilaku konsumtif mahasiswi

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & RND*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 96

BAB III

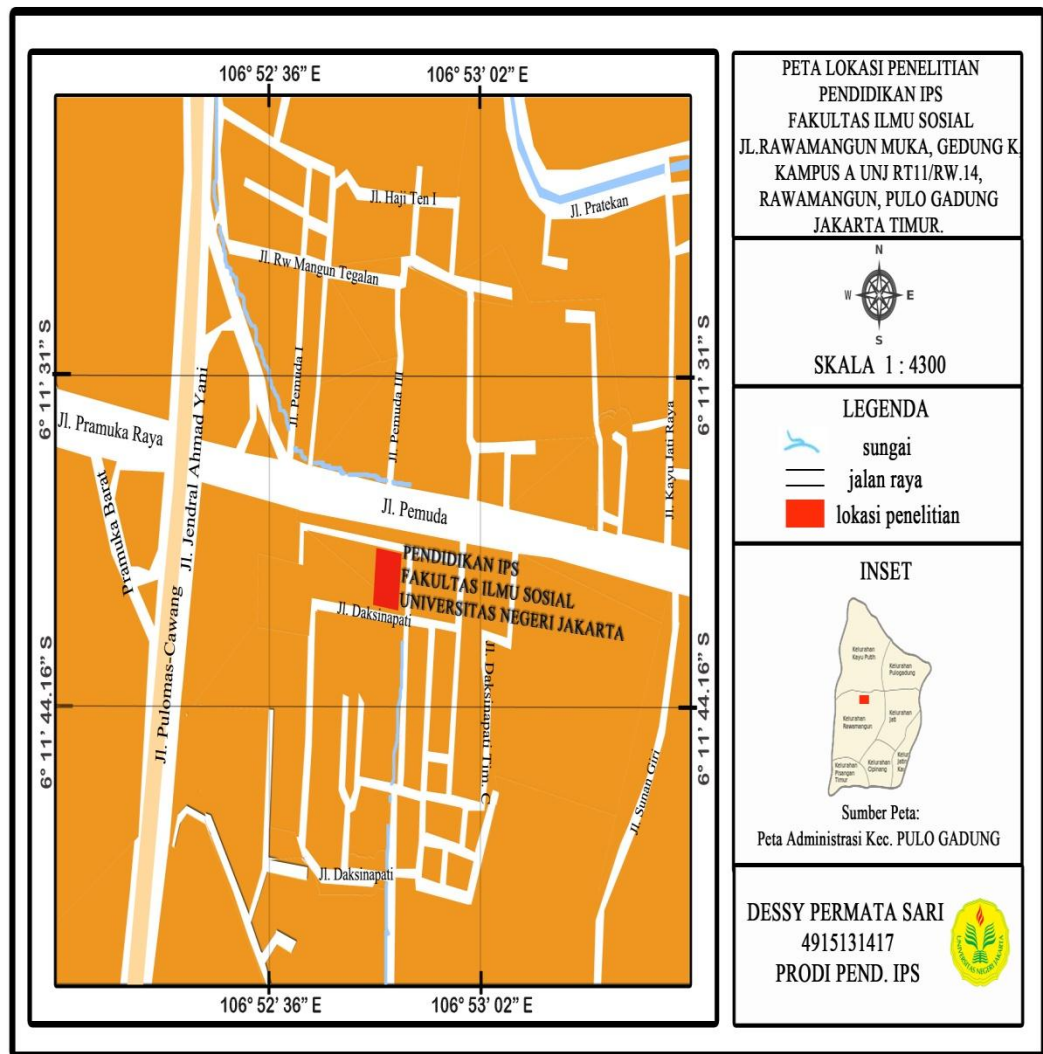
METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang latar belakang status sosial ekonomi orang tua mahasiswi Pendidikan IPS Universitas Negeri Jakarta dan adanya hubungan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswi Pendidikan IPS di Universitas Negeri Jakarta serta mengetahui seberapa besar hubungan dari status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswi Pendidikan IPS di Universitas Negeri Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil dalam penelitian ini terletak di Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13220 (021) 4890046. Namun yang menjadi tempat penelitian adalah jurusan Pendidikan IPS di Universitas Negeri Jakarta. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan di jurusan tersebut terdiri dari mahasiswi yang berasal dari berbagai kalangan, yaitu kelas sosial atas, kelas sosial menengah, dan kelas sosial bawah. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh data yang heterogen sesuai dengan apa yang dibutuhkan peneliti dari lokasi tersebut.



Waktu penelitian diadakan selama 2 bulan, terhitung dari bulan Februari hingga Maret 2017. Penetapan waktu tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi dan data secara akurat dan mendalam

C. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dimana pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah

ditetapkan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasional yaitu penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lain.³⁹ Dalam hal ini menggambarkan pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswi.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka desain dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

X = Status sosial ekonomi orang tua sebagai variabel bebas

Y = Perilaku konsumtif mahasiswi sebagai variabel terikat

Penelitian survey adalah penelitian yang hanya dilakukan atas sampel.⁴⁰ Penelitian yang menggunakan metode survey ini digunakan untuk mengumpulkan informasi berbentuk opini dari sejumlah besar orang terhadap topik atau isu-isu tertentu.⁴¹ Dalam menganalisis data dengan menggunakan data numerikal atau angka yang diolah dengan metode statistik setelah diperoleh hasilnya kemudian dideskripsikan dengan kesimpulan yang didasari oleh angka yang diolah dengan metode statistik tersebut. Analisis data yang bersifat statistik ini bertujuan untuk menguji suatu hipotesis yang telah ditetapkan pada bagian ini dan dikemukakan dengan beberapa unsur dengan metode penelitian kuantitatif

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang mempunyai satu karakteristik yang sama.⁴² Populasi penelitian ini adalah mahasiswi Pendidikan IPS di Universitas

³⁹ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 177

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 174

⁴¹ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 6

⁴² Purwanto, *Op.Cit*, hlm. 85

Negeri Jakarta dari angkatan 2013 sampai dengan angkatan 2016, hal ini dikarenakan mahasiswi angkatan tersebut adalah mahasiswi yang masih aktif berada di lingkungan kampus. Pada tabel 3.1 dapat diketahui jumlah populasi secara rinci dari jumlah mahasiswi aktif angkatan 2013 sampai dengan 2016

Tabel 3.1.

Perhitungan Populasi Jumlah Mahasiswi Pendidikan IPS UNJ

No.	Angkatan	Jumlah
1	2013	73
2	2014	68
3	2015	70
4	2016	76
Jumlah Mahasiswi		287

Sumber: Akademik Fakultas Ilmu Sosial UNJ

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.⁴³ Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel minimal menggunakan rumus perhitungan sampel Slovin. Perhitungan ini untuk mengetahui jumlah sampel minimal yang diperlukan dalam penelitian ini.

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Keterangan:

n : Besar Sampel

N : Besar Populasi

d : Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0.05)

$$n = \frac{N}{N.D^2+1}$$

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 118.

$$= \frac{287}{287 \times 0,05^2 + 1}$$

$$= \frac{287}{0,7175 + 1}$$

$$= \frac{287}{1,7175}$$

$$= 167,10 \text{ dibulatkan menjadi } 167$$

Dari rumus di atas dengan jumlah populasi 287 mahasiswi di jurusan Pendidikan IPS, maka didapatkan sampel sebesar 167 mahasiswi dari keseluruhan angkatan yang masih aktif terdaftar di jurusan Pendidikan IPS.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling*. Pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subjek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah. Dengan menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* didapatkan jumlah sampel sebanyak 167 mahasiswi Pendidikan IPS, adapun besar atau jumlah pembagian sampel untuk masing-masing angkatan dengan menggunakan rumus menurut Sugiyono sebagai berikut

$$n = \frac{X}{N} \times N_1$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang diinginkan setiap strata

N : Jumlah seluruh populasi mahasiswi Pendidikan IPS

X : Jumlah populasi pada setiap strata

N_1 : Sampel ‘

Berdasarkan rumus, jumlah sampel dari masing-masing angkatan di jurusan Pendidikan IPS yaitu:

$$\text{Angkatan 2013} : \frac{73}{287} \times 167 = 42 \text{ mahasiswi}$$

$$\text{Angkatan 2014} : \frac{68}{287} \times 167 = 40 \text{ mahasiswi}$$

$$\text{Angkatan 2015} : \frac{70}{287} \times 167 = 41 \text{ mahasiswi}$$

$$\text{Angkatan 2016} : \frac{76}{287} \times 167 = 44 \text{ mahasiswi}$$

Tabel 3.2.

Jumlah Sampel Masing-masing Angkatan

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswi	Sampel
1	2013	73	42
2	2014	68	40
3	2015	70	41
4	2016	76	44

Sumber: Akademik Fakultas Ilmu Sosial UNJ

Setelah dilakukan perhitungan, jumlah sampel yang dibutuhkan sebesar 167 mahasiswi. Jumlah sampel pada masing-masing angkatan yaitu angkatan 2013 sebanyak 42 mahasiswi, angkatan 2014 sebanyak 40 mahasiswi, angkatan 2015 sebanyak 41 mahasiswi, dan angkatan 2016 sebanyak 44 mahasiswi.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu perilaku konsumtif mahasiswi sebagai variabel terikat yang diberi simbol Y dan status sosial ekonomi orang tua yang diberi simbol X. Instrumen penelitian untuk mengukur variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat, adalah tipe variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku konsumtif mahasiswi (Y).

a. Definisi Konseptual

Perilaku konsumtif adalah suatu perilaku yang tidak lagi didasarkan pada pertimbangan yang rasional, melainkan karena adanya keinginan yang sudah mencapai taraf yang tidak rasional lagi.

b. Definisi Operasional

Perilaku konsumtif berkaitan dengan perilaku yang cenderung pemborosan, inefisiensi biaya, mengikuti mode, dan dilakukan untuk memperoleh pengakuan sosial. Dengan begitu dalam penelitian ini untuk mengukur perilaku konsumtif terdapat beberapa aspek yang harus diteliti yaitu penampilan mahasiswi, pemberian uang saku yang diperoleh dari orang tua, teknologi canggih yang dimiliki mahasiswi, tempat rekreasi, dan teman serta lingkungan sekitar mahasiswi. Hal tersebut akan menentukan apakah perilaku konsumtif yang dilakukan mahasiswi menjadi positif atau negatif. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih satu jawaban yang tersedia. Instrumen ini menggunakan skala Likert.

1) Kisi-kisi Angket Penelitian

Tabel 3.3.

Kisi-kisi Angket Perilaku Konsumtif Mahasiswi

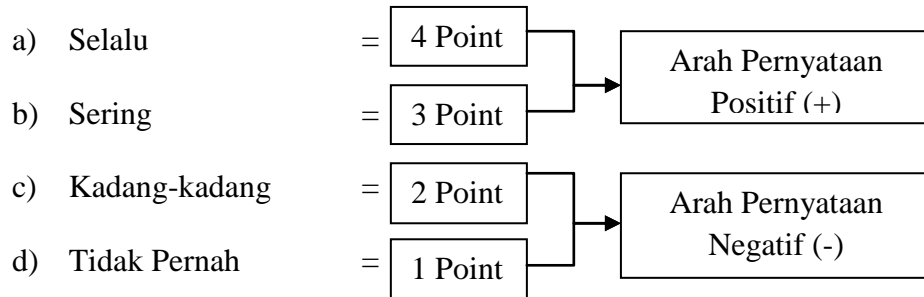
Dimensi	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Aktivitas	Mengejar modernitas fisik	13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, dan 27	14
	Menghabiskan banyak uang berapapun yang dimiliki	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 45, 46, 47, 48, 49, dan 50	18
Minat dan Kepentingan	Memiliki teknologi canggih sebagai simbol status	43 dan 44	2
Mencari Kesenangan	Mengisi waktu luang dalam hal duniawi dan memandang hidup sebagai sesuatu yang instan	3, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, dan 42	16
Total Butir			50

2) Skala Likert

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁴⁴ Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

⁴⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Jakarta: Alfabeta, 2003), hlm. 86

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka skala pengukuran dari jawaban tersebut diberi skor penilaian sebagai berikut:



Instrumen penelitian yang menggunakan Skala Likert dibuat dalam bentuk pilihan ganda. Pada pernyataan “Selalu” dan “Sering”, arah pernyataan termasuk ke dalam arah pernyataan positif (+). Sedangkan pernyataan “Kadang-kadang” dan “Tidak Pernah” termasuk ke dalam arah pernyataan negatif (-).

Skala untuk pengukuran yang menggunakan rumus *Pearson Correlation*, maka data yang diperoleh dalam skala ordinal diubah dengan menggunakan *scoring* sehingga menjadi interval.

2. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas, adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah status sosial ekonomi orang tua (X).

a. Definisi Konseptual

Status sosial ekonomi adalah penggolongan seseorang yang termasuk ke dalam suatu sistem sosial tertentu ke dalam lapisan-lapisan masyarakat, dan kelas-kelas yang ada di masyarakat yang tersusun secara bertingkat.

b. Definisi Operasional

Status sosial ekonomi orang tua mahasiswi diukur dengan indikator tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan, konsumsi keluarga, dan kepemilikan harta benda.

- 1) Tingkat pendidikan orang tua yang dimaksud adalah tingkat pendidikan terakhir oleh orang tua di jenjang pendidikan sekolah yang terdiri atas sekolah dasar, sekolah menengah, dan pendidikan tinggi
- 2) Jenis pekerjaan orang tua yang dimaksud adalah pekerjaan yang dilakukan orang tua untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya
- 3) Pendapatan orang tua yang dimaksud adalah penghasilan rata-rata yang diperoleh orang tua dalam pekerjaannya selama satu bulan yang dinyatakan dalam rupiah
- 4) Konsumsi keluarga yang dimaksud adalah kegiatan konsumsi yang dilakukan sehari-hari dalam memenuhi kebutuhan keluarga
- 5) Kepemilikan barang yang dimaksud adalah barang-barang yang memiliki nilai atau berharga milik orang tua atau barang-barang orang tua yang diberikan kepada anaknya guna menunjang fasilitas dalam kehidupannya

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih satu jawaban yang tersedia. Instrumen ini menggunakan skala Likert.

a) Kisi-kisi Angket Penelitian

Tabel 3.4.

Kisi-kisi Angket Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Dimensi	Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah
Tingkat Sosial Ekonomi Orang Tua	Tingkat Pendidikan Orang Tua	1, 2, dan 3	3
	Jenis Pekerjaan Orang Tua	4, 5, 10, dan 11	4
Keadaan Ekonomi Orang Tua	Pendapatan Orang Tua	6, 7, 8, dan 9	4
	Konsumsi Keluarga	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 27, dan 35	12
	Kepemilikan Barang	22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, dan 40	17
Total			40

b) Penetapan Skor

Peneliti menggunakan skala bertingkat sebagai pedoman dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan empat alternatif jawaban yaitu a, b, c, dan d untuk angket status sosial ekonomi orang tua. Adapun penelitian jawaban subjek bergerak dari nilai 1 sampai nilai 4, dengan perincian sebagai berikut:

- (1) Jawaban a memiliki nilai 4
- (2) Jawaban b memiliki nilai 3
- (3) Jawaban c memiliki nilai 2
- (4) Jawaban d memiliki nilai 1

3. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kuesioner atau angket sebagai instrumen penelitian, angket tersebut dibagikan kepada seluruh responden yaitu mahasiswa Pendidikan IPS di Universitas Negeri Jakarta. Angket tersebut kemudian dianalisis dan diuji validitasnya untuk menguji ketepatan data. Perhitungan validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan, hal itu dilakukan untuk mengetahui apakah pertanyaan tersebut valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian. Validitas instrumen akan dicapai jika data yang dihasilkan dari instrumen sesuai dengan data atau informasi lain yang diperoleh mengenai variabel penelitian yang dimaksud. Teknik uji validitas yang digunakan dengan rumus *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

$\sum x$ = Total Jumlah dari Variabel X

$\sum y$ = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum x^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum y^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\sum xy$ = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Langkah-langkah uji validitas sebagai berikut:

- 1) Masing-masing butir soal untuk masing-masing responden diberi nilai skor
- 2) Menjumlah nilai tiap-tiap soal untuk masing-masing responden
- 3) Mencari validitas dengan cara memasukan hasil tes ke dalam rumus product moment dari Pearson
- 4) Menginterpretasikan dengan tabel r product moment, taraf signifikan 5% pada $n = 16$, apabila r hitung $>$ r tabel , maka item tersebut valid
- 5) Item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua pertanyaan baik pertanyaan valid maupun yang tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang dapat dipercaya dan reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Untuk mencari reliabilitas instrumen digunakan rumus alpha:

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

K = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Langkah-langkah penghitungannya adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari varians tiap butir dengan rumus:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

- 2) Mencari varians total dengan rumus:

$$t = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

- 3) Mencari reliabilitas instrumen dengan alpha. Selanjutnya hasil yang diperoleh dari r hitung akan dikonsultasikan ke r product moment dengan taraf kepercayaan 95% dengan n = 16 apabila r hitung > r tabel berarti angket tersebut reliabel, dan apabila r hitung < r tabel maka angket tersebut tidak reliabel

F. Teknik Pengumpulan dan Analisa Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian tentunya diperlukan adanya sebuah teknik pengumpulan data. Hal ini nantinya agar dapat diperoleh data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Selain itu hal ini juga diperlukan agar nantinya mempermudah peneliti memperoleh data dan juga terutama agar data yang diperoleh bersifat ilmiah. Berdasarkan hal tersebut, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner.

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan terbuka atau tertutup kepada responden untuk dijawab. Teknik ini cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa

kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya.

Teknik ini dipilih peneliti agar diperoleh data valid mengenai pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswi dari pertanyaan yang dijawab oleh responden. Jenis kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner berbentuk angka pilihan ganda yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab dalam hal ini telah disediakan alternatif jawabannya, sehingga responden hanya tinggal memberi tanda silang (X). Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswi. Data yang diperoleh peneliti adalah data ordinal. Data ini berasal dari hasil observasi atau angket dari suatu variabel. Data ini juga berasal dari konversi data kualitatif, dimana bilangan konservasinya menunjukkan urutan menurut tingkatan dari jawaban yang telah disusun oleh peneliti. Dalam menyusun dan mengembangkan instrumen maka peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi instrumen yang memuat tentang indikator dari masing-masing variabel penelitian yang dapat memberikan gambaran mengenai isi dari kuesioner yang akan dijadikan sebagai acuan dalam penulisan item. Kisi-kisi instrumen tersebut terdiri dari variabel X yaitu status sosial ekonomi orang tua dan variabel Y yaitu perilaku konsumtif mahasiswi.

b. Metode Analisa Data

1) Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari status sosial ekonomi orang tua dengan perilaku konsumtif mahasiswa. Dimana rumus regresi linier sederhana dapat dinyatakan sebagai berikut:⁴⁵

$$\hat{Y} = a + Bx$$

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

Yang mana: $\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Keterangan:

X = Variabel bebas (status sosial ekonomi orang tua)

\hat{Y} = Variabel terikat (perilaku konsumtif mahasiswa)

a = Nilai intercept (konstan)

b = Koefisien arah regresi

⁴⁵ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Trasiato, 2005), hlm. 315

2) Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y Atas X

Sebelum data yang diperoleh dianalisis menggunakan rumus statistika, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan data dengan Uji Normalitas Galat Taksiran. Uji ini digunakan untuk mengetahui data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas sebaran data penelitian ini menggunakan teknik *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 16.00.

Kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu skor Sig, yang ada pada hasil perhitungan *kolmogorov-smirnov*. Apabila angka Sig. lebih besar atau sama dengan 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal akan tetapi apabila kurang dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.⁴⁶

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menguji mengenai sama atau tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi dengan kata lain membuktikan dua atau lebih data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁴⁷

a) Menghitung varians tiap variabel

$$Sx^2 = \frac{\sqrt{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}}{n(n-1)}$$

$$Sy^2 = \frac{\sqrt{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}{n(n-1)}$$

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 257

⁴⁷ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 276

b) Menguji homogenitas dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

Dengan kriteria pengujian $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan menyatakan bahwa data sampel bersifat homogen.

3) Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria pengujian:

- i. Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti
- ii. Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Regresi dinyatakan berarti apabila berhasil menolak H_0 . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan regresi berarti (signifikan)

b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau tidak linier. Dengan hipotesis statistik:

$$H_0: Y = a + \beta x$$

$$H_a: Y \neq a + \beta x$$

Kriteria pengujian linieritas regresi adalah:

- 1) Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier.
- 2) Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier.

Persamaan regresi dinyatakan linier apabila berhasil menerima H_0 . Langkah-langkah perhitungan keberartian regresi dapat dilihat pada tabel ANAVA yang digambarkan berikut ini⁴⁸:

Tabel 3.5 Anava (*Analysis of Variance*)

Sumber Varian	DK	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$	-	-	-
Regresi (^{b/a})	1	$b \cdot \sum XY$	$\frac{JK^{(b/a)}}{dk^{(b/a)}}$	$\frac{RJK^{(b/a)}}{RJK^{(b/a)}}$	F (1, α) (1, n - 2) $F_h > F_t$ Regresi sangat signifikan
Residu (S)	N - 2	$JK_{(T)} - JK_{(a)} - JK^{(b/a)}$	$\frac{JK(S)}{DK(S)}$	-	-
Tuna Cocok (TN)	k - 2	$JK_{(S)} - JK_{(G)}$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(TC)}$	F (1, α) (k - 2, n - k) $F_h < F_t$ Regresi berbentuk linear
Galat (G)	N - k	$\frac{\sum [Yk^2 - (\sum Yk)^2]}{Nk}$	$\frac{JK(G)}{dk(G)}$		

4) Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

⁴⁸Puji Muljono, *Validitas dan Teknik Analisis Data*, (Jakarta: Lokakarya FIS UNJ, 2003), hlm. 36

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

n = Jumlah sampel data

ΣXY = Skor butir dikali skor total

ΣX = Jumlah dari skor butir instrumen X

ΣY = Jumlah skor total butir instrumen Y

ΣX^2 = Jumlah kuadrat dari setiap skor butir instrumen X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat dari setiap skor butir instrumen Y

Menggunakan uji t untuk mengetahui signifikansi keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus: ⁴⁹

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = r_{xy} (koefisien korelasi *product moment*)

n = Jumlah sampel data

Kriteria pengujian:

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat hubungan yang signifikan

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 184

5) Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variabel Y ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:⁵⁰

$$r^2 = \frac{b \{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)\}}{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}$$

Keterangan:

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah responden

b = Koefisien regresi

X = Skor dari variabel X (status sosial ekonomi orang tua)

Y = Skor dari variabel Y (perilaku konsumtif mahasiswa)

XY = Hasil dari skor variabel X dengan skor variabel Y untuk setiap responden

Y^2 = Hasil kuadrat skor dari variabel Y

⁵⁰ Sudjana, *Op.cit*, hlm. 370

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat, dilambangkan sebagai X. Variabel bebas pada penelitian ini adalah status sosial ekonomi orang tua. Sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi variabel bebas, dilambangkan sebagai Y. Variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku konsumtif mahasiswi. Berikut ini akan dideskripsikan data perilaku konsumtif mahasiswi (Variabel Y) dan status sosial ekonomi orang tua (Variabel X).

1. Data Variabel Terikat (Perilaku Konsumtif Mahasiswi)

Data perilaku konsumtif mahasiswi sebagai variabel terikat (Y) memiliki 50 butir pernyataan yang menggunakan skala Likert pada kuesioner penelitian sebelum diuji coba. Setelah melalui proses uji coba instrumen, yang diujicobakan kepada sampel sebanyak 16 responden mahasiswi Pendidikan IPS, jumlah butir pernyataan pada kuesioner yang dibuang (drop) sebanyak 20 pernyataan, sedangkan jumlah butir pernyataan pada kuesioner penelitian yang dapat digunakan (valid) sebanyak 30 butir pernyataan (uji coba instrumen terlampir pada lampiran 2).

Kemudian dengan jumlah 30 butir pernyataan yang sudah valid tersebut, dilakukan kembali pengumpulan data penelitian kepada responden sampel penelitian sebanyak 167 responden mahasiswi Pendidikan IPS. Dengan perolehan

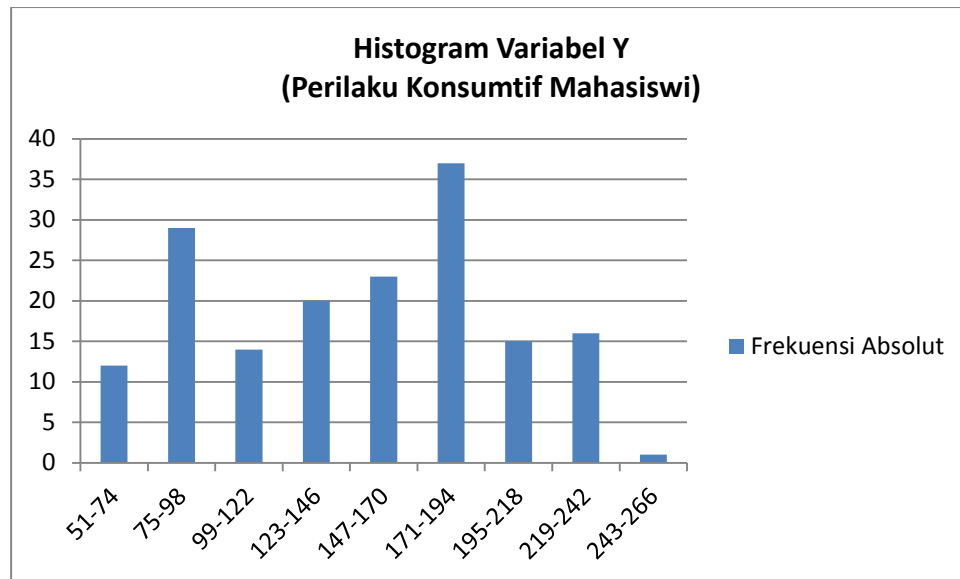
hasil perhitungan menunjukkan skor data terendah sebesar 51 dan skor data tertinggi sebesar 243, jumlah skor total adalah 24859, sehingga memperoleh nilai skor rata-rata sebesar (\bar{Y}) 148,85 varians data (S^2) sebesar 2577,14 dan standar deviasi atau simpangan baku data (S) sebesar 50,765 (proses perhitungan terlampir pada lampiran 19)

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Perilaku Konsumtif Mahasiswi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
51-74	50,5	74,5	12	7,2%
75-98	74,5	98,5	29	17,4%
99-122	98,5	122,5	14	8,4%
123-146	122,5	146,5	20	11,9%
147-170	146,5	170,5	23	13,8%
171-194	170,5	194,5	37	22,2%
195-218	194,5	218,5	15	8,9%
219-242	218,5	242,5	16	9,6%
243-266	242,5	266,5	1	0,6%
Jumlah			167	100%

Berdasarkan tabel 4.1. dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel perilaku konsumtif mahasiswi yaitu 37 terletak pada interval kelas keenam 171-194 dengan frekuensi relatif 22,2% sedangkan, frekuensi terendahnya yaitu 1 terletak pada interval kelas kesembilan 243-266 dengan frekuensi relatif 0,6%.

Untuk mempermudah penafsiran data perilaku konsumtif mahasiswi dapat dilihat pada gambar 4.1. Histogram perilaku konsumtif mahasiswi



Gambar 4.1. Histogram Perilaku Konsumtif Mahasiswi

2. Data Variabel Bebas (Status Sosial Ekonomi Orang Tua)

Data status sosial ekonomi orang tua sebagai variabel bebas (X) memiliki 40 butir pertanyaan yang menggunakan skala Likert pada kuesioner penelitian sebelum diuji coba. Setelah melalui proses uji coba instrumen penelitian yang diujicobakan kepada sampel uji instrumen sebanyak 16 responden mahasiswi Pendidikan IPS, jumlah butir pernyataan pada kuesioner yang dibuang (drop) sebanyak 9 pertanyaan, sedangkan jumlah butir pernyataan pada kuesioner penelitian yang dapat digunakan (valid) sebanyak 31 butir pertanyaan (uji coba instrumen terlampir pada lampiran 10).

Kemudian dengan jumlah 31 butir pernyataan yang sudah valid tersebut, dilakukan kembali pengumpulan data penelitian kepada responden sampel penelitian sebanyak 167 responden mahasiswi Pendidikan IPS. Dengan perolehan hasil perhitungan menunjukkan skor data terendah sebesar 61 dan skor data tertinggi sebesar 272, jumlah skor total adalah 27354, sehingga memperoleh nilai skor rata-rata sebesar (\bar{X}) 163,79 varians data (S^2) sebesar 2484,85 dan standar deviasi atau

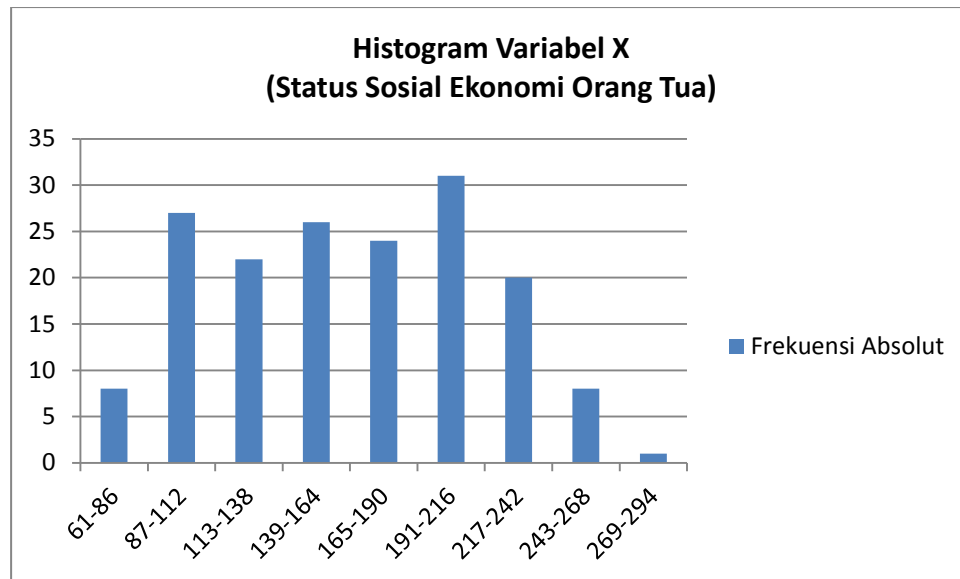
simpangan baku data (S) sebesar 49,848 (proses perhitungan terlampir pada lampiran 19)

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
61-86	60,5	86,5	8	4,8%
87-112	86,5	112,5	27	16,1%
113-138	112,5	138,5	22	13,2%
139-164	138,5	164,5	26	15,6%
165-190	164,5	190,5	24	14,4%
191-216	190,5	216,5	31	18,6%
217-242	216,5	242,5	20	11,9%
243-268	242,5	268,5	8	4,8%
269-294	268,5	294,5	1	0,6%
Jumlah			167	100%

Berdasarkan tabel 4.2. dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel status sosial ekonomi orang tua yaitu 31 terletak pada interval kelas keenam 191-216 dengan frekuensi relatif 18,6% sedangkan, frekuensi terendahnya yaitu 1 terletak pada interval kelas kesembilan 269-294 dengan frekuensi relatif 0,6%.

Untuk mempermudah penafsiran data status sosial ekonomi orang tua dapat dilihat pada gambar 4.1. Histogram status sosial ekonomi orang tua



Gambar 4.2. Histogram Status Sosial Ekonomi Orang Tua

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum hipotesis diuji kebenarannya, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis, antara lain dengan uji normalitas galat taksiran Y atas X dan uji homogenitas

1. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Pengujian normalitas data variabel tentang status sosial ekonomi orang tua dan perilaku konsumtif mahasiswi dilakukan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* yang dimaksud untuk mengetahui apakah sebaran data dari setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Data yang diuji dapat dikatakan normal apabila angka Sig. lebih besar atau sama dengan 0,05 maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal. Dari hasil perhitungan uji *kolmogorov-smirnov* dapat disimpulkan bahwa galat regresi Y atas X berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan dari hasil perhitungan diperoleh nilai Sig. sebesar 0,749 lebih besar dari 0,05 (tabel terlampir pada lampiran 26). Dengan demikian penelitian dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis yang menggunakan analisis korelasi dan regresi.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data variabel X dan variabel Y dilakukan menggunakan uji variansi sebaran data. Dengan maksud, untuk membuktikan dua atau lebih data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen). Data yang diuji dapat dikatakan homogen apabila hasilnya menunjukkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan menyatakan bahwa sampel bersifat homogen,

Dari hasil perhitungan uji variansi menyimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini bersifat homogen. Hal ini dikarenakan dari hasil perhitungan diperoleh F_{hitung} sebesar 1,018, sedangkan F_{tabel} dengan $dk = 167 - 1 = 166$ pada taraf nyata ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai sebesar 1,297. Ini berarti besar F_{hitung} (1,018) $< F_{tabel}$ (1,297) (proses perhitungan terlampir pada lampiran 27). Dengan demikian penelitian dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis yang menggunakan analisis korelasi dan regresi. Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil Homogenitas

No.	Variabel Penelitian	F_{hitung}	F_{tabel} ($\alpha = 0,05$)	Keputusan	Keterangan
1	X dan Y	1,018	1,292	Terima H_0	Homogen

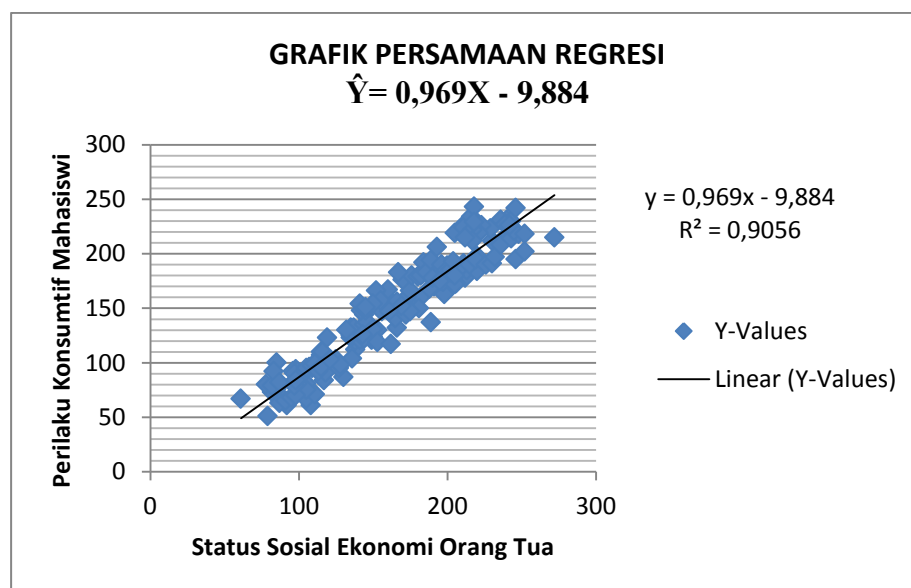
C. Pengujian Hipotesis

1. Mencari Persamaan Garis Regresi $\hat{Y} = a + Bx$

\hat{Y} merupakan variabel prediksi, dalam penelitian ini yaitu variabel perilaku konsumtif mahasiswi, a merupakan bilangan konstanta, b merupakan koefisien prediktor, dan X merupakan variabel prediktor dalam penelitian ini yaitu status sosial ekonomi orang tua.

Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara variabel status sosial ekonomi orang tua dengan variabel perilaku konsumtif mahasiswa menghasilkan arah koefisien regresi sebesar 0,969 dan konstanta sebesar -9,884. Dengan demikian bentuk hubungan antara status sosial ekonomi orang tua (Variabel X) dengan perilaku konsumtif mahasiswa (Variabel Y), memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 0,969X - 9,884$ (proses perhitungan terdapat pada lampiran 22).

Selanjutnya persamaan regresi tersebut mengandung makna bahwa setiap kenaikan satu skor status sosial ekonomi orang tua akan mengakibatkan kenaikan perilaku konsumtif mahasiswa sebesar konstanta -9,884 dan arah koefisien regresi 0,969.



Gambar 4.3 Persamaan Regresi $\hat{Y} = 0,969X - 9,884$

2. Uji Keberartian Regresi

Dalam uji hipotesis terdapat uji keberartian regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah model persamaan regresi yang digunakan berarti atau tidak. Kriteria pengujian, yaitu terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Persamaan regresi yang digunakan dikatakan berarti (signifikan) apabila berhasil menolak H_0 .

Berdasarkan hasil perhitungan F_{hitung} sebesar 1580,251 dan untuk F_{tabel} sebesar 3,898. Hal ini menunjukkan F_{hitung} (**1580,251**) > F_{tabel} (**3,898**), yang berarti H_0 berhasil ditolak dan persamaan regresi dinyatakan berarti atau signifikan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 28)

3. Uji Linieritas Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang digunakan berbentuk linier atau tidak linier. Kriteria pengujian, yaitu terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Persamaan regresi dinyatakan berbentuk linier apabila berhasil menerima H_0 .

Berdasarkan hasil perhitungan, tabel distribusi f yang digunakan dalam mengukur linieritas regresi dengan dk pembilang ($k-2 = 113 - 2 = 111$), dk penyebut ($n - k = 167 - 113 = 54$) dan α 0,05 diperoleh F_{tabel} sebesar 1,488. Sedangkan, F_{hitung} diperoleh sebesar 1,022 Hal ini menunjukkan F_{hitung} (**1,022**) < F_{tabel} (**1,488**), yang berarti H_0 berhasil diterima dan persamaan regresi dinyatakan berbentuk linier (proses perhitungan terdapat pada lampiran 30). Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan tabel ANAVA.

Tabel 4.4. Tabel ANAVA Status Sosial Ekonomi Orang
Tua dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswi

Sumber Varian	DK	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel}
Total (T)	167	4128225	-	-	-
Regresi (a)	1	3700418,45	-	-	-
Regresi (b/a)	1	387360,76	387360,76	1580,251	3,898
Residu (S)	165	40445,79	245,126		
Tuna Cocok (TN)	111	27410,12	246,93	1,022	1,488
Galat (G)	54	13035,67	241,40		
Sumber Varian	DK	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel}
Total (T)	167	4128225	-	-	-
Regresi (a)	1	3700418,45	-	-	-
Regresi (b/a)	1	387360,76	387360,76	1580,251	3,898
Residu (S)	165	40445,79	245,126		
Tuna Cocok (TN)	111	27410,12	246,93	1,022	1,488
Galat (G)	54	13035,67	241,40		

Kesimpulan:

- a. Persamaan Regresi Berarti (Signifikan) karena $F_{hitung} (1580,251) > F_{tabel} (3,898)$
- b. Persamaan Regresi Linier karena $F_{hitung} (1,022) < F_{tabel} (1,488)$

Hasil pengujian pada tabel 4.4. tabel ANAVA di atas menyimpulkan bahwa bentuk hubungan antara variabel status sosial ekonomi orang tua dengan perilaku konsumtif mahasiswi adalah berbentuk linier dan signifikan.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel bebas (status sosial ekonomi orang tua) mempunyai hubungan yang positif dengan variabel terikat (perilaku konsumtif mahasiswi) berdasarkan analisis yang menguji signifikansi hubungan antara dua variabel dengan menggunakan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$).

4. Uji Koefisien Korelasi

Setelah dilakukan uji keberartian dan uji linieritas, tahap selanjutnya adalah melakukan perhitungan koefisien korelasi. Perhitungan koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat ketertarikan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Hasil perhitungan koefisien korelasi *product moment* antara variabel status sosial ekonomi orang tua dengan variabel perilaku konsumtif mahasiswi diperoleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,9516$ Sedangkan r_{tabel} untuk $n = 167$ adalah 0,151 maka $r_{hitung} (0,9516) > r_{tabel} (0,151)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y (proses perhitungan terdapat pada lampiran 32). Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5. Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi X dan Y

r_{xy}	r_{tabel}	Koefisien Determinasi (r^2)	t_{hitung}	$t_{tabel} (\alpha = 0,05)$
0,916	0,151	90,5%	39,429	1,974

Berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi antara pasangan skor variabel status sosial ekonomi orang tua dengan variabel perilaku konsumtif mahasiswi terlihat pada tabel 4.5. di atas diperoleh $t_{hitung} = 39,429$ dan $t_{tabel} 1,974$ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa signifikansi koefisien korelasi $t_{hitung} = 39,429$ adalah signifikan.

Sedangkan hasil perhitungan koefisien korelasi (r^2) dengan menggunakan rumus sebesar 0,905 Nilai koefisien determinasi dalam bentuk angka persentase sebesar 90,5%. Hal ini berarti keeratan hubungan antara variabel perilaku konsumtif mahasiswi (Variabel Y) dengan variabel status sosial ekonomi orang tua (Variabel

X) sebesar 90,5%. Sedangkan, 9,5% ditentukan oleh faktor-faktor lainnya (proses perhitungan terdapat pada lampiran 34)

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan melakukan pengujian hipotesis, ditemukan bahwa adanya hubungan antara variabel status sosial ekonomi orang tua (sebagai variabel bebas) dengan variabel perilaku konsumtif mahasiswi (sebagai variabel terikat) yang dilihat berdasarkan keeratan hubungan sebesar 90,5%.

Hasil tersebut telah berhasil membuktikan teori gaya hidup yang dijadikan dasar penelitian, bahwa pada teori gaya hidup dicirikan dengan penggunaan tanda-tanda (*signs*), simbol-simbol (*symbol*), dan petanda-petanda (*signifieds*). Tanda-tanda (*signs*) disini dimaksudkan berupa *fashion* yang membentuk suatu simbol-simbol (*symbol*) tersendiri bagi setiap orang yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa IPS dalam petanda-petanda (*signifieds*) pemilihan *trend* dan mode pakaian yang modern, kepemilikan tas dan alas kaki yang bermerek serta kepemilikan telepon genggam terkini. Sehingga dapat menimbulkan asumsi bahwa barang-barang yang dikonsumsi masing-masing mahasiswa tersebut dapat mencitrakan bagaimana pergaulan yang dimiliki mereka.

Dari hasil kuesioner yang disebar pun diketahui para mahasiswi selalu mendapatkan uang saku dari orang tuanya. Status sosial ekonomi orang tua menjadi peran penting dalam pola konsumsi mahasiswi karena pekerjaan yang dimiliki masing-masing orang tua akan berdampak pada pendapatannya. Semakin tinggi pekerjaan dan pendapatan orang tua maka pola konsumsi mahasiswi menjadi meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil persamaan regresi sebesar 0,969 satuan yang mengandung makna

bahwa setiap kenaikan satu skor status sosial ekonomi orang tua akan mengakibatkan kenaikan pada perilaku konsumtif mahasiswa.

Hasil penelitian ini juga telah sesuai dengan kerangka berpikir peneliti dimana semakin tinggi tingkat pendapatan dan pekerjaan orang tua maka akan semakin tinggi pula pola konsumsi mahasiswa. Hal ini telah dibuktikan dengan adanya hubungan antara variabel bebas sebesar 39,429 dengan variabel terikatnya yang berarti semakin positif status sosial ekonomi orang tua (sebagai variabel bebas) maka akan semakin tinggi perilaku konsumtif mahasiswa (sebagai variabel terikat)

Dengan demikian, hasil keeratan hubungan antara status sosial ekonomi orang tua (Variabel X) dengan perilaku konsumtif mahasiswa (Variabel Y) sebesar 0,905 dapat dikatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua merupakan faktor peningkat perilaku konsumtif mahasiswa sebesar 90,5%. Sedangkan 9,5% faktor peningkat perilaku konsumtif mahasiswa ditentukan oleh faktor-faktor lainnya, seperti kepribadian, kebudayaan, dan lain-lain.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil dalam penelitian ini tidaklah sempurna, masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Populasi penelitian diambil dari satu jurusan saja sehingga generalisasi penelitian hanya berlaku pada program studi Pendidikan IPS
2. Kurangnya sikap kepedulian dan keseriusan dari responden dalam menjawab kuesioner yang diberikan
3. Masih terdapat jawaban kuesioner yang tidak konsisten menurut pengamatan peneliti karena responden yang cenderung kurang teliti terhadap pernyataan yang ada, sehingga terjadi inkonsistensi terhadap jawaban kuesioner

4. Pada penelitian tidak melihat atau membedakan antara penghasilan dan pendapatan dari orang tua

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian pada BAB IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 0,969X - 9,884$ yang linier dan signifikan dengan konstanta -9,884 dan arah koefisien regresi 0,969 yang berarti setiap kenaikan variabel X (status sosial ekonomi orang tua) senilai satu satuan skor akan meningkatkan variabel Y (perilaku konsumtif mahasiswi) senilai konstanta -9,884 dan arah koefisien regresi 0,969
2. Secara empiris penelitian ini telah berhasil membuktikan hipotesis penelitian dengan hasil pengujian hipotesis penelitian, yaitu adanya hubungan positif sebesar 39,429 antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Artinya semakin baik/positif status sosial ekonomi orang tua (sebagai variabel bebas) maka mahasiswi akan semakin tinggi perilaku konsumtifnya (sebagai variabel terikat)
3. Variabel perilaku konsumtif ditentukan sebesar Koefisien Determinasi (90,5%) oleh variabel status sosial ekonomi orang tua. Hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa variabel yang dapat memiliki keeratan hubungan dengan perilaku konsumtif mahasiswi dari variabel status sosial ekonomi orang tua

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka implikasi dari penelitian ini adalah status sosial ekonomi orang tua turut memberikan kontribusi dengan perilaku konsumtif pada mahasiswi. Karena dengan latar belakang orang tua, pekerjaan orang tua, pendapatan orang tua dapat mempengaruhi mahasiswi dalam berperilaku konsumtif. Untuk itu,

orang tua diharapkan terus memberikan masukan serta motivasi yang membangun dengan tetap memantau pergaulan anak, serta menjalin komunikasi, dan pemahaman mengenai manajemen keuangan sehingga anak akan belajar bagaimana cara memanajemen keuangan dan kelak mampu hidup dengan tepat guna. Yang berarti tepat sesuai kebutuhan, dan berguna untuk kehidupan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, terdapat beberapa saran yang akan peneliti ungkapkan yaitu:

1. Bagi mahasiswi

Mahasiswi hendaknya tidak membeli suatu barang secara berlebihan dan mengupayakan menyisihkan sebagian uang saku pemberian orang tua untuk ditabung serta tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan yang pada akhirnya menjerumuskan diri ke hal-hal yang kurang bermanfaat

2. Bagi para orang tua

Orang tua hendaknya selalu memberikan perhatian terhadap anak dan menjaga perilaku mereka khususnya dalam masalah gaya hidup yang akan menjadi panutan bagi anak

3. Bagi peneliti lain

Dengan adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa atau melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama dengan mengambil wilayah penelitian yang lebih luas dan responden yang lebih banyak dan beragam

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rianto. "*Penelitian Sosial dan Hukum*", Granit, Jakarta, 2004.
- Arikunto, Suharsimi. "*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*", Bumi Aksara, Jakarta, 2009.
- Bahrudin, E. dan Asep Saepul Hamdi. "*Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*", Deepublish, Yogyakarta, 2014.
- Departemen Pendidikan Nasional. "*Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*", PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2008.
- Hasan, Ali. "*Marketing dan Kasus-Kasus Pilihan, (CAPS (Center for Academic Publishing Service))*", Jakarta, 2014.
- Hopkind, Kenneth D dan Julian C. Stanley. "*Educational and Psychological Measurement and Evaluation*", Prentice Hall, New Jersey, 2000.
- Ihsan, Fuad. "*Dasar-dasar Kependidikan*", Rineka Cipta, Jakarta, 2005.
- Setiadi, Nugroho. "*Perilaku Konsumen, Konsep, dan Implikasi Untuk Strategi dan Pemasaran*", Erlangga, Jakarta, 2000.
- Kotler, Philip. "*Manajemen Pemasaran*", IKAPI, Jakarta, 2000.
- Lina. "*Perilaku Konsumtif Berdasar Locus of Control Pada Remaja Putri*", Grafindo, Jakarta, 2008.
- Muljono, Puji. "*Validitas dan Teknik Analisis Data*", Lokakarya FIS UNJ, Jakarta, 2003.
- Poerwadarminta, WJS. "*Kamus Umum Indonesia*", Gramedia, Jakarta, 2000.
- Purwanto. "*Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*", Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2012.

- Rachbini, Didik J, dkk. *“Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum, Ekonomi Politik: Kebijakan dan Strategi Pembangunan”*, Granit, 2004.
- Santrock, John W. *“Adolescence Perkembangan Remaja”*, Erlangga, Jakarta, 2003.
- Santrock, John W. *“Education Psychology. Terjemah Diana Angelica, Psikologi Pendidikan”*, Salemba Humanika, Jakarta, 2009.
- Setiadi, Elly M. dan Usman Kolip. *“Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial”*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2011.
- Soedjatmiko, Haryanto. *“Saya Berbelanja Maka Saya Ada: Ketika Konsumsi dan Desain Menjadi Gaya Hidup Konsumeris”*, Jalasutra, 2007.
- Soekanto, Soerjono. *“Sosiologi Suatu Pengantar”*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000.
- Soelaeman, M. Munandar. *“Ilmu Sosial Dasar: Teori dan Konsep Sosial”*, Refika Aditama, Bandung, 2006.
- Sugiyono, *“Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B”*, Alfabeta, Bandung, 2010.
- Sugiyono, *“Statistik Untuk Penelitian”*, Alfabeta, Bandung, 2007.
- Sugiyono, *“Metode Penelitian Pendidikan”*, Alfabeta, Bandung, 2013.
- Sumartono, *“Terperangkap dalam Iklan: Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi”*, Alfabeta, Bandung, 2002.
- Sumarwan, Ujang. *“Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran”*, Ghalia Indonesia, Bogor, 2011.

Suryosubroto. *“Beberapa Aspek-aspek Dasar Kependidikan”*, Bina Aksara, Jakarta, 1983.

Suyanto, Bagong. *“Sosiologi Ekonomi Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat Post Modernism”*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2013.

Syani, Abdul. *“Skematika, Teori, dan Penerapan”*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2014.

Wijajanta, Bambang. *“Mengasah Kemampuan Ekonomi”*, PT. Cipta Praya, Bandung, 2007.

INSTRUMEN PENELITIAN SEBELUM VALIDITAS
Perilaku Konsumtif Mahasiswi (Variabel Y)

I. Pendahuluan

Angket ini dimaksudkan untuk mengungkapkan seberapa besar hubungan status sosial ekonomi orang tua dengan perilaku konsumtif mahasiswi. Untuk itu responden saya harapkan dapat menjawab pertanyaan dengan jujur. Setiap data yang bersifat pribadi akan saya rahasiakan dan tidak diungkapkan secara umum. Atas kesediaan saudara, saya ucapkan terima kasih.

II. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Usia :
Angkatan :

III. PETUNJUK

Jawab pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda (X) pada huruf A, B, C, dan D yang dianggap paling benar sesuai dengan kondisi anda yang sesungguhnya.

IV. ANGKET PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWI

1. Banyaknya *shopping mall* yang menjamur di berbagai sudut kota membuat saya sering berbelanja
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Saya merasa boros ketika saya memiliki banyak uang dan membelanjakan sesuatu yang tidak berguna
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Saya kehilangan kontrol dalam belanja ketika di *mall* atau tempat pemasaran yang saya biasa berbelanja
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Saya suka membeli barang yang saya inginkan melalui jual beli *online*
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Pemberian uang saku yang diberikan orang tua saya habiskan untuk *shopping*
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

6. Suatu kepuasan tersendiri saat saya menghabiskan uang untuk membeli produk *fashion*
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Setelah saya puas membeli produk *fashion* yang saya inginkan, keinginan membeli saya muncul kembali pada produk *fashion* lain
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Saya tidak berfikir panjang untuk membeli produk *fashion* yang saya inginkan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Saya sering menyadari bahwa barang yang telah saya beli ternyata tidak berguna
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Saya mencermati jumlah uang yang saya keluarkan untuk membeli produk
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Saya tidak memaksakan diri untuk membeli produk yang saya inginkan bila saya tidak mampu
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Saya membeli suatu produk karena ada promo undian berhadiah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Saya membeli suatu produk karena kemasannya yang menarik
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Saya membeli suatu produk karena harganya yang terjangkau
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

15. Ketika membeli suatu produk saya lebih mempertimbangkan merek daripada manfaat
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Saya membeli suatu produk dengan harga yang lebih mahal agar saya lebih percaya diri
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Saya senang mencoba berbagai produk dengan merek yang berbeda meskipun memiliki fungsi yang sama
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
18. Uang saya lebih banyak terpakai untuk membeli produk-produk perawatan tubuh
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
19. Saya membeli pakaian yang sedang trend saat ini agar terlihat menarik
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
20. Saya membelanjakan uang yang lebih banyak untuk mengubah daya tarik fisik
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
21. Berbelanja suatu produk di tempat-tempat "*high class*" membuat saya tampak lebih keren
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
22. Produk yang digunakan oleh *public figure* mempengaruhi saya dalam membeli suatu barang
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
23. Variasi warna pada suatu barang mempengaruhi saya untuk membeli barang tersebut
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

- d. Tidak pernah
- 24. Saya senang membeli pakaian dengan merek terkenal agar tampak keren
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 25. Saya senang berbelanja suatu produk di tempat orang-orang dari golongan kelas ekonomi atas
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 26. Saya tidak merasa minder dengan penampilan saya yang tidak mengikuti trend
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 27. Saya tidak merasa minder sekalipun tidak memiliki produk *fashion* yang tergolong mewah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 28. Saya membeli barang karena bujukan teman
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 29. Saya berusaha memakai produk yang digunakan oleh teman
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 30. Berkumpul dengan teman membuat saya boros dalam hal keuangan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 31. Saya merasa nyaman jika makan bersama dengan teman di tempat-tempat yang nyaman seperti KFC/Mc Donald atau restoran siap saji lainnya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 32. Saya mengisi waktu senggang di kampus dengan menonton film di bioskop
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

33. Saya “nongkrong” karena tidak ada kegiatan lagi
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
34. Saya menjadikan cafe sebagai tempat nongkrong
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
35. Saya nongkrong di tempat-tempat yang sedang *hitz* di kalangan remaja
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
36. Saya nongkrong agar terlihat gaul
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
37. Saya pergi ke tempat rekreasi untuk menghilangkan rasa penat
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
38. Saya pergi ke tempat rekreasi karena potongan harga atau *discount*
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
39. Saya pergi ke tempat rekreasi hanya untuk mengabadikan moment bersama teman
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
40. Saya pergi ke tempat rekreasi dengan meminta uang dari orang tua
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
41. Saya pergi ke tempat rekreasi dengan menyisihkan uang dari pemberian uang saku orang tua
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
42. Saya pergi ke tempat rekreasi hanya untuk terlihat keren
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang

- d. Tidak pernah
- 43. Saya memiliki *handphone* keluaran terbaru agar terlihat kekinian
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 44. Saya memiliki lebih dari satu gadget agar terlihat *highclass*
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 45. Saya hanya membeli suatu produk jika benar-benar membutuhkannya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 46. Saya membeli barang secara tiba-tiba yang sebelumnya tidak direncanakan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 47. Saya mempertimbangkan mahal/tidaknya harga produk yang saya inginkan sebelum membelinya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 48. Saya lebih memilih menabung daripada meminjam uang untuk membeli produk yang ingin saya beli
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 49. Walaupun ada bonus menarik, saya tidak akan membeli produk yang tidak saya butuhkan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 50. Saya dapat menekan keinginan saya untuk membeli produk yang saat ini tidak saya butuhkan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Lampiran 2

Uji Coba Instrumen Variabel Y (Perilaku Konsumtif Mahasiswi)

R	Soal	Column	Column	Column	Column	Column	Column	Column	Column	Column	Column	Column	Column	Column	Column	Column	Column	Column	Column	Column	Column	Column	Column	Column	Column	Column	Column	Column	Column	Column	Column	Column	Column	Column
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
A	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	1	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	3	2	3				
B	3	4	3	2	2	3	4	2	2	2	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	1	1	2	1	2				
C	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	4	1	2	3	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	3	3	1	1	2				
D	2	2	1	3	2	2	2	1	1	4	4	2	2	4	2	1	1	3	2	1	1	2	2	1	1	4	4	1	1	2				
E	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	4	4	3	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	1	4				
F	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	4	1	1	2	1	2	2	3	2	2	1	1	2	1	1	4	4	1	1	2				
G	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	3	3	1	1	2				
H	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	1	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2				
I	2	2	2	2	2	2	3	1	1	4	4	2	2	3	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	4	4	1	1	2				
J	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2				
K	2	2	2	2	1	2	2	1	1	4	3	3	2	3	1	2	1	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	3				
L	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2				
M	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2				
N	2	2	2	1	1	2	4	2	3	4	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	4	4	2	2	2				
O	2	1	1	2	1	3	4	1	1	4	4	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	4	4	2	2	2				
P	2	4	4	2	1	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	4				
ΣX	36	39	34	38	32	40	53	38	39	55	61	49	53	67	52	48	51	54	52	51	51	48	55	52	64	71	72	60	54	68				
r hitung	0,21761805	0,54101995	0,52375081	0,06672772	-0,093125	0,67680972	0,6607116	0,33067575	0,210582281	0,23602675	-0,08185633	0,520589006	0,51589023	0,67091167	0,680538032	0,617597073	0,648382799	0,541937927	0,238656549	0,537667564	0,65684715	0,181681127	0,407291687	0,601629641	0,587085535	-0,05441599	-0,05441599	0,615071103	0,622971077	0,267974255				
r tabel	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497			
Validitas	DROP	VALID	VALID	DROP	DROP	VALID	VALID	DROP	DROP	DROP	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	DROP	DROP	VALID	VALID	DROP	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	

Column3	Column3	Column3	Column3	Column3	Column3	Column3	Column3	Column3	Column3	Column4	Column4	Column4	Column4	Column4	Column4	Column4	Column4	Column4	Column4	Column4	Column4
31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	Y	Y ²
2	1	2	2	2	1	3	3	2	2	2	1	1	1	4	3	4	3	4	4	114	1296
3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	1	4	2	130	16900
2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	3	3	3	3	93	8649
3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	1	1	1	3	3	4	4	2	3	111	12321
3	1	1	2	2	2	2	2	3	1	4	2	1	1	2	4	4	4	2	2	112	12544
1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	2	3	105	11025
2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	3	3	3	96	9216
3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	1	3	4	2	3	2	3	131	17161
3	2	2	3	2	1	3	2	3	3	3	2	1	1	4	2	4	4	3	4	110	12100
2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	99	9801
2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	3	1	1	1	3	3	4	3	2	2	98	9604
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	102	10404
2	3	2	3	2	2	4	2	2	1	4	2	3	3	2	3	3	4	4	2	128	16384
2	1	2	2	2	2	4	2	4	2	3	2	1	3	2	4	3	2	2	2	122	14884
3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	4	2	4	4	129	16641
3	1	2	3	3	3	4	3	4	1	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	147	21609
69	61	64	69	70	63	81	73	80	72	90	71	69	73	89	92	99	95	93	95	1827	
0,553753407	0,042998188	0,390438289	0,712170281	0,500826517	0,769506304	0,602625456	0,505113462	0,502632715	-0,27825802	0,516804574	0,593374999	0,549036	0,579982	0,254378	0,502451	0,03634	0,047085	0,539761	0,265323		
0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497		
VALID	DROP	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	DROP	DROP	VALID	DROP		

Lampiran 3

CONTOH PERHITUNGAN VALIDITAS BUTIR PERNYATAAN
NOMOR 2

Variabel Y (Perilaku Konsumtif Mahasiswi)

Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	114	4	12996	228
2	4	130	16	16900	520
3	2	93	4	8649	186
4	2	111	4	12321	222
5	2	112	4	12544	224
6	2	105	4	11025	210
7	2	96	4	9216	192
8	2	131	4	17161	262
9	2	110	4	12100	220
10	2	99	4	9801	198
11	2	98	4	9604	196
12	2	102	4	10404	204
13	4	128	16	16384	512
14	2	122	4	14884	244
15	1	129	1	16641	129
16	4	147	16	21609	588
Σ	37	1827	97	212239	4335

Diketahui

$$\begin{array}{ll}
 \Sigma X & = 37 & (\Sigma X)^2 & = 1369 \\
 \Sigma Y & = 1827 & (\Sigma Y)^2 & = 3337929 \\
 \Sigma X^2 & = 97 & \Sigma XY & = 4335 \\
 \Sigma Y^2 & = 212239 & n & = 16
 \end{array}$$

Dimasukan ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x) (\Sigma y)}{\sqrt{\{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}} \\
 &= \frac{16 (4335) - (37) (1827)}{\sqrt{\{16 (97) - (37)^2\} \{16 (212239) - (1827)^2\}}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{69360 - 67599}{\sqrt{(1552 - 1369)(3395824 - 3337929)}} \\
 &= \frac{1761}{\sqrt{(183)(57895)}} \\
 &= \frac{1761}{\sqrt{10594785}} \\
 &= \frac{1761}{3254,963} \\
 &= 0,541
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh $r_{hitung} = \mathbf{0,541}$ sedangkan r_{tabel} untuk $n = 16$ dan $\alpha = 0,05$ adalah $\mathbf{0,4973}$ berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$, butir pernyataan nomor dua dinyatakan **Valid**.

Lampiran 4

REKAPITULASI HASIL PERHITUNGAN UJI VALIDITAS
INTRUMEN

Variabel Y (Perilaku Konsumtif Mahasiswi)

No.	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0,217	0,497	DROP
2	0,541	0,497	VALID
3	0,523	0,497	VALID
4	0,066	0,497	DROP
5	-0,093	0,497	DROP
6	0,676	0,497	VALID
7	0,660	0,497	VALID
8	0,330	0,497	DROP
9	0,210	0,497	DROP
10	0,236	0,497	DROP
11	-0,081	0,497	DROP
12	0,520	0,497	VALID
13	0,515	0,497	VALID
14	0,670	0,497	VALID
15	0,680	0,497	VALID
16	0,617	0,497	VALID
17	0,648	0,497	VALID
18	0,541	0,497	VALID
19	0,238	0,497	DROP
20	0,537	0,497	VALID
21	0,656	0,497	VALID
22	0,181	0,497	DROP
23	0,407	0,497	DROP
24	0,601	0,497	VALID
25	0,587	0,497	VALID
26	-0,054	0,497	DROP
27	-0,054	0,497	DROP
28	0,615	0,497	VALID
29	0,622	0,497	VALID
30	0,267	0,497	DROP
31	0,553	0,497	VALID
32	0,042	0,497	DROP
33	0,390	0,497	DROP
34	0,712	0,497	VALID
35	0,500	0,497	VALID
36	0,769	0,497	VALID
37	0,602	0,497	VALID

38	0,505	0,497	VALID
39	0,502	0,497	VALID
40	-0,278	0,497	DROP
41	0,516	0,497	VALID
42	0,592	0,497	VALID
43	0,549	0,497	VALID
44	0,588	0,497	VALID
45	0,254	0,497	DROP
46	0,502	0,497	VALID
47	0,036	0,497	DROP
48	0,047	0,497	DROP
49	0,539	0,497	VALID
50	0,265	0,497	DROP

Lampiran 5

INSTRUMEN PENELITIAN SESUDAH VALIDITAS

Perilaku Konsumtif Mahasiswi (Variabel Y)

I. Pendahuluan

Angket ini dimaksudkan untuk mengungkapkan seberapa besar hubungan status sosial ekonomi orang tua dengan perilaku konsumtif mahasiswi. Untuk itu responden saya harapkan dapat menjawab pertanyaan dengan jujur. Setiap data yang bersifat pribadi akan saya rahasiakan dan tidak diungkapkan secara umum. Atas kesediaan saudara, saya ucapkan terima kasih.

II. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Usia :
Angkatan :

III. PETUNJUK

Jawab pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda (X) pada huruf A, B, C, dan D yang dianggap paling benar sesuai dengan kondisi anda yang sesungguhnya.

IV. Perilaku Konsumtif Mahasiswi

1. Saya merasa boros ketika saya memiliki banyak uang dan membelanjakan sesuatu yang tidak berguna
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Saya kehilangan kontrol dalam belanja ketika di mall atau tempat pemasaran yang saya biasa berbelanja
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Suatu kepuasan tersendiri saat saya menghabiskan uang untuk membeli produk fashion
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

4. Setelah saya puas membeli produk fashion yang saya inginkan, keinginan membeli saya muncul kembali pada produk fashion lain
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Saya membeli suatu produk karena ada promo undian berhadiah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Saya membeli suatu produk karena kemasannya yang menarik
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Saya membeli suatu produk karena harganya yang terjangkau
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Ketika membeli suatu produk saya lebih mempertimbangkan merek daripada manfaat
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Saya membeli suatu produk dengan harga yang lebih mahal agar saya lebih percaya diri
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Saya senang mencoba berbagai produk dengan merek yang berbeda meskipun memiliki fungsi yang sama
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Uang saya lebih banyak terpakai untuk membeli produk-produk perawatan tubuh
 - a. Selalu
 - b. Sering

- c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Saya membelanjakan uang yang lebih banyak untuk mengubah daya tarik fisik
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 13. Berbelanja suatu produk di tempat-tempat “high class” membuat saya tampak lebih keren
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 14. Saya senang membeli pakaian dengan merek terkenal agar tampak keren
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 15. Saya senang berbelanja suatu produk di tempat orang-orang dari golongan kelas ekonomi atas
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 16. Saya membeli barang karena bujukan teman
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 17. Saya berusaha memakai produk yang digunakan oleh teman
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 18. Saya merasa nyaman jika makan bersama dengan teman di tempat-tempat yang nyaman seperti KFC/Mc Donald atau restoran siap saji lainnya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 19. Saya menjadikan cafe sebagai tempat nongkrong
 - a. Selalu
 - b. Sering

- c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
20. Saya nongkrong di tempat-tempat yang sedang *hitz* di kalangan remaja
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
21. Saya nongkrong agar terlihat gaul
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
22. Saya pergi ke tempat rekreasi untuk menghilangkan rasa penat
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
23. Saya pergi ke tempat rekreasi karena potongan harga atau *discount*
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
24. Saya pergi ke tempat rekreasi hanya untuk mengabadikan moment bersama teman
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
25. Saya pergi ke tempat rekreasi dengan menyisihkan uang dari pemberian uang saku orang tua
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
26. Saya pergi ke tempat rekreasi hanya untuk terlihat keren
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
27. Saya memiliki *handphone* keluaran terbaru agar terlihat kekinian
- a. Selalu
 - b. Sering

- c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
28. Saya hanya membeli suatu produk jika benar-benar membutuhkannya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
29. Saya membeli barang secara tiba-tiba yang sebelumnya tidak direncanakan
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
30. Walaupun ada bonus menarik, saya tidak akan membeli produk yang tidak saya butuhkan
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Lampiran 7

**PROSES PERHITUNGAN MEMBUAT HISTOGRAM
VARIABEL Y****(Perilaku Konsumtif Mahasiswi)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data}_{\text{terbesar}} - \text{Data}_{\text{terkecil}} \\ &= 243 - 51 \\ &= 192\end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \text{ Log } 167 \\ &= 1 + (3,3) 2,22271647115 \\ &= 1 + 7,33496435 \\ &= 8,33496435 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}\end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

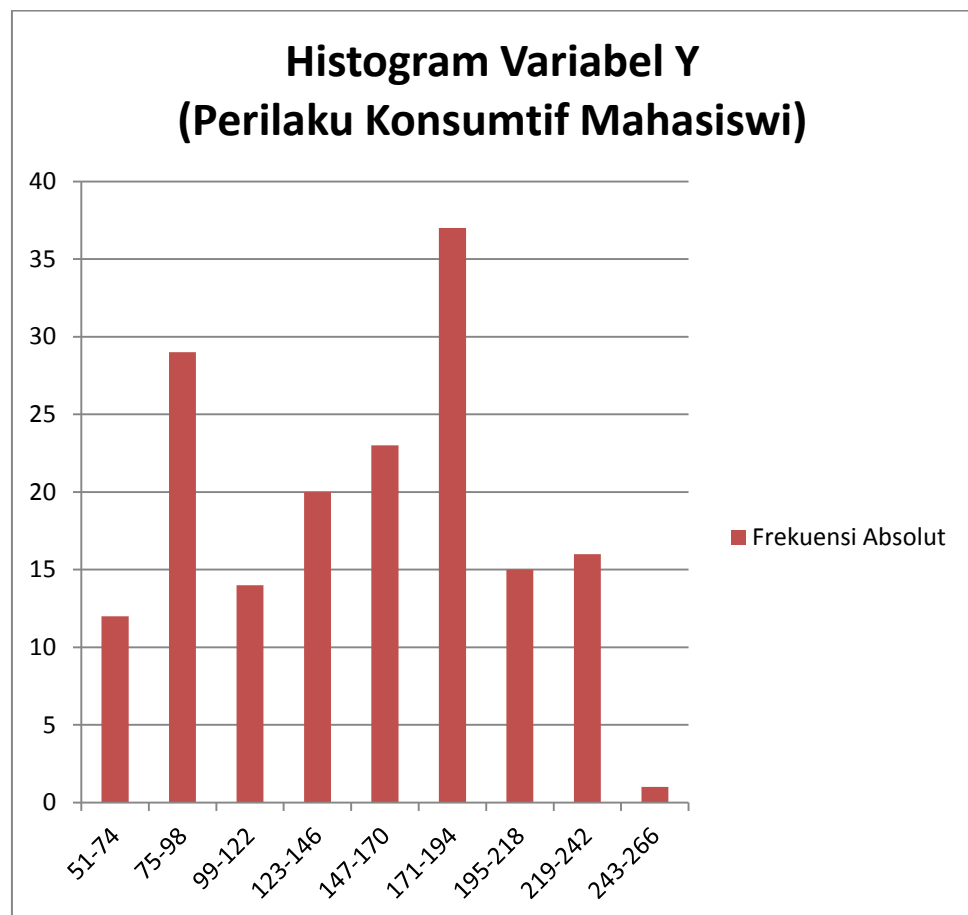
$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{K} \\ &= \frac{192}{8} \\ &= 24\end{aligned}$$

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Y (Perilaku Konsumtif Mahasiswi)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
51-74	50,5	74,5	12	7,2%
75-98	74,5	98,5	29	17,4%
99-122	98,5	122,5	14	8,4%
123-146	122,5	146,5	20	11,9%
147-170	146,5	170,5	23	13,8%
171-194	170,5	194,5	37	22,2%
195-218	194,5	218,5	15	8,9%
219-242	218,5	242,5	16	9,6%
243-266	242,5	266,5	1	0,6%
Jumlah			167	100%

Lampiran 8

HISTOGRAM VARIABEL Y
(Perilaku Konsumtif Mahasiswi)



Lampiran 9

INSTRUMEN PENELITIAN SEBELUM VALIDITAS
Status Sosial Ekonomi Orang Tua (Variabel X)

I. Pendahuluan

Angket ini dimaksudkan untuk mengungkapkan seberapa besar hubungan status sosial ekonomi orang tua dengan perilaku konsumtif mahasiswa. Untuk itu responden saya harapkan dapat menjawab pertanyaan dengan jujur. Setiap data yang bersifat pribadi akan saya rahasiakan dan tidak diungkapkan secara umum. Atas kesediaan saudara, saya ucapkan terima kasih.

II. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
 Usia :
 Angkatan :

III. PETUNJUK

Jawab pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda (X) pada huruf A, B, C, dan D yang dianggap paling benar sesuai dengan kondisi anda yang sesungguhnya.

IV. ANGKET STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA

1. Bagaimana keadaan orang tua anda?
 - a. Masih hidup keduanya
 - b. Hanya orang tua perempuan yang masih hidup
 - c. Hanya orang tua laki-laki yang masih hidup
 - d. Keduanya sudah meninggal
2. Apa pendidikan formal terakhir ayah anda?
 - a. Tamat Diploma/Sarjana
 - b. Tamat SMA/SMK/MA/ sederajat
 - c. Tamat SMP/MTs/ sederajat
 - d. Tamat SD dan atau tidak sekolah
3. Apa pendidikan formal terakhir ibu anda?
 - a. Tamat Diploma/Sarjana
 - b. Tamat SMA/SMK/MA/ sederajat
 - c. Tamat SMP/MTs/ sederajat
 - d. Tamat SD dan atau tidak sekolah
4. Apa pekerjaan utama ayah anda?
 - a. Pegawai Negeri Sipil, karyawan perusahaan negara, karyawan bank pemerintah (daerah Persero)
 - b. Wiraswasta
 - c. Pensiunan, buruh, petani, karyawan

- d. Tidak tetap/tidak tentu
- 5. Apa pekerjaan utama ibu anda?
 - a. Pegawai Negeri Sipil, karyawan perusahaan negara, karyawan bank pemerintah (daerah Persero)
 - b. Wiraswasta
 - c. Pensiunan, buruh, petani, karyawan
 - d. Tidak tetap/tidak tentu
- 6. Berapa penghasilan perbulan ayah anda?
 - a. Lebih dari Rp.3.000.000
 - b. Rp. 1.500.000-Rp.3.000.000
 - c. Rp. 500.000-Rp.1.500.000
 - d. Kurang dari Rp. 500.000
- 7. Selain penghasilan pokok, apakah ayah anda mempunyai penghasilan sampingan?
 - a. Punya, setiap bulan rutin
 - b. Kadang-kadang punya
 - c. Tidak mempunyai penghasilan tambahan
 - d. Tidak tahu
- 8. Berapa penghasilan perbulan ibu anda?
 - a. Lebih dari Rp.3.000.000
 - b. Rp. 1.500.000-Rp.3.000.000
 - c. Rp. 500.000-Rp.1.500.000
 - d. Kurang dari Rp. 500.000
- 9. Selain penghasilan pokok, apakah ibu anda mempunyai penghasilan sampingan?
 - a. Punya, setiap bulan rutin
 - b. Kadang-kadang punya
 - c. Tidak mempunyai penghasilan tambahan
 - d. Tidak tahu
- 10. Apa kedudukan ayah anda di lingkungan masyarakat?
 - a. Pemuka Masyarakat
 - b. Ketua RT/RW
 - c. Perangkat desa
 - d. Anggota masyarakat biasa
- 11. Apa kedudukan ibu anda di lingkungan masyarakat?
 - a. Pemuka Masyarakat
 - b. Ketua RT/RW
 - c. Perangkat desa
 - d. Anggota masyarakat biasa
- 12. Berapa jumlah anak kandung dari orang tua anda?
 - a. 1 (satu)
 - b. 2 (dua)
 - c. 3 (tiga)
 - d. Lebih dari 4 (empat)
- 13. Ketika weekend, apakah keluarga anda sering melakukan rekreasi atau liburan bersama

- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
14. Berapa kali dalam satu bulan, keluarga anda melakukan rekreasi atau liburan bersama?
- a. Lebih dari 3 kali
 - b. 2 sampai 3 kali
 - c. 1 sampai 2 kali
 - d. Tidak pernah berekreasi bersama keluarga
15. Dimana biasanya keluarga anda menghabiskan waktu liburan
- a. Tempat rekreasi
 - b. Mall
 - c. Perpustakaan
 - d. Rumah
16. Ketika liburan bersama keluarga, kendaraan apa yang sering keluarga anda gunakan
- a. Pesawat terbang
 - b. Kereta api
 - c. Mobil
 - d. Motor
17. Berapa anggaran yang biasanya dikeluarkan orang tua anda ketika liburan
- a. > Rp. 400.000
 - b. Rp. 300.000 - Rp. 400.000
 - c. Rp. 200.000 – Rp. 300.000
 - d. Rp. 100.000 – Rp. 200.000
18. Berapa besar uang yang dikeluarkan orang tua anda dalam kegiatan konsumsi setiap harinya?
- a. Lebih dari Rp. 200.000
 - b. Rp. 100.000- Rp. 200.000
 - c. Rp. 50.000- Rp. 100.000
 - d. Kurang dari Rp. 50.000
19. Apakah keluarga anda sering makan bersama di sebuah restoran
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
20. Berapa anggaran yang biasanya dikeluarkan orang tua anda ketika makan di sebuah restoran
- a. > Rp. 300.000
 - b. Rp. 150.000 – Rp. 300.000
 - c. Rp. 100.000 – Rp. 150.000
 - d. Rp. 50.000 – Rp. 100.000
21. Pegawai apa yang dipekerjakan dalam keluarga anda?
- a. Pembantu Rumah Tangga (PRT)

- b. Tukang cuci baju
 - c. Pegawai lain jika diperlukan
 - d. Tidak ada
22. Dari jumlah penghasilan dan pengeluaran keluarga, apakah orang tua anda dapat menabung?
- a. Dapat, setiap 1 bulan sekali
 - b. Dapat, setiap 2 bulan sekali
 - c. Dapat, tidak tentu
 - d. Tidak dapat, karena selalu habis di konsumsi
23. Berapa besar tabungan yang dimiliki keluarga?
- a. lebih dari Rp. 10.000.000
 - b. antara Rp. 5.000.000-Rp. 10.000.000
 - c. antara Rp. 1.000.000-Rp. 5.000.000
 - d. dibawah Rp. 1.000.000
24. Apa kekayaan lain yang dimiliki orang tua anda yang nilainya lebih dari Rp.500.000,00?
- a. Tabungan, deposito, dan emas
 - b. Tabungan dan emas
 - c. Tabungan saja atau emas saja
 - d. Tidak ada
25. Berapa perhiasan (logam mulia) yang dimiliki orang tua anda?
- a. Lebih dari 50 gram
 - b. antara 25 gram sampai 50 gram
 - c. antara 10 gram sampai 25 gram
 - d. dibawah 10 gram
26. Apa harta yang dimiliki untuk mendapatkan nilai materi oleh orang tua anda?
- a. Toko
 - b. Kontrakan
 - c. Sawah
 - d. Tidak mempunyai
27. Apakah kebutuhan ekonomi keluarga dapat tercukupi dengan baik oleh orang tua anda?
- a. Lebih dari cukup
 - b. Cukup
 - c. Pas-pasan
 - d. Kurang
28. Bagaimana status rumah yang ditempati orang tua anda?
- a. Hak milik
 - b. Pemberian orang tua/warisan
 - c. Kontrak atau sewa
 - d. Menumpang pada rumah famili
29. Bagaimana status tanah yang dimiliki orang tua anda (tanah tinggal)?
- a. Milik sendiri
 - b. Milik keluarga (belum diwaris)

- c. Sewa
 - d. Tidak punya
30. Bagaimana jenis rumah yang saat ini ditempati keluarga anda?
- a. Permanen
 - b. Semi permanen
 - c. Kayu
 - d. Bambu
31. Bagaimana keadaan atap rumah keluarga anda?
- a. Genteng beton/press
 - b. Genteng biasa
 - c. Seng
 - d. Asbes
32. Bagaimana jenis lantai rumah keluarga anda?
- a. Keramik/marmer/granit
 - b. Ubin
 - c. Semen/batu bata
 - d. Tanah
33. Apa sumber penerangan utama keluarga anda?
- a. Listrik PLN tipe 900 watt atau lebih
 - b. Listrik PLN tipe 450 watt
 - c. Listrik PLN tanpa meteran (menyalur tetangga)
 - d. Bukan listrik
34. Apa sumber air yang digunakan oleh keluarga anda?
- a. PDAM
 - b. Sumur bor
 - c. Sumur gali
 - d. Lain-lain
35. Selain listrik dan air, beban langganan apa yang ditanggung keluarga anda?
- a. Internet, telepon, dan koran/majalah
 - b. Internet dan telepon
 - c. Telepon
 - d. Tidak ada
36. Alat komunikasi apa yang dimiliki keluarga anda?
- a. Internet, HP, dan telepon rumah
 - b. HP dan telepon rumah
 - c. HP
 - d. Tidak ada
37. Barang-barang elektronik apa yang dimiliki orang tua anda?
- a. AC, kulkas, televisi, dan radio
 - b. Kulkas, televisi, dan radio
 - c. Televisi dan radio
 - d. Tidak ada
38. Apa bahan bakar utama anda untuk memasak?
- a. Listrik/Gas non subsidi (gas isi >12 kg)
 - b. Gas subsidi (gas isi 3 kg)

- c. Minyak tanah
 - d. Kayu
39. Kendaraan apa yang dimiliki orang tua anda?
- a. Mobil, motor, dan sepeda
 - b. Mobil dan motor
 - c. Motor dan sepeda
 - d. Sepeda
40. Berapa jumlah alat transportasi bermesin yang dimiliki keluarga anda?
- a. Lebih dari 2
 - b. 2 (dua)
 - c. 1 (satu)
 - d. Tidak mempunyai

Lampiran 10

Uji Coba Instrumen Variabel X (Status Sosial Ekonomi Orang Tua)

R	Soal	Column1	Column2	Column3	Column4	Column5	Column6	Column7	Column8	Column9	Column10	Column11	Column12	Column13	Column14	Column15	Column16	Column17	Column18	Column19	Column20
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
A	4	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	3	2	2	1	1	1	4	2	3	1
B	4	3	3	3	1	4	4	3	1	1	1	2	1	1	1	2	4	3	2	3	1
C	4	3	3	3	1	4	1	4	2	1	1	3	1	2	1	2	4	3	2	4	4
D	4	4	4	2	2	4	1	3	3	4	1	4	2	3	3	1	2	2	2	3	1
E	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	2	2	1	2	4	2	2	4	1
F	4	3	4	2	4	3	2	4	2	1	1	2	2	3	4	2	3	4	2	4	2
G	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4
H	4	4	3	4	1	4	4	1	4	3	1	3	3	4	3	2	4	3	3	3	1
I	4	3	4	2	1	4	4	4	2	1	1	4	1	1	1	2	4	3	2	3	3
J	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3
K	4	3	3	4	3	4	3	3	3	1	3	4	2	4	4	2	4	3	2	4	2
L	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	2	4	1	4	3	3	3	2
M	4	4	3	3	1	4	4	2	3	1	1	3	3	3	4	2	4	4	2	3	1
N	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4
O	4	4	3	4	3	4	4	3	3	1	2	4	2	2	4	2	4	3	3	3	1
P	4	3	3	2	2	3	2	2	3	1	1	3	2	2	3	1	1	3	2	2	1
ΣX	61	56	55	53	43	65	57	56	53	37	41	66	49	56	60	46	71	64	57	71	53
r hitung	-0,4015813	0,72099512	0,63627161	0,74157057	0,61802052	0,7330368	0,50521044	0,51631877	0,546767684	0,559914314	0,550600101	0,59293294	0,636856221	0,613047441	0,619999579	0,581692505	0,644323943	-0,58169251	0,531774681	0,120694687	0,530383193
r tabel	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497
Validitas	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	DROP	VALID

Column21	Column22	Column23	Column24	Column25	Column26	Column27	Column28	Column29	Column30	Column31	Column32	Column33	Column34	Column35	Column36	Column37	Column38	Column39	Column40	Column43
22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Y	Y ²
2	2	2	1	2	2	4	2	1	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	84	7056
2	2	4	2	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	108	11664
2	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	1	2	4	3	3	4	113	12769
4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	122	14884
4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	4	4	1	1	2	3	4	3	4	113	12769
4	2	1	1	1	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	113	12769
4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	149	22201
2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	126	15876
4	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	112	12544
4	3	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	131	17161
2	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	128	16384
4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	134	17956
2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	116	13456
2	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	140	19600
2	3	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	126	15876
2	2	2	1	1	4	2	3	4	3	3	4	2	1	1	3	3	3	3	93	8649
68	70	73	56	66	81	82	88	86	84	89	96	82	77	86	94	96	90	98	1908	
0,309480541	0,318153881	0,542649419	0,565805879	0,57160947	0,542350983	0,309930029	0,766585399	0,493425919	0,234177736	0,45535035	0,5696098	0,564038593	0,51434505	0,537975881	0,531337124	0,537291514	0,618201038	0,603547951		
0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497		
DROP	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	DROP	DROP	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID		

Lampiran 11

CONTOH PERHITUNGAN VALIDITAS BUTIR PERNYATAAN
NOMOR 2

Variabel X (Status Sosial Ekonomi Orang Tua)

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	84	4	7056	168
2	3	108	9	11664	324
3	3	113	9	12769	339
4	4	122	16	14884	488
5	3	113	9	12769	339
6	3	113	9	12769	339
7	4	149	16	22201	596
8	4	126	16	15876	504
9	3	112	9	12544	336
10	4	131	16	17161	524
11	3	128	9	16384	384
12	3	134	9	17956	402
13	4	116	16	13456	464
14	4	140	16	19600	560
15	4	126	16	15876	504
16	3	93	9	8649	279
Σ	54	1908	188	231614	6550

Diketahui

$$\begin{array}{ll}
 \Sigma X & = 54 & (\Sigma X)^2 & = 2916 \\
 \Sigma Y & = 1908 & (\Sigma Y)^2 & = 3640464 \\
 \Sigma X^2 & = 188 & \Sigma XY & = 6550 \\
 \Sigma Y^2 & = 231614 & n & = 16
 \end{array}$$

Dimasukan ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x) (\Sigma y)}{\sqrt{\{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}} \\
 &= \frac{16 (6550) - (54) (1908)}{\sqrt{\{16 (188) - (54)^2\} \{16 (231614) - (1908)^2\}}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{104800 - 103032}{\sqrt{(3008 - 2916)(3705824 - 3640464)}} \\
 &= \frac{1768}{\sqrt{(92)(65360)}} \\
 &= \frac{1761}{\sqrt{6013120}} \\
 &= \frac{1761}{2452,166} \\
 &= 0,720
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh $r_{hitung} = \mathbf{0,720}$ sedangkan r_{tabel} untuk $n = 16$ dan $\alpha = 0,05$ adalah $\mathbf{0,4973}$ berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$, butir pernyataan nomor dua dinyatakan **Valid**.

Lampiran 12

REKAPITULASI HASIL PERHITUNGAN UJI VALIDITAS
INSTRUMEN

Variabel X (Status Sosial Ekonomi Orang Tua)

No.	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	-0,401	0,497	DROP
2	0,720	0,497	VALID
3	0,636	0,497	VALID
4	0,741	0,497	VALID
5	0,618	0,497	VALID
6	0,733	0,497	VALID
7	0,505	0,497	VALID
8	0,516	0,497	VALID
9	0,546	0,497	VALID
10	0,559	0,497	VALID
11	0,550	0,497	VALID
12	0,592	0,497	VALID
13	0,636	0,497	VALID
14	0,613	0,497	VALID
15	0,620	0,497	VALID
16	0,581	0,497	VALID
17	0,644	0,497	VALID
18	-0,581	0,497	DROP
19	0,531	0,497	VALID
20	0,120	0,497	DROP
21	0,530	0,497	VALID
22	0,309	0,497	DROP
23	0,318	0,497	DROP
24	0,542	0,497	VALID
25	0,565	0,497	VALID
26	0,568	0,497	VALID
27	0,542	0,497	VALID
28	0,309	0,497	DROP
29	0,766	0,497	VALID
30	0,493	0,497	DROP
31	0,234	0,497	DROP
32	0,462	0,497	DROP
33	0,568	0,497	VALID
34	0,560	0,497	VALID
35	0,515	0,497	VALID
36	0,537	0,497	VALID
37	0,536	0,497	VALID

38	0,542	0,497	VALID
39	0,629	0,497	VALID
40	0,606	0,497	VALID

Lampiran 13

INSTRUMEN PENELITIAN SESUDAH VALIDITAS

Status Sosial Ekonomi Orang Tua (Variabel X)

I. Pendahuluan

Angket ini dimaksudkan untuk mengungkapkan seberapa besar hubungan status sosial ekonomi orang tua dengan perilaku konsumtif mahasiswa. Untuk itu responden saya harapkan dapat menjawab pertanyaan dengan jujur. Setiap data yang bersifat pribadi akan saya rahasiakan dan tidak diungkapkan secara umum. Atas kesediaan saudara, saya ucapkan terima kasih.

II. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Usia :
Angkatan :

III. PETUNJUK

Jawab pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda (X) pada huruf A, B, C, dan D yang dianggap paling benar sesuai dengan kondisi anda yang sesungguhnya.

IV. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

1. Apa pendidikan formal terakhir ayah anda?
 - a. Tamat Diploma/Sarjana
 - b. Tamat SMA/SMK/MA/ sederajat
 - c. Tamat SMP/MTs/ sederajat
 - d. Tamat SD dan atau tidak sekolah
2. Apa pendidikan formal terakhir ibu anda?
 - a. Tamat Diploma/Sarjana
 - b. Tamat SMA/SMK/MA/ sederajat
 - c. Tamat SMP/MTs/ sederajat
 - d. Tamat SD dan atau tidak sekolah
3. Apa pekerjaan utama ayah anda?
 - a. Pegawai Negeri Sipil, karyawan perusahaan negara, karyawan bank pemerintah (daerah Persero)
 - b. Wiraswasta
 - c. Pensiunan, buruh, petani, karyawan
 - d. Tidak tetap/tidak tentu
4. Apa pekerjaan utama ibu anda?
 - a. Pegawai Negeri Sipil, karyawan perusahaan negara, karyawan bank pemerintah (daerah Persero)

- b. Wiraswasta
 - c. Pensiunan, buruh, petani, karyawan
 - d. Tidak tetap/tidak tentu
5. Berapa penghasilan perbulan ayah anda?
- a. Lebih dari Rp.3.000.000
 - b. Rp. 1.500.000-Rp.3.000.000
 - c. Rp. 500.000-Rp.1.500.000
 - d. Kurang dari Rp. 500.000
6. Selain penghasilan pokok, apakah ayah anda mempunyai penghasilan sampingan?
- a. Punya, setiap bulan rutin
 - b. Kadang-kadang punya
 - c. Tidak mempunyai penghasilan tambahan
 - d. Tidak tahu
7. Berapa penghasilan perbulan ibu anda?
- a. Lebih dari Rp.3.000.000
 - b. Rp. 1.500.000-Rp.3.000.000
 - c. Rp. 500.000-Rp.1.500.000
 - d. Kurang dari Rp. 500.000
8. Selain penghasilan pokok, apakah ibu anda mempunyai penghasilan sampingan?
- a. Punya, setiap bulan rutin
 - b. Kadang-kadang punya
 - c. Tidak mempunyai penghasilan tambahan
 - d. Tidak tahu
9. Apa kedudukan ayah anda di lingkungan masyarakat?
- a. Pemuka Masyarakat
 - b. Ketua RT/RW
 - c. Perangkat desa
 - d. Anggota masyarakat biasa
10. Apa kedudukan ibu anda di lingkungan masyarakat?
- a. Pemuka Masyarakat
 - b. Ketua RT/RW
 - c. Perangkat desa
 - d. Anggota masyarakat biasa
11. Berapa jumlah anak kandung dari orang tua anda?
- a. 1 (satu)
 - b. 2 (dua)
 - c. 3 (tiga)
 - d. Lebih dari 4 (empat)
12. Ketika weekend, apakah keluarga anda sering melakukan rekreasi atau liburan bersama
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

13. Berapa kali dalam satu bulan, keluarga anda melakukan rekreasi atau liburan bersama?
 - a. Lebih dari 3 kali
 - b. 2 sampai 3 kali
 - c. 1 sampai 2 kali
 - d. Tidak pernah berekreasi bersama keluarga
14. Dimana biasanya keluarga anda menghabiskan waktu liburan
 - a. Tempat rekreasi
 - b. Mall
 - c. Perpustakaan
 - d. Rumah
15. Ketika liburan bersama keluarga, kendaraan apa yang sering keluarga anda gunakan
 - a. Pesawat terbang
 - b. Kereta api
 - c. Mobil
 - d. Motor
16. Berapa anggaran yang biasanya dikeluarkan orang tua anda ketika liburan
 - a. > Rp. 400.000
 - b. Rp. 300.000 - Rp. 400.000
 - c. Rp. 200.000 – Rp. 300.000
 - d. Rp. 100.000 – Rp. 200.000
17. Apakah keluarga anda sering makan bersama di sebuah restoran
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
18. Pegawai apa yang dipekerjakan dalam keluarga anda?
 - a. Pembantu Rumah Tangga (PRT)
 - b. Tukang cuci baju
 - c. Pegawai lain jika diperlukan
 - d. Tidak ada
19. Apa kekayaan lain yang dimiliki orang tua anda yang nilainya lebih dari Rp.500.000,00?
 - a. Tabungan, deposito, dan emas
 - b. Tabungan dan emas
 - c. Tabungan saja atau emas saja
 - d. Tidak ada
20. Berapa perhiasan (logam mulia) yang dimiliki orang tua anda?
 - a. Lebih dari 50 gram
 - b. antara 25 gram sampai 50 gram
 - c. antara 10 gram sampai 25 gram
 - d. dibawah 10 gram

21. Apa harta yang dimiliki untuk mendapatkan nilai materi oleh orang tua anda?
 - a. Toko
 - b. Kontrakan
 - c. Sawah
 - d. Tidak mempunyai
22. Apakah kebutuhan ekonomi keluarga dapat tercukupi dengan baik oleh orang tua anda?
 - a. Lebih dari cukup
 - b. Cukup
 - c. Pas-pasan
 - d. Kurang
23. Bagaimana status tanah yang dimiliki orang tua anda (tanah tinggal)?
 - a. Milik sendiri
 - b. Milik keluarga (belum diwaris)
 - c. Sewa
 - d. Tidak punya
24. Apa sumber penerangan utama keluarga anda?
 - a. Listrik PLN tipe 900 watt atau lebih
 - b. Listrik PLN tipe 450 watt
 - c. Listrik PLN tanpa meteran (menyalur tetangga)
 - d. Bukan listrik
25. Apa sumber air yang digunakan oleh keluarga anda?
 - a. PDAM
 - b. Sumur bor
 - c. Sumur gali
 - d. Lain-lain
26. Selain listrik dan air, beban langganan apa yang ditanggung keluarga anda?
 - a. Internet, telepon, dan koran/majalah
 - b. Internet dan telepon
 - c. Telepon
 - d. Tidak ada
27. Alat komunikasi apa yang dimiliki keluarga anda?
 - a. Internet, HP, dan telepon rumah
 - b. HP dan telepon rumah
 - c. HP
 - d. Tidak ada
28. Barang-barang elektronik apa yang dimiliki orang tua anda?
 - a. AC, kulkas, televisi, dan radio
 - b. Kulkas, televisi, dan radio
 - c. Televisi dan radio
 - d. Tidak ada
29. Apa bahan bakar utama anda untuk memasak?
 - a. Listrik/Gas non subsidi (gas isi >12 kg)

- b. Gas subsidi (gas isi 3 kg)
 - c. Minyak tanah
 - d. Kayu
30. Kendaraan apa yang dimiliki orang tua anda?
- a. Mobil, motor, dan sepeda
 - b. Mobil dan motor
 - c. Motor dan sepeda
 - d. Sepeda
31. Berapa jumlah alat transportasi bermesin yang dimiliki keluarga anda?
- a. Lebih dari 2
 - b. 2 (dua)
 - c. 1 (satu)
 - d. Tidak mempunyai

Lampiran 15

**PROSES PERHITUNGAN MEMBUAT HISTOGRAM
VARIABEL X**

(Status Sosial Ekonomi Orang Tua)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data}_{\text{terbesar}} - \text{Data}_{\text{terkecil}} \\ &= 272 - 61 \\ &= 211\end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \text{ Log } 167 \\ &= 1 + (3,3) 2,22271647115 \\ &= 1 + 7,33496435 \\ &= 8,33496435 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}\end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

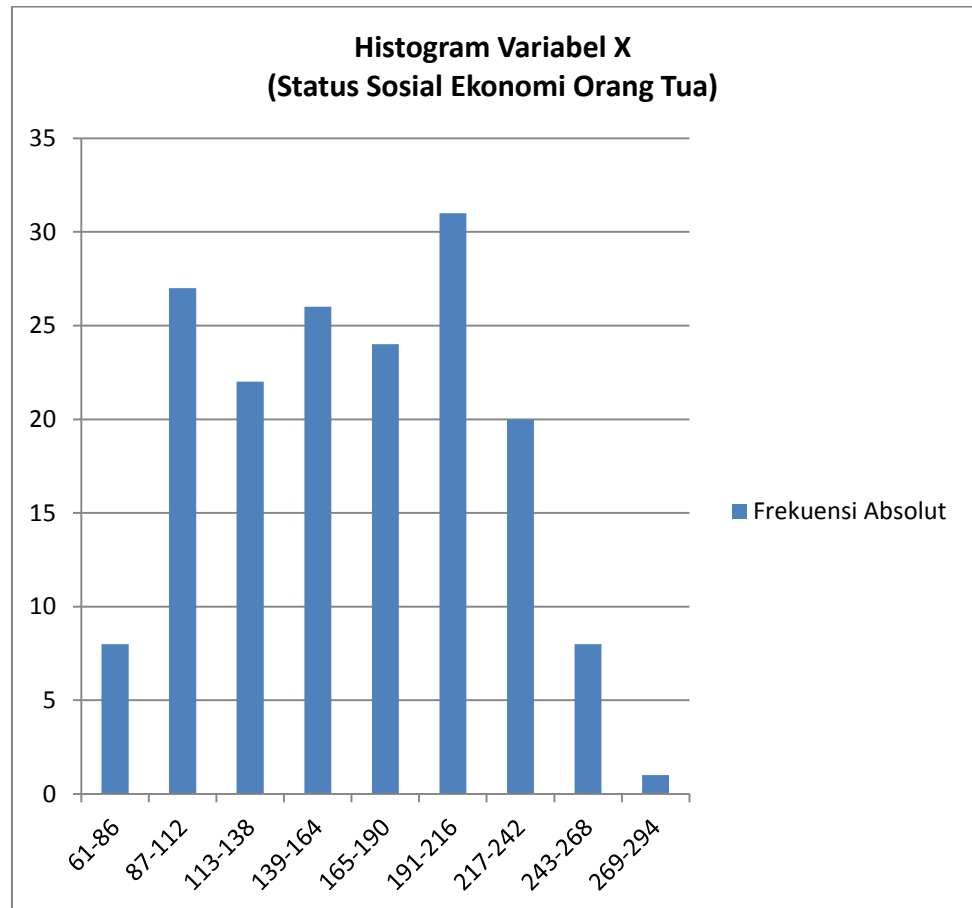
$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{K} \\ &= \frac{211}{8} \\ &= 26,375 \text{ dibulatkan menjadi 26}\end{aligned}$$

**Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X (Status Sosial Ekonomi
Orang Tua)**

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
61-86	60,5	86,5	8	4,8%
87-112	86,5	112,5	27	16,1%
113-138	112,5	138,5	22	13,2%
139-164	138,5	164,5	26	15,6%
165-190	164,5	190,5	24	14,4%
191-216	190,5	216,5	31	18,6%
217-242	216,5	242,5	20	11,9%
243-268	242,5	268,5	8	4,8%
269-294	268,5	294,5	1	0,6%
Jumlah			167	100%

Lampiran 16

HISTOGRAM VARIABEL X
(Status Sosial Ekonomi Orang Tua)



Lampiran 17

**DATA MENTAH VARIABEL X (STATUS SOSIAL EKONOMI
ORANG TUA) DAN VARIABEL Y (PERILAKU KONSUMTIF
MAHASISWI)**

No.	X	Y
1	61	67
2	85	76
3	79	51
4	92	61
5	82	73
6	87	63
7	108	61
8	99	82
9	91	65
10	105	67
11	95	68
12	111	71
13	97	83
14	117	84
15	105	81
16	85	100
17	78	80
18	82	79
19	100	74
20	83	92
21	105	75
22	98	94
23	99	81
24	87	82
25	98	70
26	96	92
27	99	92
28	107	96
29	109	95
30	97	90
31	97	79
32	120	96

33	130	87
34	115	107
35	103	90
36	118	91
37	105	95
38	109	97
39	125	103
40	98	84
41	115	110
42	116	110
43	111	99
44	127	95
45	138	112
46	136	104
47	113	92
48	115	96
49	128	98
50	121	103
51	135	132
52	138	120
53	135	123
54	144	144
55	137	132
56	149	126
57	145	124
58	119	123
59	144	135
60	166	132
61	141	121
62	153	130
63	150	124
64	149	121
65	146	137
66	135	125
67	150	131
68	144	122
69	132	130
70	168	146
71	153	119
72	143	126
73	162	117

74	156	147
75	162	156
76	142	148
77	156	159
78	160	167
79	145	148
80	141	154
81	152	166
82	178	161
83	182	160
84	165	141
85	155	157
86	172	144
87	173	160
88	166	156
89	150	154
90	175	166
91	145	151
92	181	150
93	175	147
94	169	152
95	170	176
96	189	137
97	176	180
98	193	171
99	167	183
100	183	181
101	161	147
102	191	191
103	196	190
104	180	179
105	212	178
106	191	170
107	198	163
108	188	168
109	206	173
110	182	180
111	192	180
112	213	185
113	184	192
114	197	174

115	186	183
116	190	178
117	204	178
118	206	188
119	200	189
120	189	194
121	205	172
122	196	190
123	202	183
124	206	186
125	193	206
126	199	184
127	220	184
128	220	198
129	195	175
130	210	225
131	211	191
132	202	185
133	210	189
134	230	212
135	204	193
136	215	190
137	219	195
138	205	219
139	205	180
140	229	223
141	238	214
142	223	226
143	211	224
144	226	190
145	216	234
146	230	191
147	246	195
148	232	197
149	252	202
150	240	231
151	221	219
152	217	222
153	218	243
154	236	208
155	218	229

156	217	212
157	243	214
158	212	215
159	248	218
160	243	230
161	236	231
162	245	221
163	239	227
164	252	218
165	242	226
166	246	242
167	272	215
Jumlah	27354	24859

Lampiran 18

**TABEL PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS, DAN
SIMPANGAN BAKU VARIABEL X DAN Y**

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	61	67	-102,79	-81,85	10565,78	6699,423
2	85	76	-78,79	-72,85	6207,864	5307,123
3	79	51	-84,79	-97,85	7189,344	9574,623
4	92	61	-71,79	-87,85	5153,804	7717,623
5	82	73	-81,79	-75,85	6689,604	5753,223
6	87	63	-76,79	-85,85	5896,704	7370,223
7	108	61	-55,79	-87,85	3112,524	7717,623
8	99	82	-64,79	-66,85	4197,744	4468,923
9	91	65	-72,79	-83,85	5298,384	7030,823
10	105	67	-58,79	-81,85	3456,264	6699,423
11	95	68	-68,79	-80,85	4732,064	6536,723
12	111	71	-52,79	-77,85	2786,784	6060,623
13	97	83	-66,79	-65,85	4460,904	4336,223
14	117	84	-46,79	-64,85	2189,304	4205,523
15	105	81	-58,79	-67,85	3456,264	4603,623
16	85	100	-78,79	-48,85	6207,864	2386,323
17	78	80	-85,79	-68,85	7359,924	4740,323
18	82	79	-81,79	-69,85	6689,604	4879,023
19	100	74	-63,79	-74,85	4069,164	5602,523
20	83	92	-80,79	-56,85	6527,024	3231,923
21	105	75	-58,79	-73,85	3456,264	5453,823
22	98	94	-65,79	-54,85	4328,324	3008,523
23	99	81	-64,79	-67,85	4197,744	4603,623
24	87	82	-76,79	-66,85	5896,704	4468,923
25	98	70	-65,79	-78,85	4328,324	6217,323
26	96	92	-67,79	-56,85	4595,484	3231,923
27	99	92	-64,79	-56,85	4197,744	3231,923
28	107	96	-56,79	-52,85	3225,104	2793,123
29	109	95	-54,79	-53,85	3001,944	2899,823
30	97	90	-66,79	-58,85	4460,904	3463,323
31	97	79	-66,79	-69,85	4460,904	4879,023
32	120	96	-43,79	-52,85	1917,564	2793,123
33	130	87	-33,79	-61,85	1141,764	3825,423

34	115	107	-48,79	-41,85	2380,464	1751,423
35	103	90	-60,79	-58,85	3695,424	3463,323
36	118	91	-45,79	-57,85	2096,724	3346,623
37	105	95	-58,79	-53,85	3456,264	2899,823
38	109	97	-54,79	-51,85	3001,944	2688,423
39	125	103	-38,79	-45,85	1504,664	2102,223
40	98	84	-65,79	-64,85	4328,324	4205,523
41	115	110	-48,79	-38,85	2380,464	1509,323
42	116	110	-47,79	-38,85	2283,884	1509,323
43	111	99	-52,79	-49,85	2786,784	2485,023
44	127	95	-36,79	-53,85	1353,504	2899,823
45	138	112	-25,79	-36,85	665,1241	1357,923
46	136	104	-27,79	-44,85	772,2841	2011,523
47	113	92	-50,79	-56,85	2579,624	3231,923
48	115	96	-48,79	-52,85	2380,464	2793,123
49	128	98	-35,79	-50,85	1280,924	2585,723
50	121	103	-42,79	-45,85	1830,984	2102,223
51	135	132	-28,79	-16,85	828,8641	283,9225
52	138	120	-25,79	-28,85	665,1241	832,3225
53	135	123	-28,79	-25,85	828,8641	668,2225
54	144	144	-19,79	-4,85	391,6441	23,5225
55	137	132	-26,79	-16,85	717,7041	283,9225
56	149	126	-14,79	-22,85	218,7441	522,1225
57	145	124	-18,79	-24,85	353,0641	617,5225
58	119	123	-44,79	-25,85	2006,144	668,2225
59	144	135	-19,79	-13,85	391,6441	191,8225
60	166	132	2,21	-16,85	4,8841	283,9225
61	141	121	-22,79	-27,85	519,3841	775,6225
62	153	130	-10,79	-18,85	116,4241	355,3225
63	150	124	-13,79	-24,85	190,1641	617,5225
64	149	121	-14,79	-27,85	218,7441	775,6225
65	146	137	-17,79	-11,85	316,4841	140,4225
66	135	125	-28,79	-23,85	828,8641	568,8225
67	150	131	-13,79	-17,85	190,1641	318,6225
68	144	122	-19,79	-26,85	391,6441	720,9225
69	132	130	-31,79	-18,85	1010,604	355,3225
70	168	146	4,21	-2,85	17,7241	8,1225
71	153	119	-10,79	-29,85	116,4241	891,0225
72	143	126	-20,79	-22,85	432,2241	522,1225
73	162	117	-1,79	-31,85	3,2041	1014,423
74	156	147	-7,79	-1,85	60,6841	3,4225

75	162	156	-1,79	7,15	3,2041	51,1225
76	142	148	-21,79	-0,85	474,8041	0,7225
77	156	159	-7,79	10,15	60,6841	103,0225
78	160	167	-3,79	18,15	14,3641	329,4225
79	145	148	-18,79	-0,85	353,0641	0,7225
80	141	154	-22,79	5,15	519,3841	26,5225
81	152	166	-11,79	17,15	139,0041	294,1225
82	178	161	14,21	12,15	201,9241	147,6225
83	182	160	18,21	11,15	331,6041	124,3225
84	165	141	1,21	-7,85	1,4641	61,6225
85	155	157	-8,79	8,15	77,2641	66,4225
86	172	144	8,21	-4,85	67,4041	23,5225
87	173	160	9,21	11,15	84,8241	124,3225
88	166	156	2,21	7,15	4,8841	51,1225
89	150	154	-13,79	5,15	190,1641	26,5225
90	175	166	11,21	17,15	125,6641	294,1225
91	145	151	-18,79	2,15	353,0641	4,6225
92	181	150	17,21	1,15	296,1841	1,3225
93	175	147	11,21	-1,85	125,6641	3,4225
94	169	152	5,21	3,15	27,1441	9,9225
95	170	176	6,21	27,15	38,5641	737,1225
96	189	137	25,21	-11,85	635,5441	140,4225
97	176	180	12,21	31,15	149,0841	970,3225
98	193	171	29,21	22,15	853,2241	490,6225
99	167	183	3,21	34,15	10,3041	1166,223
100	183	181	19,21	32,15	369,0241	1033,623
101	161	147	-2,79	-1,85	7,7841	3,4225
102	191	191	27,21	42,15	740,3841	1776,623
103	196	190	32,21	41,15	1037,484	1693,323
104	180	179	16,21	30,15	262,7641	909,0225
105	212	178	48,21	29,15	2324,204	849,7225
106	191	170	27,21	21,15	740,3841	447,3225
107	198	163	34,21	14,15	1170,324	200,2225
108	188	168	24,21	19,15	586,1241	366,7225
109	206	173	42,21	24,15	1781,684	583,2225
110	182	180	18,21	31,15	331,6041	970,3225
111	192	180	28,21	31,15	795,8041	970,3225
112	213	185	49,21	36,15	2421,624	1306,823
113	184	192	20,21	43,15	408,4441	1861,923
114	197	174	33,21	25,15	1102,904	632,5225
115	186	183	22,21	34,15	493,2841	1166,223

116	190	178	26,21	29,15	686,9641	849,7225
117	204	178	40,21	29,15	1616,844	849,7225
118	206	188	42,21	39,15	1781,684	1532,723
119	200	189	36,21	40,15	1311,164	1612,023
120	189	194	25,21	45,15	635,5441	2038,523
121	205	172	41,21	23,15	1698,264	535,9225
122	196	190	32,21	41,15	1037,484	1693,323
123	202	183	38,21	34,15	1460,004	1166,223
124	206	186	42,21	37,15	1781,684	1380,123
125	193	206	29,21	57,15	853,2241	3266,123
126	199	184	35,21	35,15	1239,744	1235,523
127	220	184	56,21	35,15	3159,564	1235,523
128	220	198	56,21	49,15	3159,564	2415,723
129	195	175	31,21	26,15	974,0641	683,8225
130	210	225	46,21	76,15	2135,364	5798,823
131	211	191	47,21	42,15	2228,784	1776,623
132	202	185	38,21	36,15	1460,004	1306,823
133	210	189	46,21	40,15	2135,364	1612,023
134	230	212	66,21	63,15	4383,764	3987,923
135	204	193	40,21	44,15	1616,844	1949,223
136	215	190	51,21	41,15	2622,464	1693,323
137	219	195	55,21	46,15	3048,144	2129,823
138	205	219	41,21	70,15	1698,264	4921,023
139	205	180	41,21	31,15	1698,264	970,3225
140	229	223	65,21	74,15	4252,344	5498,223
141	238	214	74,21	65,15	5507,124	4244,523
142	223	226	59,21	77,15	3505,824	5952,123
143	211	224	47,21	75,15	2228,784	5647,523
144	226	190	62,21	41,15	3870,084	1693,323
145	216	234	52,21	85,15	2725,884	7250,523
146	230	191	66,21	42,15	4383,764	1776,623
147	246	195	82,21	46,15	6758,484	2129,823
148	232	197	68,21	48,15	4652,604	2318,423
149	252	202	88,21	53,15	7781,004	2824,923
150	240	231	76,21	82,15	5807,964	6748,623
151	221	219	57,21	70,15	3272,984	4921,023
152	217	222	53,21	73,15	2831,304	5350,923
153	218	243	54,21	94,15	2938,724	8864,223
154	236	208	72,21	59,15	5214,284	3498,723
155	218	229	54,21	80,15	2938,724	6424,023
156	217	212	53,21	63,15	2831,304	3987,923

157	243	214	79,21	65,15	6274,224	4244,523
158	212	215	48,21	66,15	2324,204	4375,823
159	248	218	84,21	69,15	7091,324	4781,723
160	243	230	79,21	81,15	6274,224	6585,323
161	236	231	72,21	82,15	5214,284	6748,623
162	245	221	81,21	72,15	6595,064	5205,623
163	239	227	75,21	78,15	5656,544	6107,423
164	252	218	88,21	69,15	7781,004	4781,723
165	242	226	78,21	77,15	6116,804	5952,123
166	246	242	82,21	93,15	6758,484	8676,923
167	272	215	108,21	66,15	11709,4	4375,823
Jumlah	27354	24859			412485,1	427806,6
Rata-rata	163,7964	148,8563				

Lampiran 19

PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS, DAN SIMPANGAN BAKU

1. Rata-rata (\bar{x})

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{27354}{167} \\ &= 163,79\end{aligned}$$

2. Varians (s^2)

$$\begin{aligned}s^2 &= \frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n-1} \\ &= \frac{412485,1}{166} \\ &= 2484,85\end{aligned}$$

3. Simpangan Baku (s)

$$\begin{aligned}s &= \sqrt{s^2} \\ &= \sqrt{2484,85} \\ &= 49,848\end{aligned}$$

1) **Rata-rata(\bar{y})**

$$\bar{x} = \frac{\sum y}{n}$$

$$= \frac{24859}{167}$$

$$= 148,85$$

2) **Varians (y)**

$$S^2 = \frac{\sum (y - \bar{y})^2}{n-1}$$

$$= \frac{427806,6}{166}$$

$$= 2577,14$$

3) **Simpangan Baku (y)**

4) $S = \sqrt{S^2}$

$$= \sqrt{2577,14}$$

$$= 50,765$$

Lampiran 20

**REKAPITULASI SKOR TOTAL INSTRUMEN HASIL
PENELITIAN**

X	Y	X ²	Y ²	XY
61	67	3721	4489	4087
85	76	7225	5776	6460
79	51	6241	2601	4029
92	61	8464	3721	5612
82	73	6724	5329	5986
87	63	7569	3969	5481
108	61	11664	3721	6588
99	82	9801	6724	8118
91	65	8281	4225	5915
105	67	11025	4489	7035
95	68	9025	4624	6460
111	71	12321	5041	7881
97	83	9409	6889	8051
117	84	13689	7056	9828
105	81	11025	6561	8505
85	100	7225	10000	8500
78	80	6084	6400	6240
82	79	6724	6241	6478
100	74	10000	5476	7400
83	92	6889	8464	7636
105	75	11025	5625	7875
98	94	9604	8836	9212
99	81	9801	6561	8019
87	82	7569	6724	7134
98	70	9604	4900	6860
96	92	9216	8464	8832
99	92	9801	8464	9108
107	96	11449	9216	10272
109	95	11881	9025	10355
97	90	9409	8100	8730
97	79	9409	6241	7663
120	96	14400	9216	11520
130	87	16900	7569	11310

115	107	13225	11449	12305
103	90	10609	8100	9270
118	91	13924	8281	10738
105	95	11025	9025	9975
109	97	11881	9409	10573
125	103	15625	10609	12875
98	84	9604	7056	8232
115	110	13225	12100	12650
116	110	13456	12100	12760
111	99	12321	9801	10989
127	95	16129	9025	12065
138	112	19044	12544	15456
136	104	18496	10816	14144
113	92	12769	8464	10396
115	96	13225	9216	11040
128	98	16384	9604	12544
121	103	14641	10609	12463
135	132	18225	17424	17820
138	120	19044	14400	16560
135	123	18225	15129	16605
144	144	20736	20736	20736
137	132	18769	17424	18084
149	126	22201	15876	18774
145	124	21025	15376	17980
119	123	14161	15129	14637
144	135	20736	18225	19440
166	132	27556	17424	21912
141	121	19881	14641	17061
153	130	23409	16900	19890
150	124	22500	15376	18600
149	121	22201	14641	18029
146	137	21316	18769	20002
135	125	18225	15625	16875
150	131	22500	17161	19650
144	122	20736	14884	17568
132	130	17424	16900	17160
168	146	28224	21316	24528
153	119	23409	14161	18207
143	126	20449	15876	18018
162	117	26244	13689	18954
156	147	24336	21609	22932

162	156	26244	24336	25272
142	148	20164	21904	21016
156	159	24336	25281	24804
160	167	25600	27889	26720
145	148	21025	21904	21460
141	154	19881	23716	21714
152	166	23104	27556	25232
178	161	31684	25921	28658
182	160	33124	25600	29120
165	141	27225	19881	23265
155	157	24025	24649	24335
172	144	29584	20736	24768
173	160	29929	25600	27680
166	156	27556	24336	25896
150	154	22500	23716	23100
175	166	30625	27556	29050
145	151	21025	22801	21895
181	150	32761	22500	27150
175	147	30625	21609	25725
169	152	28561	23104	25688
170	176	28900	30976	29920
189	137	35721	18769	25893
176	180	30976	32400	31680
193	171	37249	29241	33003
167	183	27889	33489	30561
183	181	33489	32761	33123
161	147	25921	21609	23667
191	191	36481	36481	36481
196	190	38416	36100	37240
180	179	32400	32041	32220
212	178	44944	31684	37736
191	170	36481	28900	32470
198	163	39204	26569	32274
188	168	35344	28224	31584
206	173	42436	29929	35638
182	180	33124	32400	32760
192	180	36864	32400	34560
213	185	45369	34225	39405
184	192	33856	36864	35328
197	174	38809	30276	34278
186	183	34596	33489	34038

190	178	36100	31684	33820
204	178	41616	31684	36312
206	188	42436	35344	38728
200	189	40000	35721	37800
189	194	35721	37636	36666
205	172	42025	29584	35260
196	190	38416	36100	37240
202	183	40804	33489	36966
206	186	42436	34596	38316
193	206	37249	42436	39758
199	184	39601	33856	36616
220	184	48400	33856	40480
220	198	48400	39204	43560
195	175	38025	30625	34125
210	225	44100	50625	47250
211	191	44521	36481	40301
202	185	40804	34225	37370
210	189	44100	35721	39690
230	212	52900	44944	48760
204	193	41616	37249	39372
215	190	46225	36100	40850
219	195	47961	38025	42705
205	219	42025	47961	44895
205	180	42025	32400	36900
229	223	52441	49729	51067
238	214	56644	45796	50932
223	226	49729	51076	50398
211	224	44521	50176	47264
226	190	51076	36100	42940
216	234	46656	54756	50544
230	191	52900	36481	43930
246	195	60516	38025	47970
232	197	53824	38809	45704
252	202	63504	40804	50904
240	231	57600	53361	55440
221	219	48841	47961	48399
217	222	47089	49284	48174
218	243	47524	59049	52974
236	208	55696	43264	49088
218	229	47524	52441	49922
217	212	47089	44944	46004

243	214	59049	45796	52002
212	215	44944	46225	45580
248	218	61504	47524	54064
243	230	59049	52900	55890
236	231	55696	53361	54516
245	221	60025	48841	54145
239	227	57121	51529	54253
252	218	63504	47524	54936
242	226	58564	51076	54692
246	242	60516	58564	59532
272	215	73984	46225	58480
27354	24859	4892972	4128225	4471568

Lampiran 21

**PERHITUNGAN PERSAMAAN REGRESI LINEAR
SEDERHANA**

$$\hat{Y} = a + Bx$$

$$\begin{aligned}\Sigma x^2 &= \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} \\ &= 4892972 - \frac{(27354)^2}{167} \\ &= 4892972 - 4480486,92 \\ &= \underline{\underline{412485,08}}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Sigma y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= 4128225 - \frac{(24859)^2}{167} \\ &= 4128225 - 3700418,45 \\ &= \underline{\underline{427806,55}}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Sigma xy &= \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \\ &= 4471568 - \frac{(27354)(24859)}{167} \\ &= 4471568 - 4071814,89 \\ &= \underline{\underline{399753,11}}\end{aligned}$$

$$X\bar{} = \frac{\Sigma X}{n} = \frac{27354}{167} = \underline{\underline{163,79}}$$

$$Y\bar{} = \frac{\Sigma Y}{n} = \frac{24859}{167} = \underline{\underline{148,85}}$$

Persamaan regresi dengan rumus $\hat{Y} = a + Bx$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{399753,11}{412485,08} = \underline{\underline{0,969}}$$

$$\begin{aligned} a &= Y - bX \\ &= 148,85 - (0,969 \times 163,79) \\ &= 148,85 - 158,71251 \\ &= \underline{\underline{-9,884}} \end{aligned}$$

Jadi persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 0,969X - 9,884$

Lampiran 22

TABEL UNTUK MENGHITUNG PERSAMAAN REGRESI $\hat{Y} = a + Bx$

No.	X	$\hat{Y} = 0,969X - 9,884$	\hat{Y}
1	61	0,969 (61) - 9,884	49,225
2	85	0,969 (85) - 9,884	72,481
3	79	0,969 (79) - 9,884	66,667
4	92	0,969 (92) - 9,884	79,264
5	82	0,969 (82) - 9,884	69,574
6	87	0,969 (87) - 9,884	74,419
7	108	0,969 (108) - 9,884	94,768
8	99	0,969 (99) - 9,884	86,047
9	91	0,969 (91) - 9,884	78,295
10	105	0,969 (105) - 9,884	91,861
11	95	0,969 (95) - 9,884	82,171
12	111	0,969 (111) - 9,884	97,675
13	97	0,969 (97) - 9,884	84,109
14	117	0,969 (117) - 9,884	103,489
15	105	0,969 (105) - 9,884	91,861
16	85	0,969 (85) - 9,884	72,481
17	78	0,969 (78) - 9,884	65,698
18	82	0,969 (82) - 9,884	69,574
19	100	0,969 (100) - 9,884	87,016
20	83	0,969 (83) - 9,884	70,543
21	105	0,969 (105) - 9,884	91,861
22	98	0,969 (98) - 9,884	85,078
23	99	0,969 (99) - 9,884	86,047
24	87	0,969 (87) - 9,884	74,419
25	98	0,969 (98) - 9,884	85,078
26	96	0,969 (96) - 9,884	83,14
27	99	0,969 (99) - 9,884	86,047
28	107	0,969 (107) - 9,884	93,799
29	109	0,969 (109) - 9,884	95,737
30	97	0,969 (97) - 9,884	84,109
31	97	0,969 (97) - 9,884	84,109
32	120	0,969 (120) - 9,884	106,396
33	130	0,969 (130) - 9,884	116,086

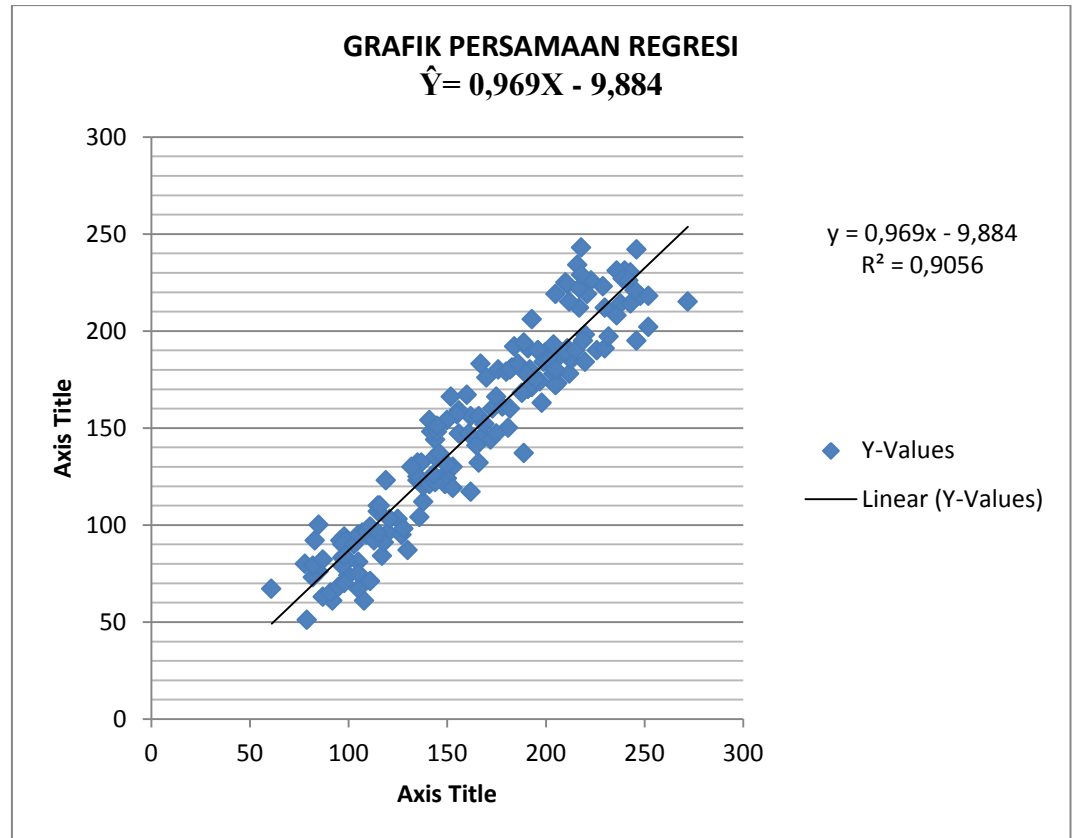
34	115	0,969 (115) -9,884	101,551
35	103	0,969 (103) -9,884	89,923
36	118	0,969 (118) -9,884	104,458
37	105	0,969 (105) -9,884	91,861
38	109	0,969 (109) -9,884	95,737
39	125	0,969 (125) -9,884	111,241
40	98	0,969 (98) -9,884	85,078
41	115	0,969 (115) -9,884	101,551
42	116	0,969 (116) -9,884	102,52
43	111	0,969 (111) -9,884	97,675
44	127	0,969 (127) -9,884	113,179
45	138	0,969 (138) -9,884	123,838
46	136	0,969 (136) -9,884	121,9
47	113	0,969 (113) -9,884	99,613
48	115	0,969 (115) -9,884	101,551
49	128	0,969 (128) -9,884	114,148
50	121	0,969 (121) -9,884	107,365
51	135	0,969 (135) -9,884	120,931
52	138	0,969 (138) -9,884	123,838
53	135	0,969 (135) -9,884	120,931
54	144	0,969 (144) -9,884	129,652
55	137	0,969 (137) -9,884	122,869
56	149	0,969 (149) -9,884	134,497
57	145	0,969 (145) -9,884	130,621
58	119	0,969 (119) -9,884	105,427
59	144	0,969 (144) -9,884	129,652
60	166	0,969 (166) -9,884	150,97
61	141	0,969 (141) -9,884	126,745
62	153	0,969 (153) -9,884	138,373
63	150	0,969 (150) -9,884	135,466
64	149	0,969 (149) -9,884	134,497
65	146	0,969 (146) -9,884	131,59
66	135	0,969 (135) -9,884	120,931
67	150	0,969 (150) -9,884	135,466
68	144	0,969 (144) -9,884	129,652
69	132	0,969 (132) -9,884	118,024
70	168	0,969 (168) -9,884	152,908
71	153	0,969 (153) -9,884	138,373
72	143	0,969 (143) -9,884	128,683
73	162	0,969 (162) -9,884	147,094
74	156	0,969 (156) -9,884	141,28

75	162	0,969 (162) -9,884	147,094
76	142	0,969 (142) -9,884	127,714
77	156	0,969 (156) -9,884	141,28
78	160	0,969 (160) -9,884	145,156
79	145	0,969 (145) -9,884	130,621
80	141	0,969 (141) -9,884	126,745
81	152	0,969 (152) -9,884	137,404
82	178	0,969 (178) -9,884	162,598
83	182	0,969 (182) -9,884	166,474
84	165	0,969 (165) -9,884	150,001
85	155	0,969 (155) -9,884	140,311
86	172	0,969 (172) -9,884	156,784
87	173	0,969 (173) -9,884	157,753
88	166	0,969 (166) -9,884	150,97
89	150	0,969 (150) -9,884	135,466
90	175	0,969 (175) -9,884	159,691
91	145	0,969 (145) -9,884	130,621
92	181	0,969 (181) -9,884	165,505
93	175	0,969 (175) -9,884	159,691
94	169	0,969 (169) -9,884	153,877
95	170	0,969 (170) -9,884	154,846
96	189	0,969 (189) -9,884	173,257
97	176	0,969 (176) -9,884	160,66
98	193	0,969 (193) -9,884	177,133
99	167	0,969 (167) -9,884	151,939
100	183	0,969 (183) -9,884	167,443
101	161	0,969 (161) -9,884	146,125
102	191	0,969 (191) -9,884	175,195
103	196	0,969 (196) -9,884	180,04
104	180	0,969 (180) -9,884	164,536
105	212	0,969 (212) -9,884	195,544
106	191	0,969 (191) -9,884	175,195
107	198	0,969 (198) -9,884	181,978
108	188	0,969 (188) -9,884	172,288
109	206	0,969 (206) -9,884	189,73
110	182	0,969 (182) -9,884	166,474
111	192	0,969 (192) -9,884	176,164
112	213	0,969 (213) -9,884	196,513
113	184	0,969 (184) -9,884	168,412
114	197	0,969 (197) -9,884	181,009
115	186	0,969 (186) -9,884	170,35

116	190	0,969 (190) -9,884	174,226
117	204	0,969 (204) -9,884	187,792
118	206	0,969 (206) -9,884	189,73
119	200	0,969 (200) -9,884	183,916
120	189	0,969 (189) -9,884	173,257
121	205	0,969 (205) -9,884	188,761
122	196	0,969 (196) -9,884	180,04
123	202	0,969 (202) -9,884	185,854
124	206	0,969 (206) -9,884	189,73
125	193	0,969 (193) -9,884	177,133
126	199	0,969 (199) -9,884	182,947
127	220	0,969 (220) -9,884	203,296
128	220	0,969 (220) -9,884	203,296
129	195	0,969 (195) -9,884	179,071
130	210	0,969 (210) -9,884	193,606
131	211	0,969 (211) -9,884	194,575
132	202	0,969 (202) -9,884	185,854
133	210	0,969 (210) -9,884	193,606
134	230	0,969 (230) -9,884	212,986
135	204	0,969 (204) -9,884	187,792
136	215	0,969 (215) -9,884	198,451
137	219	0,969 (219) -9,884	202,327
138	205	0,969 (205) -9,884	188,761
139	205	0,969 (205) -9,884	188,761
140	229	0,969 (229) -9,884	212,017
141	238	0,969 (238) -9,884	220,738
142	223	0,969 (223) -9,884	206,203
143	211	0,969 (211) -9,884	194,575
144	226	0,969 (226) -9,884	209,11
145	216	0,969 (216) -9,884	199,42
146	230	0,969 (230) -9,884	212,986
147	246	0,969 (246) -9,884	228,49
148	232	0,969 (232) -9,884	214,924
149	252	0,969 (252) -9,884	234,304
150	240	0,969 (240) -9,884	222,676
151	221	0,969 (221) -9,884	204,265
152	217	0,969 (217) -9,884	200,389
153	218	0,969 (218) -9,884	201,358
154	236	0,969 (236) -9,884	218,8
155	218	0,969 (218) -9,884	201,358
156	217	0,969 (217) -9,884	200,389

157	243	0,969 (243) -9,884	225,583
158	212	0,969 (212) -9,884	195,544
159	248	0,969 (248) -9,884	230,428
160	243	0,969 (243) -9,884	225,583
161	236	0,969 (236) -9,884	218,8
162	245	0,969 (245) -9,884	227,521
163	239	0,969 (239) -9,884	221,707
164	252	0,969 (252) -9,884	234,304
165	242	0,969 (242) -9,884	224,614
166	246	0,969 (246) -9,884	228,49
167	272	0,969 (272) -9,884	253,684

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI



Lampiran 24

**TABEL PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS ,
SIMPANGAN BAKU**

REGRESI $\hat{Y} = 0,969X - 9,884$

No.	X	Y	\hat{Y}	$Y-\hat{Y}$	$(Y-\hat{Y}) - \overline{(Y-\hat{Y})}$	$((Y-\hat{Y}) - \overline{(Y-\hat{Y})})^2$
1	61	67	49,225	17,775	17,754	315,2045
2	85	76	72,481	3,519	3,498	12,236
3	79	51	66,667	-15,667	-15,688	246,1133
4	92	61	79,264	-18,264	-18,285	334,3412
5	82	73	69,574	3,426	3,405	11,59403
6	87	63	74,419	-11,419	-11,44	130,8736
7	108	61	94,768	-33,768	-33,789	1141,697
8	99	82	86,047	-4,047	-4,068	16,54862
9	91	65	78,295	-13,295	-13,316	177,3159
10	105	67	91,861	-24,861	-24,882	619,1139
11	95	68	82,171	-14,171	-14,192	201,4129
12	111	71	97,675	-26,675	-26,696	712,6764
13	97	83	84,109	-1,109	-1,13	1,2769
14	117	84	103,489	-19,489	-19,51	380,6401
15	105	81	91,861	-10,861	-10,882	118,4179
16	85	100	72,481	27,519	27,498	756,14
17	78	80	65,698	14,302	14,281	203,947
18	82	79	69,574	9,426	9,405	88,45403
19	100	74	87,016	-13,016	-13,037	169,9634
20	83	92	70,543	21,457	21,436	459,5021
21	105	75	91,861	-16,861	-16,882	285,0019
22	98	94	85,078	8,922	8,901	79,2278
23	99	81	86,047	-5,047	-5,068	25,68462
24	87	82	74,419	7,581	7,56	57,1536
25	98	70	85,078	-15,078	-15,099	227,9798
26	96	92	83,14	8,86	8,839	78,12792
27	99	92	86,047	5,953	5,932	35,18862
28	107	96	93,799	2,201	2,18	4,7524
29	109	95	95,737	-0,737	-0,758	0,574564
30	97	90	84,109	5,891	5,87	34,4569
31	97	79	84,109	-5,109	-5,13	26,3169

32	120	96	106,396	-10,396	-10,417	108,5139
33	130	87	116,086	-29,086	-29,107	847,2174
34	115	107	101,551	5,449	5,428	29,46318
35	103	90	89,923	0,077	0,056	0,003136
36	118	91	104,458	-13,458	-13,479	181,6834
37	105	95	91,861	3,139	3,118	9,721924
38	109	97	95,737	1,263	1,242	1,542564
39	125	103	111,241	-8,241	-8,262	68,26064
40	98	84	85,078	-1,078	-1,099	1,207801
41	115	110	101,551	8,449	8,428	71,03118
42	116	110	102,52	7,48	7,459	55,63668
43	111	99	97,675	1,325	1,304	1,700416
44	127	95	113,179	-18,179	-18,2	331,24
45	138	112	123,838	-11,838	-11,859	140,6359
46	136	104	121,9	-17,9	-17,921	321,1622
47	113	92	99,613	-7,613	-7,634	58,27796
48	115	96	101,551	-5,551	-5,572	31,04718
49	128	98	114,148	-16,148	-16,169	261,4366
50	121	103	107,365	-4,365	-4,386	19,237
51	135	132	120,931	11,069	11,048	122,0583
52	138	120	123,838	-3,838	-3,859	14,89188
53	135	123	120,931	2,069	2,048	4,194304
54	144	144	129,652	14,348	14,327	205,2629
55	137	132	122,869	9,131	9,11	82,9921
56	149	126	134,497	-8,497	-8,518	72,55632
57	145	124	130,621	-6,621	-6,642	44,11616
58	119	123	105,427	17,573	17,552	308,0727
59	144	135	129,652	5,348	5,327	28,37693
60	166	132	150,97	-18,97	-18,991	360,6581
61	141	121	126,745	-5,745	-5,766	33,24676
62	153	130	138,373	-8,373	-8,394	70,45924
63	150	124	135,466	-11,466	-11,487	131,9512
64	149	121	134,497	-13,497	-13,518	182,7363
65	146	137	131,59	5,41	5,389	29,04132
66	135	125	120,931	4,069	4,048	16,3863
67	150	131	135,466	-4,466	-4,487	20,13317
68	144	122	129,652	-7,652	-7,673	58,87493
69	132	130	118,024	11,976	11,955	142,922
70	168	146	152,908	-6,908	-6,929	48,01104
71	153	119	138,373	-19,373	-19,394	376,1272
72	143	126	128,683	-2,683	-2,704	7,311616

73	162	117	147,094	-30,094	-30,115	906,9132
74	156	147	141,28	5,72	5,699	32,4786
75	162	156	147,094	8,906	8,885	78,94323
76	142	148	127,714	20,286	20,265	410,6702
77	156	159	141,28	17,72	17,699	313,2546
78	160	167	145,156	21,844	21,823	476,2433
79	145	148	130,621	17,379	17,358	301,3002
80	141	154	126,745	27,255	27,234	741,6908
81	152	166	137,404	28,596	28,575	816,5306
82	178	161	162,598	-1,598	-1,619	2,621161
83	182	160	166,474	-6,474	-6,495	42,18502
84	165	141	150,001	-9,001	-9,022	81,39648
85	155	157	140,311	16,689	16,668	277,8222
86	172	144	156,784	-12,784	-12,805	163,968
87	173	160	157,753	2,247	2,226	4,955076
88	166	156	150,97	5,03	5,009	25,09008
89	150	154	135,466	18,534	18,513	342,7312
90	175	166	159,691	6,309	6,288	39,53894
91	145	151	130,621	20,379	20,358	414,4482
92	181	150	165,505	-15,505	-15,526	241,0567
93	175	147	159,691	-12,691	-12,712	161,5949
94	169	152	153,877	-1,877	-1,898	3,602404
95	170	176	154,846	21,154	21,133	446,6037
96	189	137	173,257	-36,257	-36,278	1316,093
97	176	180	160,66	19,34	19,319	373,2238
98	193	171	177,133	-6,133	-6,154	37,87172
99	167	183	151,939	31,061	31,04	963,4816
100	183	181	167,443	13,557	13,536	183,2233
101	161	147	146,125	0,875	0,854	0,729316
102	191	191	175,195	15,805	15,784	249,1347
103	196	190	180,04	9,96	9,939	98,78372
104	180	179	164,536	14,464	14,443	208,6002
105	212	178	195,544	-17,544	-17,565	308,5292
106	191	170	175,195	-5,195	-5,216	27,20666
107	198	163	181,978	-18,978	-18,999	360,962
108	188	168	172,288	-4,288	-4,309	18,56748
109	206	173	189,73	-16,73	-16,751	280,596
110	182	180	166,474	13,526	13,505	182,385
111	192	180	176,164	3,836	3,815	14,55423
112	213	185	196,513	-11,513	-11,534	133,0332
113	184	192	168,412	23,588	23,567	555,4035

114	197	174	181,009	-7,009	-7,03	49,4209
115	186	183	170,35	12,65	12,629	159,4916
116	190	178	174,226	3,774	3,753	14,08501
117	204	178	187,792	-9,792	-9,813	96,29497
118	206	188	189,73	-1,73	-1,751	3,066001
119	200	189	183,916	5,084	5,063	25,63397
120	189	194	173,257	20,743	20,722	429,4013
121	205	172	188,761	-16,761	-16,782	281,6355
122	196	190	180,04	9,96	9,939	98,78372
123	202	183	185,854	-2,854	-2,875	8,265625
124	206	186	189,73	-3,73	-3,751	14,07
125	193	206	177,133	28,867	28,846	832,0917
126	199	184	182,947	1,053	1,032	1,065024
127	220	184	203,296	-19,296	-19,317	373,1465
128	220	198	203,296	-5,296	-5,317	28,27049
129	195	175	179,071	-4,071	-4,092	16,74446
130	210	225	193,606	31,394	31,373	984,2651
131	211	191	194,575	-3,575	-3,596	12,93122
132	202	185	185,854	-0,854	-0,875	0,765625
133	210	189	193,606	-4,606	-4,627	21,40913
134	230	212	212,986	-0,986	-1,007	1,014049
135	204	193	187,792	5,208	5,187	26,90497
136	215	190	198,451	-8,451	-8,472	71,77478
137	219	195	202,327	-7,327	-7,348	53,9931
138	205	219	188,761	30,239	30,218	913,1275
139	205	180	188,761	-8,761	-8,782	77,12352
140	229	223	212,017	10,983	10,962	120,1654
141	238	214	220,738	-6,738	-6,759	45,68408
142	223	226	206,203	19,797	19,776	391,0902
143	211	224	194,575	29,425	29,404	864,5952
144	226	190	209,11	-19,11	-19,131	365,9952
145	216	234	199,42	34,58	34,559	1194,324
146	230	191	212,986	-21,986	-22,007	484,308
147	246	195	228,49	-33,49	-33,511	1122,987
148	232	197	214,924	-17,924	-17,945	322,023
149	252	202	234,304	-32,304	-32,325	1044,906
150	240	231	222,676	8,324	8,303	68,93981
151	221	219	204,265	14,735	14,714	216,5018
152	217	222	200,389	21,611	21,59	466,1281
153	218	243	201,358	41,642	41,621	1732,308
154	236	208	218,8	-10,8	-10,821	117,094

155	218	229	201,358	27,642	27,621	762,9196
156	217	212	200,389	11,611	11,59	134,3281
157	243	214	225,583	-11,583	-11,604	134,6528
158	212	215	195,544	19,456	19,435	377,7192
159	248	218	230,428	-12,428	-12,449	154,9776
160	243	230	225,583	4,417	4,396	19,32482
161	236	231	218,8	12,2	12,179	148,328
162	245	221	227,521	-6,521	-6,542	42,79776
163	239	227	221,707	5,293	5,272	27,79398
164	252	218	234,304	-16,304	-16,325	266,5056
165	242	226	224,614	1,386	1,365	1,863225
166	246	242	228,49	13,51	13,489	181,9531
167	272	215	253,684	-38,684	-38,705	1498,077
Jumlah	27354	24859		3,602		40392,42

Lampiran 25

PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS, SIMPANGAN BAKU

REGRESI $\hat{Y} = 0,969X - 9,884$

1. Rata-rata

$$\overline{Y - \hat{Y}} = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})}{n} = \frac{3,602}{167} = 0,021$$

2. Varians

$$S^2 = \frac{\Sigma(((Y - \hat{Y}) - (\overline{Y - \hat{Y}}))^2)}{n-1} = \frac{40392,42}{166} = 243,327$$

3. Simpangan Baku

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{243,327} = 15,598$$

Lampiran 26

PERHITUNGAN NORMALITAS GALAT TAKSIRAN Y ATAS X

REGRESI $\hat{Y} = 0,969X - 9,884$

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		167
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.59896703
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.052
	Negative	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		.677
Asymp. Sig. (2-tailed)		.749
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar **0,749** lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Lampiran 27

PERHITUNGAN UJI HOMOGENITAS

Diketahui **Variabel X:**

$$\Sigma X = 27354$$

$$\Sigma X^2 = 4892972$$

$$n = 167$$

$$\begin{aligned} S_{X^2} &= \sqrt{\frac{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{(167 \times 4892972) - (27354)^2}{167(167-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{817126324 - 748241316}{27722}} \\ &= \sqrt{2484,849} = 49,848 \end{aligned}$$

Diketahui **Variabel Y:**

$$\Sigma Y = 24859$$

$$\Sigma Y^2 = 4128225$$

$$n = 167$$

$$\begin{aligned} S_{X^2} &= \sqrt{\frac{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{(167 \times 4128225) - (24859)^2}{167(167-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{689413575 - 617969881}{27722}} \\ &= \sqrt{2577,147} = 50,765 \end{aligned}$$

$$F_{hitung} = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}} = \frac{50,765}{49,848} = 1,018$$

Dari perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} **1,018** sedangkan dari daftar distribusi F dengan $dk-1 = 167-1 = 166$, $df-1 = 167-1 = 166$, dan $\alpha = 0.05$ adalah $F_{tabel}(0,05;166;166) = 1,292$. Tampak bahwa F_{hitung} (**1,018**) < F_{tabel} (**1,292**). Hal ini berarti data variabel X dan Y adalah **Homogen**.

PERHITUNGAN UJI KEBERARTIAN REGRESI

1. Mencari jumlah kuadrat Total JK (T)

$$JK (T) = \Sigma Y^2 = 4128225$$
2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$JK (a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(24859)^2}{167} = \frac{617969881}{167} = 3700418,45$$
3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a) (**Lihat lampiran 25**)

$$JK (b/a) = b (\Sigma xy) = 0,969 (399753,11) = 387360,76$$
4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} JK (S) &= JK (T) - JK (a) - JK (b/a) \\ &= 4128225 - 3700418,45 - 387360,76 \\ &= 40445,79 \end{aligned}$$
5. Mencari derajat kebebasan

$$\begin{aligned} dk (T) &= n = 167 \\ dk (a) &= 1 \\ dk (b/a) &= 1 \\ dk (S) &= n-2 = 167 - 2 = 165 \end{aligned}$$
6. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} RJK (b/a) &= \frac{JK (b/a)}{dk (b/a)} = \frac{387360,76}{1} = 387360,76 \\ RJK (S) &= \frac{JK (S)}{dk (S)} = \frac{40445,79}{165} = 245,126 \end{aligned}$$
7. Kriteria Pengujian
Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi berarti
Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak berarti
8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK (b/a)}{RJK res} = \frac{387360,76}{245,126} = 1580,251$$
9. Kesimpulan
Berdasarkan perhitungan $F_{hitung} = 1580,251$ sedangkan taraf signifikan 0,05 pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut $n - 2 = 167 - 2 = 165$ dihasilkan F_{tabel} sebesar 3,898. **Sehingga $F_{hitung} (1580,251) > F_{tabel} (3,898)$** , maka tolak H_0 dan regresi berarti

Lampiran 29

TABEL PERHITUNGAN UJI KELINIERAN REGRESI

No	K	N	X	Y	Y ²	XY	ΣY ²	ΣY	(ΣY) ²	(ΣY) ² /nk	{ΣY ² - (ΣY) ² /nk}
1	I	1	61	67	4489	4087					
2	II	1	78	80	6400	6240					
3	III	1	79	51	2601	4029					
4	IV	2	82	73	5329	5986	11570	152	23104	11552	18
5			82	79	6241	6478					
6	V	1	83	92	8464	7636					
7	VI	2	85	76	5776	6460	15776	176	30976	15488	180,5
8			85	100	10000	8500					
9	VII	2	87	63	3969	5481	10693	145	21025	10512,5	180,5
10			87	82	6724	7134					
11	VIII	1	91	65	4225	5915					
12	IX	1	92	61	3721	5612					
13	X	1	95	68	4624	6460					
14	XI	1	96	92	8464	8832					
15	XII	3	97	83	6889	8051	21230	252	63504	21168	62
16			97	90	8100	8730					
17			97	79	6241	7663					
18	XIII	3	98	94	8836	9212	20792	248	61504	20501,33	290,6666667
19			98	70	4900	6860					
20			98	84	7056	8232					
21	XIV	3	99	82	6724	8118	21749	255	65025	21675	74
22			99	81	6561	8019					
23			99	92	8464	9108					
24	XV	1	100	74	5476	7400					
25	XVI	1	103	90	8100	9270					
26	XVII	4	105	67	4489	7035	25700	318	101124	25281	419
27			105	81	6561	8505					
28			105	75	5625	7875					
29			105	95	9025	9975					
30	XVIII	1	107	96	9216	10272					
31	XIX	1	108	61	3721	6588					
32	XX	2	109	95	9025	10355	18434	192	36864	18432	2
33			109	97	9409	10573					
34	XXI	2	111	71	5041	7881	14842	170	28900	14450	392
35			111	99	9801	10989					
36	XXII	1	113	92	8464	10396					

37	XXIII	3	115	107	11449	12305	32765	313	97969	32656,33	108,6666667
38			115	110	12100	12650					
39			115	96	9216	11040					
40	XXIV	1	116	110	12100	12760					
41	XXV	1	117	84	7056	9828					
42	XXVI	1	118	91	8281	10738					
43	XXVII	1	119	123	15129	14637					
44	XXVIII	1	120	96	9216	11520					
45	XXIX	1	121	103	10609	12463					
46	XXX	1	125	103	10609	12875					
47	XXXI	1	127	95	9025	12065					
48	XXXII	1	128	98	9604	12544					
49	XXXIII	1	130	87	7569	11310					
50	XXXIV	1	132	130	16900	17160					
51	XXXV	3	135	132	17424	17820	48178	380	144400	48133,33	44,66666667
52			135	123	15129	16605					
53			135	125	15625	16875					
54	XXXVI	1	136	104	10816	14144					
55	XXXVII	1	137	132	17424	18084					
56	XXXVIII	2	138	112	12544	15456	26944	232	53824	26912	32
57			138	120	14400	16560					
58	XXXIX	2	141	121	14641	17061	38357	275	75625	37812,5	544,5
59			141	154	23716	21714					
60	XL	1	142	148	21904	21016					
61	XLI	1	143	126	15876	18018					
62	XLII	3	144	144	20736	20736	53845	401	160801	53600,33	244,6666667
63			144	135	18225	19440					
64			144	122	14884	17568					
65	XLIII	3	145	124	15376	17980	60081	423	178929	59643	438
66			145	148	21904	21460					
67			145	151	22801	21895					
68	XLIV	1	146	137	18769	20002					
69	XLV	2	149	126	15876	18774	30517	247	61009	30504,5	12,5
70			149	121	14641	18029					
71	XLVI	3	150	124	15376	18600	56253	409	167281	55760,33	492,6666667
72			150	131	17161	19650					
73			150	154	23716	23100					
74	XLVII	1	152	166	27556	25232					
75	XLVIII	2	153	130	16900	19890	31061	249	62001	31000,5	60,5
76			153	119	14161	18207					
77	XLIX	1	155	157	24649	24335					

78	L	2	156	147	21609	22932	46890	306	93636	46818	72
79			156	159	25281	24804					
80	LI	1	160	167	27889	26720					
81	LII	1	161	147	21609	23667					
82	LIII	2	162	117	13689	18954	38025	273	74529	37264,5	760,5
83			162	156	24336	25272					
84	LIV	1	165	141	19881	23265					
85	LV	2	166	132	17424	21912	41760	288	82944	41472	288
86			166	156	24336	25896					
87	LVI	1	167	183	33489	30561					
88	LVII	1	168	146	21316	24528					
89	LVIII	1	169	152	23104	25688					
90	LIX	1	170	176	30976	29920					
91	LX	1	172	144	20736	24768					
92	LXI	1	173	160	25600	27680					
93	LXII	2	175	166	27556	29050	49165	313	97969	48984,5	180,5
94			175	147	21609	25725					
95	LXIII	1	176	180	32400	31680					
96	LXIV	1	178	161	25921	28658					
97	LXV	1	180	179	32041	32220					
98	LXVI	1	181	150	22500	27150					
99	LXVII	2	182	160	25600	29120	58000	340	115600	57800	200
100			182	180	32400	32760					
101	LXVIII	1	183	181	32761	33123					
102	LXIX	1	184	192	36864	35328					
103	LXX	1	186	183	33489	34038					
104	LXXI	1	188	168	28224	31584					
105	LXXII	2	189	137	18769	25893	56405	331	109561	54780,5	1624,5
106			189	194	37636	36666					
107	LXXIII	1	190	178	31684	33820					
108	LXXIV	2	191	191	36481	36481	65381	361	130321	65160,5	220,5
109			191	170	28900	32470					
110	LXXV	1	192	180	32400	34560					
111	LXXVI	2	193	171	29241	33003	71677	377	142129	71064,5	612,5
112			193	206	42436	39758					
113	LXXVII	1	195	175	30625	34125					
114	LXXVIII	2	196	190	36100	37240	72200	380	144400	72200	0
115			196	190	36100	37240					
116	LXXIX	1	197	174	30276	34278					
117	LXXX	1	198	163	26569	32274					
118	LXXXI	1	199	184	33856	36616					

119	LXXXII	1	200	189	35721	37800						
120	LXXXIII	2	202	183	33489	36966	67714	368	135424	67712	2	
121			202	185	34225	37370						
122	LXXXIV	2	204	178	31684	36312	68933	371	137641	68820,5	112,5	
123			204	193	37249	39372						
124	LXXXV	3	205	172	29584	35260	109945	571	326041	108680,3	1264,666667	
125			205	219	47961	44895						
126			205	180	32400	36900						
127	LXXXVI	3	206	173	29929	35638	99869	547	299209	99736,33	132,6666667	
128			206	188	35344	38728						
129			206	186	34596	38316						
130	LXXXVII	2	210	225	50625	47250	86346	414	171396	85698	648	
131			210	189	35721	39690						
132	LXXXVIII	2	211	191	36481	40301	86657	415	172225	86112,5	544,5	
133			211	224	50176	47264						
134	LXXXIX	2	212	178	31684	37736	77909	393	154449	77224,5	684,5	
135			212	215	46225	45580						
136	XC	1	213	185	34225	39405						
137	XCI	1	215	190	36100	40850						
138	XCII	1	216	234	54756	50544						
139	XCIII	2	217	222	49284	48174	94228	434	188356	94178	50	
140			217	212	44944	46004						
141	XCIV	2	218	243	59049	52974	111490	472	222784	111392	98	
142			218	229	52441	49922						
143	XCV	1	219	195	38025	42705						
144	XCVI	2	220	184	33856	40480	73060	382	145924	72962	98	
145			220	198	39204	43560						
146	XCVII	1	221	219	47961	48399						
147	XCVIII	1	223	226	51076	50398						
148	XCIX	1	226	190	36100	42940						
149	C	1	229	223	49729	51067						
150	CI	2	230	212	44944	48760	81425	403	162409	81204,5	220,5	
151			230	191	36481	43930						
152	CII	1	232	197	38809	45704						
153	CIII	2	236	208	43264	49088	96625	439	192721	96360,5	264,5	
154			236	231	53361	54516						
155	CIV	1	238	214	45796	50932						
156	CV	1	239	227	51529	54253						
157	CVI	1	240	231	53361	55440						
158	CVII	1	242	226	51076	54692						
159	CVIII	2	243	214	45796	52002	98696	444	197136	98568	128	

160			243	230	52900	55890					
161	CIX	1	245	221	48841	54145					
162	CX	2	246	195	38025	47970	96589	437	190969	95484,5	1104,5
163			246	242	58564	59532					
164	CXI	1	248	218	47524	54064					
165	CXII	2	252	202	40804	50904	88328	420	176400	88200	128
166			252	218	47524	54936					
167	CXIII	1	272	215	46225	58480					
Jumlah	113	167	27354	24859	4128225	4471568					13035,67

Lampiran 30

PERHITUNGAN UJI KELINIERAN REGRESI

1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)

$$JK(G) = \sum \left\{ Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{Nk} \right\} = 13035,67$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok JK (TC)

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(S) - JK(G) \\ &= 40445,79 - 13035,67 \\ &= 27410,12 \end{aligned}$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} K &= 113 \\ dk_{(TC)} &= k - 2 = 113 - 2 = 111 \\ dk_{(G)} &= n - k = 167 - 113 = 54 \end{aligned}$$

4. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$\begin{aligned} RJK_{(TC)} &= \frac{27410,12}{111} = 246,93 \\ RJK_{(G)} &= \frac{13035,67}{54} = 241,40 \end{aligned}$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linear
Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linear

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{246,93}{241,40} = 1,022$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 1,022$ dan $F_{tabel}(0,05; 111; 56) = 1,488$. Sehingga $F_{hitung} (1,022) < F_{tabel} (1,488)$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan tersebut adalah **linear**.

Lampiran 31

**TABEL ANAVA UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN UJI
KELINIERAN REGRESI**

Sumber Varian	DK	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel}
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum XY$	$\frac{JK(b/a)}{dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(b/a)}$	F (1,α) (1,n - 2) $F_h > F_t$ Regresi sangat signifikan
Residu (S)	N - 2	$JK_{(T)} - JK_{(a)} - JK(b/a)$	$\frac{JK(S)}{DK(S)}$	-	-
Tuna Cocok (TN)	k - 2	$JK_{(S)} - JK_{(G)}$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(TC)}$	F (1, -α) (k - 2, n - k) $F_h < F_t$ Regresi berbentuk linear
Galat (G)	N - k	$\frac{\sum [Yk^2 - (\sum Yk)^2]}{Nk}$	$\frac{JK(G)}{dk(G)}$		

Sumber Varian	DK	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel}
Total (T)	167	4128225	-	-	-
Regresi (a)	1	3700418,45	-	-	-
Regresi (b/a)	1	387360,76	387360,76	1580,251	3,898
Residu (S)	165	40445,79	245,126		
Tuna Cocok (TN)	111	27410,12	246,93	1,022	1,488
Galat (G)	54	13035,67	241,40		

Kesimpulan:

- a. Persamaan Regresi Berarti (Signifikan) karena $F_{hitung} (1580,251) > F_{tabel} (3,898)$
- b. Persamaan Regresi Linier karena $F_{hitung} (1,022) < F_{tabel} (1,488)$

Lampiran 32

PERHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT

Diketahui:

$$\begin{aligned}n &= 167 \\ \Sigma X &= 27354 \\ \Sigma Y &= 24859 \\ \Sigma X^2 &= 4892972 \\ \Sigma Y^2 &= 4128225 \\ \Sigma XY &= 4471568\end{aligned}$$

Dimasukan ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{167 (4471568) - (27354)(24859)}{\sqrt{\{167 (4892972) - (27354)^2\} \{167 (4128225) - (24859)^2\}}} \\ &= \frac{746751856 - 679993086}{\sqrt{(817126324 - 748241316)(689413575 - 617969881)}} \\ &= \frac{66758770}{\sqrt{(68885008)(71443694)}} \\ &= \frac{66758770}{70152691} \\ &= 0,9516\end{aligned}$$

Kesimpulan:

Pada perhitungan *r product moment* diatas diperoleh $r_{hitung} = 0,9516$. Sedangkan r_{tabel} $n = 167$ adalah 0,151 , **maka $r_{hitung} (0,9516) > r_{tabel} (0,151)$** . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X terhadap variabel Y

Lampiran 33

PERHITUNGAN UJI SIGNIFIKANSI KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT (Uji t)

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}} = \frac{0,9516 \sqrt{167-2}}{\sqrt{1-(0,9516)^2}} = \frac{0,9516 (12,845)}{0,31} = \frac{12,223}{0,31} = 39,429$$

Kriteria Pengujian:

H_0 ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka terdapat hubungan yang signifikan

H_0 diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan

Kesimpulan:

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n - 2) = (167 - 2) = 165$ sebesar 1,974. Berdasarkan hasil pengujian, $t_{\text{hitung}} (39,429) > t_{\text{tabel}} (1,974)$. Dengan demikian H_0 ditolak dan terdapat hubungan yang signifikan.

Lampiran 34

PERHITUNGAN KOEFISIEN DETERMINASI

Untuk mengetahui besarnya variabel Y yang ditentukan oleh variabel X dilakukan perhitungan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r^2 &= \frac{b \{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)\}}{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2} \\ &= \frac{0,969 \{167 (4471568) - (27354)(24859)\}}{167 (4128225) - (24859)^2} \\ &= \frac{0,969 \{66758770\}}{71443694} = \mathbf{0,905} \end{aligned}$$

Jika koefisien determinasi dipersentasekan, maka hasilnya:

$$0,905 \times 100 = \mathbf{90,5\%}$$

Interpretasi berdasarkan analisis data tersebut adalah, variabel Y (Perilaku Konsumtif Mahasiswa) dipengaruhi oleh variabel X (Status Sosial Ekonomi Orang Tua) sebesar **90,5%**.

DOKUMENTASI



RIWAYAT HIDUP



Dessy Permata Sari dilahirkan di Jakarta pada tanggal 3 Desember 1995. Merupakan anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Hanafi dan Ibu Ermawati. Penulis memiliki satu saudara perempuan yang bernama Hanna Rizkiawati.

Penulis telah menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Al-Husna pada tahun 2001-2002, SDN Petukangan Utara 010 Pagi pada tahun 2002-2007, SMPN 245 Jakarta pada tahun 2007-2010, SMAN 63 Jakarta pada tahun 2010-2013, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Universitas Negeri Jakarta, jurusan pendidikan IPS pada tahun 2013-2017 melalui jalur undangan. Penulis pernah mengajar PKM di SMPN 57 Jakarta pada bulan Agustus-November 2016. Jika terdapat saran terhadap skripsi ini, dapat ditujukan ke alamat email pribadi penulis (dessypermatasari03@gmail.com)